

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AKIDAH ISLAM  
PADA *HOMESCHOOLING GROUP* (HSG)  
SEKOLAH DASAR KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

**SKRIPSI**

oleh:  
**DENOK LELYANA CAHYANI**  
NIM 11140010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2015**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AKIDAH ISLAM  
PADA *HOMESCHOOLING GROUP* (HSG)  
SEKOLAH DASAR KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar strata Satu sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh :  
**DENOK LELYANA CAHYANI**  
NIM 11140010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2015**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AKIDAH ISLAM  
PADA *HOMESCHOOLING GROUP* (HSG)  
SD KHOIRU UMAH 20 MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Denok Lelyana Cahyani  
NIM. 11140010**

**Telah disetujui  
Pada Tanggal 1 Juni 2015**

**Oleh:  
Dosen Pembimbing**

**H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AKIDAH ISLAM  
PADA HOMESCHOOLING GROUP (HSG)  
SD KHOIRU UMAH 20 MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Denok Lelyana Cahyani (11140010)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juli 2015 dan dinyatakan  
**LULUS**  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar stata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002

:

Sekretaris Sidang,  
H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001

:

Pembimbing,  
H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001

:

Penguji Utama  
Dr. H. M. Zainuddin, M.A  
NIP. 196205071995031001

:

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 196504031998031002**

## MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak  
dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.  
Ingatlah hanya kepada Allah apapun dan dimanapun kita berada  
kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon

﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka  
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*  
(QS, Asy-Syarh (94):6 & 7)<sup>1</sup>

*Whatever you decide to do, make sure it makes you happy*

<sup>1</sup> Al Qur'an dan Terjemah untuk wanita (Bandung: Jabal Roudhotul Jannah, 2010) hlm. 596

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat ku persembahkan kepada:

### **Kedua orang tuaku tercinta**

Ayahku (Alm) Pauji, S.Pd dan Ibukku Watini yang selalu tulus mendidikku dari lahir hingga aku dewasa dan tak henti-hentinya menyertakan do'a-do'anya serta memberikan curahan kasih sayang serta motivasi yang tak henti-hentinya diberikan kepadaku hingga aku bisa menggapai cita-citaku untuk menuju kesuksesan.

### **Adikku tersayang**

Adikku Intan Dwi Nurcahyani yang selalu mensupport dan memberi semangat untuk tetap semangat belajar dan menggapai cita-cita. Adikku bersemangatlah juga dalam menuntut ilmu dan gapailah cita-citamu, berikanlah kebanggaan kepada kedua orang tua yang telah membesarkan kita.

### **Teman-temanku**

Teman-temanku (mbak Neny, Risty, Retno, Rosy, Desy, Maimunah, Fatin, Riska, Ummu, Mbak Naul, Lina, Naima, Hery, Dian) yang selalu menghadirkan keceriaan dan juga mendengarkan keluh kesahku, serta memberi semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Denok Lelyana Cahyani  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 1 Juni 2015

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
Di  
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Denok Lelyana Cahyani  
NIM : 11140010  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum berbasis Akidah Islam pada  
*Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah  
20 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.  
Wasslamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
NIP. 197608032006041001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2015

Denok Lelyana Cahyani

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* robbil 'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT sang pencipta alam semesta yang memberikan nikmat tak terhitung jumlahnya. Berkat nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah yang telah diberikan-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat Islam, nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat Islam.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantaranya disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk membimbing arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak kenal lelah untuk penulis
6. Adikku tercinta yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi dan semangat dalam emnggapai cita-cita

7. Seluruh Bapak / Ibu guru dan karyawan *homeschooling group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Risty, Neny, Desi, Retno, Na'ul, Rosy, Maimuna, Ummu, fatin dan Riska yang selalu memberikan dukungan dan mencurahkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi
9. Segenap teman-teman PGMI A yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
10. Dan pada semua pihak yang selalu mendukung dan memotivasi untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita. Semoga segala bantuan yang diberikan pada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Amin.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga menjadikan pelajaran dalam kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Malang, 1 Juni 2015

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ك	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

أَيُّ = î

## DAFTAR ISI

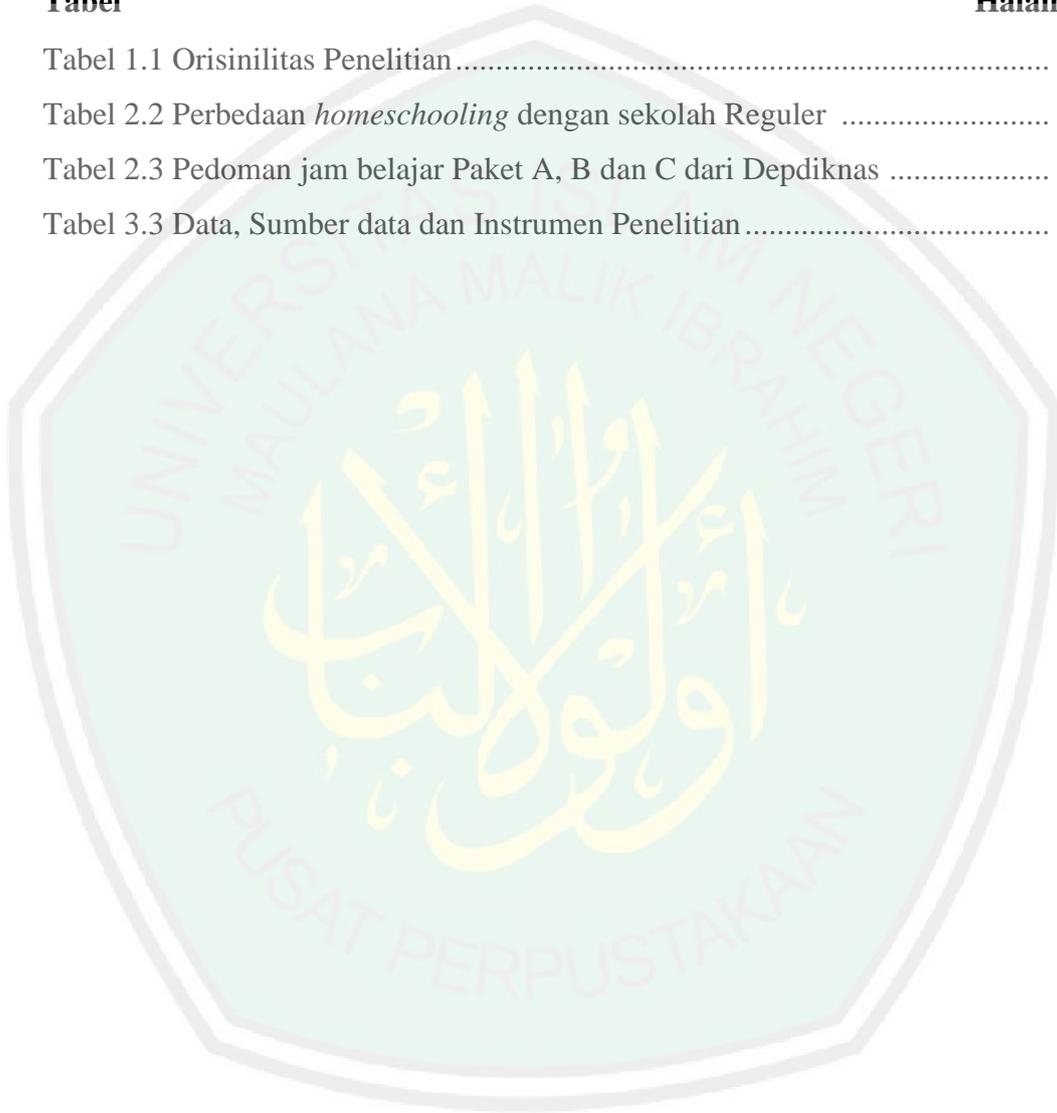
<b>COVER DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK ARAB</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Masalah .....	6
F. Definisi Istilah .....	7
G. Orisinilitas Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
<b>A. Kurikulum</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Kurikulum .....	14
2. Fungsi Kurikulum .....	16
3. Komponen Kurikulum .....	21

4. Jenis-jenis Kurikulum .....	24
<b>B. Implementasi Kurikulum .....</b>	<b>25</b>
1. Perencanaan Kurikulum .....	27
2. Pelaksanaan Kurikulum .....	29
3. Evaluasi Kurikulum .....	38
<b>C. Homeschooling .....</b>	<b>39</b>
1. Pengertian <i>Homeschooling</i> .....	39
2. Sejarah <i>Homeschooling</i> .....	41
3. Karakteristik <i>Homeschooling</i> .....	44
4. Jenis-jenis <i>Homeschooling</i> .....	46
5. Kurikulum <i>Homeschooling</i> .....	47
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
B. Kehadiran Peneliti .....	52
C. Lokasi Penelitian .....	53
D. Data dan Sumber Data .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Analisis Data .....	60
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	61
H. Tahap-tahap Penelitian .....	63
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN ENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>65</b>
1. Sejarah berdirinya <i>Homeschooling Group (HSG)</i> Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang .....	65
2. Visi, misi dan tujuan .....	67
3. Program <i>homeschooling Group</i> Khoiru Ummah 20 Malang .....	69
a. Kurikulum .....	69
b. Standart Kompetensi Lulusan (SKL) .....	71
c. Pelaksanaan pembelajaran .....	72
4. Kalender Pendidikan .....	74

<b>B. Paparan Data .....</b>	<b>75</b>
1. Konsep Kurikulum Berbasis Akidah Islam pada <i>homeschooling group</i> (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang .....	75
2. Implementasi Kurikulum Berbasis Akidah Islam pada <i>homeschooling group</i> (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.....	77
a. Persiapan pelaksanaan kurikulum .....	77
b. Pelaksanaan Kurikulum .....	81
c. Evaluasi Kurikulum .....	89
<b>C. Temuan Peneliti .....</b>	<b>94</b>
<b>BAB V : PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
<b>A. Konsep kurikulum Berbasis Akidah Islam di <i>homeschooling group</i> (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.....</b>	<b>99</b>
<b>B. Implementasi kurikulum Berbasis Akidah Islam pada <i>homeschooling group</i> (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang .....</b>	<b>102</b>
1. Persiapan pelaksanaan kurikulum .....	102
2. Pelaksanaan kurikulum .....	104
3. Evaluasi kurikulum .....	106
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>IDENTITAS DIRI</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian.....	11
Tabel 2.2 Perbedaan <i>homeschooling</i> dengan sekolah Reguler .....	45
Tabel 2.3 Pedoman jam belajar Paket A, B dan C dari Depdiknas .....	50
Tabel 3.3 Data, Sumber data dan Instrumen Penelitian.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Kurikulum
5. Kalender Pendidikan
6. Jadwal Pelajaran
7. Data Guru
8. Data Siswa
9. Petunjuk Pola Kegiatan Harian Siswa
10. Lembar Pola Kegiatan Harian Siswa
11. Lembar Laporan Hasil Belajar Siswa
12. Petunjuk Pengisian Hasil Belajar
13. Lembar Komunikasi Guru dengan Orang Tua
14. Foto-foto terkait *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
15. Surat ijin Penelitian dari Fakultas
16. Surat keterangan telah melakukan penelitian
17. Bukti Konsultasi pada Dosen Pembimbing

## ABSTRAK

Cahyani, Denok Lelyana. 2015. *Implementasi Kurikulum Berbasis Akidah Islam pada Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: H. Ahmad Sholeh, M.Ag

---

*Homeschooling* merupakan pendidikan alternatif yang termasuk sekolah informal yang menempatkan anak sebagai subjek pendidikan. Kurikulum untuk *homeschooling* tidak ditentukan pemerintah karena pemerintah tidak mengintervensi dalam pembuatan peraturan tentang standar isi dan proses pelayanan dalam *homeschooling*. Terkait dengan hal tersebut *Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang* mempunyai kurikulum yang didesain dengan pengintegrasian dengan Akidah Islam.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui (1) Konsep Kurikulum Berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*. (2) Implementasi kurikulum Berbasis Akidah Islam yang pada *Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengolah data dan mendiskripsikan keadaan sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kurikulum Berbasis Akidah Islam yaitu adanya pengintegrasian setiap mata pelajaran dengan Akidah Islam. Tujuan akan kurikulum berbasis Akidah Islam ini tidak hanya menekankan pada keagamaan saja melainkan ilmu umum juga diharapkan dapat dikuasai siswa dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai keislaman. Sedangkan pada implementasi kurikulum pada *Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang* meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap Persiapan/perencanaannya meliputi desain kurikulum, penyusunan program dan strategi dalam pelaksanaan. Sedangkan pelaksanaannya yaitu ada dua kegiatan yang pertama pelaksanaan tingkat sekolah dan pelaksanaan tingkat kelas. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dilakukan dengan adanya kegiatan penyusunan rencana tahunan, jadwal kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan koordinasi dengan tujuan kesatuan sikap, pikiran dan tindakan dalam melaksanakan kurikulum yang diintegrasikan dengan Akidah Islam. Sedangkan kurikulum dalam tingkat kelas yaitu lebih kepada kegiatan pembelajarannya. Untuk evaluasinya dilakukan secara makro yang meliputi keseluruhan kurikulum dan secara mikro yang meliputi kegiatan pembelajaran. Rangkaian tersebut dilakukan melalui kegiatan rapat dan monitoring oleh pihak *homeschooling* Bogor, kepala sekolah, waka kurikulum dan guru.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Kurikulum, Homeschooling*

## ABSTRACT

Cahyani, Denok Lelyana. 2015. *Implementation Curriculum based on Islamic Aqidah in Homeschooling Group (HSG) Elementary School of Khoiru Ummah 20 Malang*. Thesis. Teacher Education of Islamic Elementary School, Tarbiyah Science and Education Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: H. Ahmad Sholeh, M.Ag

---

Homeschooling is an alternative education and it including informal schools that student as a subject of education. The curriculum of homeschooling is not determined by the Government. The Government does not intervene in the standard formation of content and process in homeschooling. Related to that wisdom, homeschooling group (HSG) of Elementary School Khoiru Ummah 20 Malang has designed of curriculum which is integrated with the Islamic Aqidah.

Based on the problems above, this research is focused to find out about (1) Concept of curriculum which is integrated with the Islamic Aqidah on Homeschooling Group (HSG) of Elementary School Khoiru Ummah 20 Malang. (2) Implementation Curriculum based on Islamic Aqidah in Homeschooling Group (HSG) Elementary School of Khoiru Ummah 20 Malang. To find out that problem, researchers used a qualitative approach and the type is descriptive research. In this research data by interview, observations and documentations. To analyze the data, author uses descriptive of qualitative analysis, wich process data and discribe of condition with the observation, interview and dokumentations.

Result of research indicate that concept Curriculum based on Islamic Aqidah is integration on every lesson with Islamic Aqidah. It have purpose to make student understand science and religion also value of religion too. Implementation of Curriculum on Islamic Aqidah in Homeschooling Group (HSG) Elementary School of Khoiru Ummah 20 Malang, includes activities such as preparation, implementation, and evaluation. On phase of preparation includes there are curriculum design, programming and strategy of the implementation. While the implementation of activities there are two activities, the first is implementation of school level and the seconds is mplementation of class level. Activities in implementation of school level there are preparation of annual plan, schedule of learning implementation and corditaion with the goals is unity of attitudes, thoughts and actions in implementation of curriculum which is integratde with the Islamic of Aqeedah. While the implementation of class level is learning activities. Evaluation consists of macro and micro evaluation. Macro evaluation there are whole of curriculum and micro evaluation encompass learning activities. The series it through meeting and monitoring by head master, vice principal and teachers guru also homeschooling Bogor sides.

**Keywords:** Implementation, Curriculum, Homeschooling

## ملخص البحث

جهيني، دينوك ليليانا. 2015. تنفيذ المناهج الدراسية على العقيدة الإسلامية لتعليم المنزلي في المدرسة الابتدائية خير أمة 20 بمالانج. البحث الجامعي. شعبة التربية مدرس المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الحاج أحمد صالح الماجستير.

كان التعليم المنزلي تعليماً بديلاً من المدرسة الرسمية التي تمكن بها الطلبة. لا تتعين الحكومة مناهج التعليم المنزلي، لأنها لا تحدد في أخذ النظم عن معيار الكفاءة وإجرات الخدمة في التعليم المنزلي. معلقاً بذلك، أن التعليم المنزلي المدرسة الابتدائية خير أمة 20 بمالانج لديها مناهج تصميمية بتكامل العقيدة الإسلامية.

ومن خلفية البحث، يهدف هذا البحث ألا وهي (1) مفهوم المناهج الدراسية على العقيدة الإسلامية لتعليم المنزلي في المدرسة الابتدائية خير أمة 20 بمالانج، (2) المعرفة عن تنفيذ المناهج التعليم المنزلي في المدرسة الابتدائية خير أمة 20 بمالانج. وأنواع البحث المستخدم هو بحث كيفي وصفي. وطريقة جمع البيانات بالمقابلة والملاحظة والوثائق. وأما تحليل البيانات، إستعملت الباحثة تحليل الوصف الكيفي لأنه معالجة البيانات ووصف الحال مطابقة بنتائج الملاحظة والمقابلة والوثائق.

ونتائج البحث، تشير أن مفهوم المناهج العقيدة الإسلامية هي تكامل المواد كلها بالعقيدة الإسلامية. وأهدافها لا يخصص الدين فحسب، ولكن المعلومات الأخرى، ترجى الطلبة أن يستعيب كلهم بأن لا ينسى نتائج الإسلامية. وأما تنفيذ المناهج التعليم المنزلي في المدرسة الابتدائية خير أمة 20 بمالانج يشتمل على الأنشطة الإستعدادية، والإجرات والتقييم. في مرحلة الإستعدادية هي تصميم المناهج وترتيبها وإستراتيجية الإجرات. وأما إجراتها برنامجان، الأول مستوى المدارس ومستوى الفصول. إجرات مستوى المدارس بإيجاد أنشطة التخطيط الدرس السنوي وجدولها وتنسيق أهداف الإتحاد السلوك والفكر والعمل في إجرات المناهج التكامل بالعقيدة الإسلامية. وأما المناهج لمستوى الفصول تخصها بالتعليم. وأما تقويمها بالأكثر يشتمل على كل المناهج وبالأصغر بإجرات التعليمية. أدائهم بالمشاركة والمراقبة من رئيسة المدرسة وقسم المنهج والمدرس حتى موكل التعليم المنزلي بوغور هنا. عوامل المؤيدة في تنفيذ المناهج ألا وهي التعاون بين رئيسة المدرسة وجميع من يتعلق

بالتعليم. وأما عوامل المقاومة هي نقصان إرادة الوالد عن تصميم المناهج الإسلامية وإهتمامهم في أولادهم.

الكلمة الرئيسية: تنفيذ، مناهج، التعليم المنزلي



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kurikulum merupakan bagian dalam satuan pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting yaitu menjadi dasar atau acuan untuk mencapai tujuan dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup> Sehingga jelas bahwa kurikulum merupakan rencana dan pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

Kemajuan pada abad ini penyelenggaraan program pendidikan sangat bervariasi dan beraneka ragam dengan konsep yang bervariasi. Tidak hanya sekolah formal tetapi sekarang ini banyak sekolah informal yang hadir sebagai pendidikan alternatif dengan konsep yang memungkinkan anak berkembang dengan potensi masing-masing. Hal ini tentu akan mendapat perhatian khusus dari kebanyakan orang tua, karena mereka akan berpikir untuk memasukkan anaknya

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) hlm.

ke sekolah yang benar-benar dapat mengoptimalkan dan memberi rasa aman dalam masa pendidikannya. Apalagi untuk para orang tua yang tidak puas dengan sistem yang diterapkan pada pendidikan di sekolah formal tentunya beberapa dari mereka memilih mencari alternatif lain di luar sekolah formal yaitu melalui pendidikan informal, adapun yang termasuk pendidikan informal yang dipilih yaitu *homeschooling*.

Pada hakekatnya *homeschooling* ataupun sekolah formal merupakan sama-sama sebuah sarana untuk menghantarkan anak-anak mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Akan tetapi, keduanya juga memiliki perbedaan. Pada sekolah formal tanggung jawab pendidikan anak didelegasikan orang tua kepada guru dan pengelola sekolah, sistem di sekolah terstandarisasi untuk memenuhi kebutuhan anak secara umum, serta jadwal belajar ditentukan dan diseragamkan untuk seluruh siswa. Sedangkan untuk *Homeschooling* tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya berada di tangan orang tua, sistemnya disesuaikan dengan kebutuhan anak, dan jadwal belajar fleksibel tergantung kesepakatan orang tua.

*Homeschooling* diterapkan dalam beberapa bentuk yaitu *homeschooling* tunggal, *homeschooling* majemuk, dan komunitas *homeschooling*. Penerapan diatas tergantung dari kebutuhan setiap *homeschooler* dan disesuaikan dengan kemampuan orang tua dan minat.<sup>3</sup> Dikatakan *homeschooling* tunggal diselenggarakan oleh sebuah keluarga tanpa bergabung dengan keluarga lain, sedangkan majemuk apabila dilaksanakan berkelompok oleh beberapa keluarga.

---

<sup>3</sup> Maulia D. Kembara, *Panduan Lengkap Home Schooling* (Bandung: Progressio, 2007) hlm. 30

Serta dikatakan komunitas apabila diselenggarakan oleh gabungan beberapa model majemuk dengan kurikulum yang lebih terstruktur.

Suatu penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun informal (*Homeschooling*) agar dapat mencapai tujuan pendidikan memerlukan adanya komponen-komponen pendidikan yang diantaranya seperti tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan, fasilitas yang mendukung dan yang tidak kalah penting adalah kurikulum. Kurikulum untuk program *homeschooling* dapat pula diambil atau dirujuk selain dari Depdiknas. Ada baiknya ditempuh upaya mengkombinasikan beberapa kurikulum sehingga saling melengkapi. Misalnya, menggabungkan kurikulum yang diterapkan di beberapa Negara di luar negeri dengan kurikulum dari Depdiknas.<sup>4</sup>

Dengan demikian kurikulum untuk *homeschooling* tidak ditentukan pemerintah karena pemerintah tidak mengintervensi dalam pembuatan peraturan tentang standar isi dan proses pelayanan dalam *homeschooling*. Namun pemerintah akan nantinya akan memberlakukan standar penilaian jika akan disetarakan dengan pendidikan formal. Walaupun kurikulum tidak ditentukan dan diatur pemerintah bukan berarti kurikulum *homeschooling* tidak memiliki kejelasan. *Homeschooling* hadir sebagai pendidikan alternatif berarti sudah mempunyai konsep yang jelas apalagi mengenai kurikulumnya.

Dalam pemilihan dan modifikasi kurikulum disesuaikan dengan usia anak, tingkat perkembangan, memperhatikan sumber daya, sarana dan prasarana yang tersedia serta nilai-nilai agama. Dengan demikian kurikulum yang dirujuk dengan

---

<sup>4</sup> Satmoko Budi Santoso, *op.cit.*, hlm. 84

memperhatikan hal-hal tersebut tentunya akan dapat dijadikan ketentuan yang menjadi dasar mengetahui target dan sasaran pendidikan yang harus dicapai oleh anak nantinya serta mencapai tujuan diselenggarakannya pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan *homeschooling* jenis komunitas yang dikenal dengan *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. *Homeschooling* tersebut menggunakan kurikulum pendidikan integral anak usia prabaligh dan baligh “berbasis Aqidah Islam”, yaitu semua ilmu yang diajarkan diintegrasikan dengan aqidah islam dengan tujuan untuk mewujudkan generasi pemimpin yang shaleh, sehat, cerdas, dan peduli umat.<sup>5</sup>

Kurikulum *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang sangat menarik untuk diketahui karena memiliki konsep pembangunan akhlak sejak dini untuk peserta didiknya melalui model kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum berbasis Aqidah Islam. Gambaran yang telah diuraikan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan kurikulum pada *homeschooling* tersebut. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS AKIDAH ISLAM PADA *HOMESHCOOLING GROUP* (HSG) SEKOLAH DASAR KHOIRU UMMAH 20 MALANG”**.

---

<sup>5</sup> Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2014 jam 08.00 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas supaya sistematika penulisan lebih terarah, maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kurikulum berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang?
2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan konsep kurikulum berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang
2. Untuk mendiskripsikan Implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

## **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan tentang konsep dan pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di *homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang

## 2. Lembaga (*Homeschooling*)

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong civitas akademika agar menerapkan kurikulum sebaik-baiknya.

## 3. Bagi orang Tua

Dapat memberikan wawasan untuk orang tua bahwa ada pendidikan alternatif yang mempunyai konsep berbeda melalui pembangunan akhlak sejak dini untuk peserta didiknya yaitu melalui model kurikulum yang dididesain berbasis Aqidah Islam.

## 4. Bagi fakultas Tarbiyah

Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan serta dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam kurikulum di *homeschooling*

## 5. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi pendidikan Alternatif (*Homeschooling*) yang ada di Indonesia

### **E. Batasan Masalah**

Objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum yang diterapkan *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. Untuk memperoleh gambaran tentang implementasi kurikulum dan menghindari akan berbagai penafsiran, maka peneliti memberi batasan-batasan pada penelitian ini yang meliputi:

1. Lokasi penelitian, yaitu gambaran mengenai lokasi *Homeschooling group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang yang meliputi sejarah

berdirinya *Homeschooling*, Struktur organisasi, dan data-data yang diperlukan lainnya.

2. Konsep kurikulum berbasis Akidah Islam dan implementasinya yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

#### **F. Definisi Istilah**

##### 1. Implementasi

Implementasi berarti pelaksanaan, penerapan.<sup>6</sup> Jadi yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi kurikulum yang diterapkan pada *homeschooling* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

##### 2. Kurikulum berbasis Akidah Islam

Kurikulum yaitu usaha terencana dan terorganisir yang meliputi tujuan, isi, evaluasi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran. Sehingga yang dimaksudkan Kurikulum berbasis Akidah Islam merupakan kurikulum yang digunakan dalam *homeschooling group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

##### 3. *Homeschooling Group*

*Homeschooling Group* dalam penelitian ini merupakan jenis *homeschooling* komunitas yang mana pendidikan tidak dilaksanakan dirumah tetapi disekolah.

---

<sup>6</sup> Pius. A. Partanto, M. Dahlam Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, Th. 1994) hlm. 247

#### 4. Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang merupakan satuan pendidikan tingkat dasar pada *Homeschooling Group* yang menjadi tempat penelitian.

#### G. Orisinilitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mirip dan mendukung akan penelitian tentang kurikulum di *homeschooling*. Akan tetapi dalam hal ini peneliti menemukan titik perbedaan dari perihal yang dibahas pada penelitian yang mirip dan mendukung tersebut. Penelitian terdahulu tersebut diantaranya:

1. Skripsi berjudul “*Implementasi Kurikulum Homeschooling Kak Seto (HSKS) Semarang pada Satuan SMA dan Kualitas Lulusannya*” oleh Dwi Cahyo Kurniawan pada tahun 2013 Prodi **Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan pada lembaga *homeschooling* adalah kurikulum KTSP dengan beberapa pengembangan *homeschooling* yang direncanakan setiap awal semester. Dengan sistem yang fleksibel dan menyenangkan, anak akan merasa lebih nyaman saat belajar di *homeschooling* dengan dua pilihan program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yaitu program komunitas dan *distance learning*. Kegiatan pengembangan *homeschooling* untuk menumbuhkan kreatifitas dan pemahaman siswa dalam pelajaran adalah *outing* dan *project class*. Pada satuan SMA, mata pelajaran yang diberikan di *homeschooling* hanya berjumlah 7 mata pelajaran yang masuk pada Ujian Nasional jurusan IPA dan IPS. Orang

tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak dalam belajar di *homeschooling*. Lulusan IPA SMA dari *homeschooling* memiliki Nilai Akhir (NA) diatas SMA Formal se-Kota Semarang pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan Fisika dengan selisih 0,7 - 0,87. Nilai Akhir (NA) pada lulusan IPS SMA Homeschooling masih berada di bawah sekolah Formal se-Kota Semarang dengan selisih 0,74 - 1,02.

2. Skripsi berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum berbasis akidah Islam*” oleh Miftakhul Ulum pada tahun 2013 Prodi **Pendidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah**, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa ditemukan karakter-karakter yang muncul dar penerapan kurikulum yang berbasis Akidah Islam di HSG Khoiru Ummah Malang yang diantaranya religius, disiplin, peduli lingkungan, komunikatif, tanggung jawab, berjiwa pemimpin, bersih, sehat, dan sopan santun. Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum berbasis akidah Islam Malang meliputi pelaksanaan pembelajaran, pembiasaan pada siswa, kegiatan spontan, pengkondisian sarana dan prasarana, dan penyelarasan keseharian di rumah. Penilaian pendidikan karakter di HSG Khoiru Ummah Malang dilakukan dengan menilai nilai sikap perilaku siswa, penilaian output, dan penilaian proses. Penilaian ini selanjutnya dilaporkan dalam buku rapor siswa.

3. Skripsi berjudul “*Pengembangan Budaya Religius Di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*” oleh Septiana Ika Susanti pada tahun 2014 prodi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam perencanaan budaya religius di *Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang* yang meliputi budaya salam, senyum, sapa, tahfidz, fiqih nisa’, pengaitan materi pelajaran dengan nilai, evaluasi pagi dan siang, kegiatan pawai menyambut hari besar Islam, mengingatkan siswa dengan memberikan pemahaman, membiasakan berkata-kata ahsan, menghafal hadits-hadits pendek tiap minggunya, sholat duha dan sholat duhur berjama’ah, serta makan makanan yang halal dan toyyib didasarkan pada kurikulum berbasis Akidah Islam namun tidak semuanya tercantum secara terperinci di dalamnya. Meskipun demikian, namun nilai-nilai yang terandung didalamnya sesuai dengan target kurikulum, serta visi dan misi sekolah. Untuk pelaksanaannya dilakukan setiap hari melalui pembiasaan dan terjadwal, baik disekolah maupun dilingkungan rumah atas pengawasan dari orang tua. Hal ini terbukti dari perkataan dan tingkah laku anak setiap harinya. Anak lebih mudah diatur dan tidak merasa berat ketika melaksanakan perintah Allah ataupun menjauhi larangan-Nya.

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Profil Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p><b>Dwi Cahyo Kurniawan</b>  <i>"Implementasi Kurikulum Homeschooling Kak Seto (HSKS) Semarang pada Satuan SMA dan Kualitas Lulusannya"</i>  <b>Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan</b>            (Skripsi 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan kurikulum <i>Homeschooling</i> Kak Seto (HSKS) Semarang pada Satuan SMA?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di <i>Homeschooling</i> Kak Seto (HSKS) Semarang?</li> <li>3. Bagaimana kualitas lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang diterapkan di <i>Homeschooling</i> Kak Seto (HSKS) Semarang di satuan SMA?</li> </ol>	<p>Perencanaan kurikulum di <i>Homeschooling</i> Kak Seto (HSKS) Semarang menggunakan dasar kurikulum KTSP. Pembelajaran dengan program <i>distance learning</i> dengan waktu yang fleksibel, tergantung permintaan siswa. Lulusan SMA <i>Homeschooling</i> Kak Seto (HSKS) Semarang memiliki kualitas dibidang non akademik. Sedangkan untuk bidang akademik, untuk lulusan IPA SMA dari <i>homeschooling</i> memiliki Nilai Akhir (NA) diatas SMA Formal se-Kota Semarang pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan Fisika dengan selisih 0,7 - 0,87.</p>	<p>Membahas implementasi kurikulum yang diterapkan di <i>homeschooling</i>. Implementasi yang dimaksud yaitu bagaimana persiapannya, pelaksanaan, dan juga evaluasinya.</p>	<p>Pada penelitian ini, kurikulum yang di gunakan dalam <i>homeschooling</i> adalah kurikulum KTSP. <i>Homeschooling</i> yang dibahas adalah tingkat SMA. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan kali ini kurikulumnya tingkat SD yang dikembangkan dengan integrasi Akidah Islam. Selain itu, focus penelitian yang telah dilakukan peneliti teliti kali ini adalah lebih mengarah kepada bagaimana konsep kurikulum dan bagaimana perencanaan, pelaksanaan,serta evaluasi akan kurikulum yang berbasis Akidah Islam.</p>

2.	<p><b>Miftakhul Ulum</b>  <i>“Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum berbasis akidah Islam”</i>  <b>Prodi Pendidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah</b>          (Skripsi 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana konsep pendidikan karakter dengan landasan kurikulum berbasis Akidah Islam di HSG Khoiru Ummah Malang?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di HSG Khoiru Ummah Malang?</li> </ol>	<p>Karakter-karakter yang muncul dari konsep kurikulum berbasis Akidah Islam di HSG Khoiru Ummah Malang adalah religius, disiplin, peduli lingkungan, komunikatif, tanggung jawab, berjiwa pemimpin, bersih, sehat, dan sopan santun. Pelaksanaan pendidikan karakter di HSG Khoiru Ummah Malang meliputi pelaksanaan pembelajaran, pembiasaan pada siswa, kegiatan spontan, pengkondisian sarana prasarana, dan penyelarasan keseharian di rumah. Penilaian pendidikan karakter di HSG Khoiru Ummah Malang dilakukan dengan menilai nilai sikap perilaku siswa, penilaian output, dan penilaian proses. Penilaian ini selanjutnya dilaporkan dalam buku rapor siswa.</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian yang telah dilakukan sama-sama mengenai kurikulum yang berbasis Akidah Islam.</p>	<p>Pada penelitian ini, pembahasan kurikulum lebih mengarah pada program didalamnya yaitu adanya pendidikan karakter. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan kali ini lebih kepada konsep kurikulum yang berintegrasi dengan Akidah Islam. Selain itu, focus penelitian yang telah dilakukan adalah lebih mengarah kepada bagaimana konsep kurikulum dan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi akan kurikulum yang berbasis Akidah Islam.</p>
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	<p><b>Septiana Ika Susanti</b>  <i>“Pengembangan Budaya Religius Di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang”</i>          (Skripsi, 2014)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan pengembangan budaya religius di <i>Homeschooling group</i> Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang?</li> <li>2. Bagaimana implementasi pengembangan budaya religius di <i>Homeschooling group</i> Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang?</li> <li>3. Bagaimana hasil pengembangan budaya religius di <i>Homeschooling group</i> Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang?</li> </ol>	<p>Perencanaan budaya religius yang dilaksanakan di <i>Homeschooling Group</i> Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang didasarkan pada kurikulum berbasis akidah Islam. Implementasi budaya religius di <i>Homeschooling Group</i> Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang sudah dilaksanakan setiap hari baik di kelas, di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan rumah. Melalui budaya religius yang dilaksanakan mampu menghasilkan anak-anak yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan sama-sama Sasaran penelitian <i>homeschooling</i> komunitas yaitu <i>homeschooling group</i> SD Khoiru</p>	<p>Pada penelitian ini, adanya bugaya religius adalah sebagai wujud akan dasar atau acuan dari kurikulum berbasis Akidah Islam. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan kali ini adalah lebih mengarah kepada bagaimana konsep kurikulum dan bagaimana perencanaan, pelaksanaan,serta evaluasi akan kurikulum yang berbasis Akidah Islam.</p>
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kurikulum

##### 1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari kata dalam bahasa Latin “*curir*” yang artinya pelari, dan “*curere*” yang “artinya tempat berlari”. Pengertian awal kurikulum adalah suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai garis *start* sampai dengan *finish*. Dengan demikian, istilah kurikulum pada awalnya berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi kuno di Yunani, dan kemudian diadopsi ke dalam dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di Lembaga Pendidikan.<sup>7</sup>

Dilihat dari sudut terminologi, pengertian kurikulum memiliki definisi secara tradisional dan Modern. Secara Tradisional, menurut pengertian ini kurikulum didefinisikan sebagai “sejumlah mata pelajaran atau bahan ajar yang harus dikuasai oleh murid atau diajarkan oleh guru untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah”. Yang dimaksud dengan mata pelajaran disini pengetahuan yang sudah disistematisasikan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang dipelajari atau dibelajarkan kepada siswa oleh guru.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 34

<sup>8</sup> Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 6

Dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi kurikulum dijelaskan sebagai berikut: “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>9</sup>

Menurut pandangan moderen, kurikulum diartikan sebagai “segala upaya sekolah untuk merangsang anak belajar apakah di ruangan kelas, di halaman dan di luar seolah.” Pengertian seperti ini antara lain dapat dilihat dari pengertian Harold B. Albery dan Elsie J. Albery yang menyebutkan; “*All of the activities that are provided for student by the school ...*” (semua aktivitas yang disediakan untuk siswa oleh sekolah. ...). Demikian juga definisi kurikulum yang dikemukakan oleh Tyler sebagai dikutip oleh Daniel tanner, Laurel N. Tanner yang berbunyi “*All the learning of students which is planned by and directed by the school to attain its educational goals.*” (semua kegiatan pembelajaran siswa yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan).<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu perangkat yang terencana dan terorganisir untuk menciptakan suatu pengalaman belajar pada siswa di bawah tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Di

---

<sup>9</sup> Suparlan, *op.cit.*, hlm. 36-37

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 7-8

dalam kurikulum terdapat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tidak hanya berupa mata pelajaran atau kegiatan-kegiatan belajar siswa saja tetapi segala hal yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

## 2. Fungsi Kurikulum

Secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan. Kurikulum itu segala aspek yang mempengaruhi peserta didik di sekolah, termasuk guru dan sarana serta prasarana lainnya. Kurikulum sebagai program belajar bagi siswa, disusun secara sistematis dan logis, diberikan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai program belajar, kurikulum adalah niat, rencana dan harapan. Menurut Alexander Inglis, fungsi kurikulum meliputi:<sup>11</sup>

- a. Fungsi Penyesuaian, karena individu hidup dalam lingkungan, sedangkan lingkungan tersebut senantiasa berubah dan dinamis, maka setiap individu harus mampu menyesuaikan diri secara dinamis. Dan di balik lingkunganpun harus disesuaikan dengan kondisi perorangan, disinilah letak fungsi kurikulum sebagai alat pendidikan menuju individu yang well adjusted.

---

<sup>11</sup> I Made Kartika, *Pengertian Peranan dan fungsi Kurikulum*. Jurnal FKIP Universitas Dwijendra Denpasar, hlm. 3-4

- b. Fungsi Integrasi, kurikulum berfungsi mendidik pribadi-pribadi yang terintegrasi. Oleh karena individu itu sendiri merupakan bagian integral dari masyarakat, maka pribadi yang terintegrasi itu akan memberikan sumbangan dalam rangka pembentukan atau pengintegrasian masyarakat.
- c. Fungsi Deferensiasi, kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan perorangan dalam masyarakat. Pada dasarnya deferensiasi akan mendorong orang berpikir kritis dan kreatif, dan ini akan mendorong kemajuan sosial dalam masyarakat. Fungsi Persiapan, kurikulum berfungsi untuk mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk jangkauan yang lebih jauh atau terjun ke masyarakat. Mempersiapkan kemampuan sangat perlu, karena sekolah tidak mungkin memberikan semua apa yang diperlukan atau semua apa yang menarik minat mereka.
- d. Fungsi Pemilihan, antara keperbedaan dan pemilihan mempunyai hubungan yang erat. Pengakuan atas perbedaan berarti pula diberikan kesempatan bagi seseorang untuk memilih apa yang diinginkan dan menarik minatnya. Ini merupakan kebutuhan yang sangat ideal bagi masyarakat yang demokratis, sehingga kurikulum perlu diprogram secara fleksibel.

- e. Fungsi Diagnostik, salah satu segi pelayanan pendidikan adalah membantu dan mengarahkan para siswa agar mereka mampu memahami dan menerima dirinya sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Ini dapat dilakukan bila mereka menyadari semua kelemahan dan kekuatan yang dimiliki melalui eksplorasi dan prognosa. Fungsi kurikulum dalam mendiagnosa dan membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Kurikulum memegang peranan penting, karena dengan kurikulum peserta didik sebagai individu yang berkembang akan memperoleh manfaat.<sup>12</sup> Selain fungsi di atas kurikulum juga memiliki fungsi yang diantaranya fungsi kurikulum bagi sekolah, bagi peserta didik, bagi guru, bagi kepala sekolah dan pembina sekolah, bagi orang tua peserta didik, bagi tingkat pendidikan di atasnya, serta fungsi kurikulum bagi masyarakat.

- a. Fungsi kurikulum bagi sekolah

Kurikulum pada dasarnya merupakan alat atau usaha yang berfungsi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, baik itu dalam tujuan nasional, institusional, dan kulikuler, maupun juga dalam tujuan instruktusional. Dengan adanya suatu kurikulum maka tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah tertentu dapat tercapai.

---

<sup>12</sup> Muhammad Rohman, *Kurikulum Berkarakter* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm.

b. Fungsi kurikulum bagi peserta didik

Kurikulum dipersiapkan untuk peserta didik dalam rangka memberi pengalaman baru yang suatu saat dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan mereka, sebagai bekal dalam hidupnya. Sehingga suatu saat ia akan menjadi seseorang yang dibutuhkan dalam masyarakat.

c. Fungsi kurikulum bagi guru

Bagi seorang guru kurikulum memberikan manfaat sebagai pedoman dalam mengatur kegiatan pendidikan dan pengajaran, termasuk kegiatan menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar, serta dalam mengevaluasi perkembangan peserta didik.

d. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah dan pembina sekolah

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam kurikulum, baik dalam kedudukannya sebagai seorang administrator maupun supervisor. Manfaat kurikulum bagi kepala sekolah antara lain adalah:

- 1) Sebagai pedoman dalam memperbaiki situasi belajar, sehingga lebih kondusif. Serta untuk menunjang situasi belajar ke arah yang lebih baik.
- 2) Sebagai pedoman dalam memberikan bantuan kepada pendidik (guru) dalam memperbaiki situasi belajar.
- 3) Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum, serta dalam mengadakan evaluasi kemajuan kegiatan belajar mengajar.

e. Fungsi kurikulum bagi orang tua peserta didik

Selain bagi orang peserta didik itu sendiri, kurikulum juga dapat memberikan manfaat bagi orang tua peserta didik, yaitu sebagai acuan untuk berpartisipasi dalam membimbing putra/putrinya. Sehingga pengalaman belajar yang diberikan oleh orang tua peserta didik sesuai dengan pengalaman belajar yang diberikan oleh sekolah.

f. Fungsi kurikulum pada tingkat pendidikan di atasnya

Selain bagi sekolah yang mengelola kurikulum itu sendiri, kurikulum juga dapat memberikan manfaat bagi tingkat pendidikan (sekolah) di atasnya, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun sebuah kurikulum. Sehingga terciptanya keseimbangan dan kesesuaian antara kurikulum pada tingkat sekolah di bawahnya dengan kurikulum yang dikelolanya.

g. Fungsi kurikulum bagi masyarakat

Dengan mengetahui suatu kurikulum sekolah, masyarakat dapat berpartisipasi dalam rangka memperlancar program pendidikan, serta dapat memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan program pendidikan di sekolah. Sehingga sekolah dapat melahirkan generasi-generasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.<sup>13</sup>

Memperhatikan fungsi-fungsi di atas, maka jelas kurikulum berfungsi untuk setiap orang atau lembaga yang berhubungan baik

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 25

langsung maupun tidak langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Fungsi kurikulum bagi guru yaitu sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan bagi kepala sekolah kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Untuk orang tua, kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman untuk membimbing anak belajar di rumah. Serta bagi masyarakat, kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.

Fungsi di atas harus dimiliki suatu lembaga pendidikan secara menyeluruh, dengan demikian kurikulum dapat memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### **3. Komponen Kurikulum**

Kurikulum adalah suatu alat atau sistem yang ada dalam pendidikan, sebagai alat pendidikan kurikulum mempunyai komponen-komponen yang saling mendukung satu sama lain.<sup>14</sup> Komponen adalah bagian yang integral dan fungsional yang tidak terpisahkan dari suatu sistem kurikulum karena komponen itu sendiri mempunyai peranan dalam pembentukan sistem kurikulum.<sup>15</sup> Adapun komponen yang dimaksud ada 4 yaitu komponen tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi pencapaian tujuan dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain.

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hlm. 9

<sup>15</sup> Lias Hasibuan, *op.cit.*, hlm. 37

### 1) Komponen Tujuan

Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang ingin diharapkan. Dalam skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat. Bahkan, rumusan tujuan menggambarkan suatu masyarakat yang dicita-citakan. Misalkan filsafat atau sistem nilai masyarakat Indonesia adalah Pancasila, maka tujuan yang diharapkan tercapai oleh suatu kurikulum adalah membentuk masyarakat yang pancasilais. Dalam skala mikro, tujuan kurikulum berhubungan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan-tujuan yang lebih sempit seperti tujuan mata pelajaran dan tujuan proses pembelajaran.<sup>16</sup>

### 2) Komponen Isi

Pada komponen isi kurikulum lebih banyak menerbitkan pada pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Isi kurikulum hendaknya memuat semua aspek yang berhubungan dengan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap atau perilaku), dan psikomotorik (ketrampilan atau skill) yang terdapat pada isi setiap mata pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan proses pembelajaran. Isi kurikulum dan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan dari semua aspek tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 194

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 195

### 3) Komponen Metode

Komponen metode ini berkaitan dengan strategi yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Metode yang tepat adalah metode yang sesuai dengan materi dan tujuan kurikulum yang akan dicapai dalam setiap pokok bahasan. Dalam posisi ini guru hendaknya tidak menerapkan satu metode saja, tetapi guru dapat menerapkan berbagai metode agar proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan mencapai sasaran yang direncanakan. Dengan demikian rencana yang sudah disusun dapat diterapkan secara optimal.<sup>18</sup>

### 4) Komponen Evaluasi

Dalam konteks pengembangan kurikulum, evaluasi merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Melalui evaluasi, dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum dapat dipertahankan atau tidak; Bagian-bagian mana yang harus disempurnakan. Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan. Kedua fungsi tersebut

---

<sup>18</sup> *Ibid.*,

menurut Scriven (1967) adalah evaluasi sebagai fungsi sumatif dan evaluasi sebagai formatif.<sup>19</sup>

Komponen-komponen dalam kurikulum tersebut saling berkaitan dan saling mendukung membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Hal-hal yang tertuang dalam Tujuan, isi, metode dan evaluasi memiliki keterkaitan yang apabila salah satu komponen berubah maka akan mempengaruhi komponen yang lain.

#### 4. Jenis-jenis Kurikulum

Ada 3 tiga pola organisasi kurikulum, yang dikenal juga dengan dengan sebutan jenis-jenis kurikulum atau tipe-tipe kurikulum. Jenis-jenis kurikulum tersebut adalah.<sup>20</sup>

##### 1) *Separated Subject Curriculum*

Kurikulum ini dipahami sebagai kurikulum mata pelajaran yang terpisah satu sama lainnya. Kurikulum mata pelajaran terpisah (*Separated Subject Curriculum*) berarti kurikulumnya dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang kurang mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya.

##### 2) *Corelated Curriculum*

Kurikulum jenis ini mengandung makna bahwa sejumlah mata pelajaran di hubungkan antara yang satu dengan yang lain sehingga ruang lingkup bahan yang tercakup semakin luas.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 196

<sup>20</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktek* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 141-147

### 3) *Broad Fields Curriculum*

Kurikulum *Broad Fields* menghapuskan batas-batas dan menyatukan mata pelajaran (*subject matter*) yang berhubungan erat. Hilda Taba mengatakan bahwa *The broad fields curriculum is essentially an effort to automatization of curriculum by combining several specific areas large fields* (*The broad fields curriculum* adalah usaha meningkatkan kurikulum dengan mengkombinasikan beberapa mata pelajaran).

### 4) *Integrated Curriculum*

Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) merupakan suatu produk dari usaha pengintegrasian bahan pelajaran dari berbagai mata pelajaran. Integrasi diciptakan dengan memusatkan pelajaran pada masalah tertentu yang memerlukan solusinya dengan materi atau bahan dari berbagai disiplin atau mata pelajaran.<sup>21</sup>

Jenis-jenis kurikulum tersebut mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Adapun perbedaannya yaitu masing-masing jenis kurikulum tersebut memiliki bentuk penyajian bahan pelajaran yang berbeda.

## **B. Implementasi Kurikulum**

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah

---

<sup>21</sup> *Ibid.*,

dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi kurikulum dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat. Implementasi kurikulum dapat dimaknai sebagai aktualisasi rencana atau konsep kurikulum, proses kurikulum, realisasi ide, nilai dan konsep kurikulum, serta implementasi kurikulum sebagai proses perubahan perilaku peserta didik. Implementasi kurikulum pada hakikatnya dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum akan terlihat secara jelas dan nyata dalam proses belajar mengajar itu sendiri, sehingga secara langsung dapat juga dikatakan proses belajar mengajar yang sedang dijalankan itulah sebagai implementasi kurikulum.<sup>22</sup>

Implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Dengan demikian implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Rohman, *Kurikulum Berkarakter* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 30-31

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 237-238

Dalam pengimplementasian kurikulum diperlukan komitmen semua pihak yang terlibat, dan didukung oleh kemampuan profesional seperti guru sebagai salah satu implementator kurikulum. Marsh (1980) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan sejawat guru, dan dukungan internal di dalam kelas. Dari berbagai faktor tersebut guru merupakan faktor penentu utama. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, karena bagaimanapun baiknya sarana pendidikan, jika guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka implementasi kurikulum tidak akan berhasil.<sup>24</sup>

Jadi pengertian implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang direncanakan dan dikembangkan yang kemudian di ujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan juga sambil dilakukan penyesuaian terhadap peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan implementasi kurikulum berarti ada tiga kegiatan pokok yaitu perencanaan sesuatu yang hendak diterapkan, pelaksanaan program yang direncanakan dan evaluasi kurikulum.

### **1. Perencanaan Kurikulum**

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode, atau dengan kata lain cara mencapai tujuan. Proses perencanaan merupakan proses intelektual seseorang dalam menentukan arah, sekaligus menentukan keputusan untuk diwujudkan dalam bentuk

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 239

tindakan atau kegiatan dengan memperhatikan peluang, berorientasi pada masa depan.<sup>25</sup> Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermanfaatan metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematisa berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.<sup>26</sup>

Perencanaan kurikulum adalah menyangkut penetapan tujuan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut. Perencanaan merupakan fungsi sentral administrasi pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan. Dalam pengambilan dan pembuatan keputusan tentang proses pembelajaran harus menentukan berbagai pilihan menuju tercapainya tujuan.<sup>27</sup> Secara khusus, fungsi perencanaan menurut Mansoer (1989) adalah merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, serta menetapkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan yang diperlukan untuk tercapainya tujuan organisasi.<sup>28</sup>

Perencanaan kurikulum merupakan kegiatan persiapan yang meliputi penetapan dan penyusunan keputusan konsep, program dan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 213

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 171

<sup>27</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 10

<sup>28</sup> Oemar hamalik.*op.cit*, hlm. 214

strategi dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum. Dalam perencanaan ini dipersiapkan elemen-elemen yang digunakan dalam implementasi kurikulum.

## 2. Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya. Implementasi kurikulum mencakup pelaksanaan pembelajaran.<sup>29</sup> Dengan kata lain dalam implementasi terdapat kegiatan pelaksanaan program kurikulum yang telah disusun dan direncanakan kemudian diaplikasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Walau dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, kedua tingkat tersebut dalam pelaksanaannya senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses kurikulum.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid., hlm.,237-238

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung, Rosda Karya, 2007), hlm. 173

a) Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Sekolah

Dalam undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa, “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.”<sup>31</sup>

Seorang yang bertanggung jawab penuh dalam hal pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah adalah kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan utamanya yang berkaitan dengan jalannya kurikulum di sebuah sekolah. Kegiatan tersebut seperti: menyusun rencana tahunan, jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat, membuat statistik sekolah, laporan sekolah dan lain sebagainya. Beberapa kegiatan kepala sekolah dapat dijabarkan dalam poin-poin selanjutnya

(1) Kepala sekolah sebagai Pemimpin

Kepala sekolah perlu terus-menerus mengikuti perkembangan prakarsa kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah. Kepala sekolah juga agen komunitas lokal yang melayani orang tua yang mengirim putra-putrinya ke sekolah dan berusaha memelihara lingkungan pendidikan yang bisa menjawab kebutuhan anak-

---

<sup>31</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XI, Pasal 39, Ayat 1

anak mereka. Kepala sekolah juga harus menanggapi komponen lain, yakni para pendidik. Mereka bertanggung jawab untuk meningkatkan profesionalitas kerja di sekolah, mengatasi praktik-praktik buruk dan tidak layak para staf baik di ruang kelas maupun di lingkungan sekolah, mengapresiasi hasil karya yang istimewa dari para siswa maupun guru, dan menyediakan kesempatan pengembangan profesi bagi stafnya.

### (2) Kepala Sekolah sebagai Administrator

Nurkolis dalam bukunya manajemen berbasis sekolah mengungkapkan bahwa sebagai administrator, maka kepala sekolah memiliki dua tugas utama. Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi, yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut harus dikerjakan dan dengan siapa berinteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administratif substantif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana, hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.<sup>32</sup>

### (3) Penyusunan Rencana Tahunan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Bab VIII tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan, Pasal 53, ayat (1) dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan

---

<sup>32</sup> Nurkolis, *Manajemen berbasis sekolah: teori, model, dan aplikasi* (Jakarta: Garasindo, 2003), hal.121

dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi 4 (empat) tahunan.<sup>33</sup>

Secara umum, kepala sekolah perlu membuat rencana-rencana tahunan seperti:

- (a) Perencanaan bidang kemuridan/kesiswaan
- (b) Perencanaan bidang personal/ ketenaga pendidikan
- (c) Perencanaan bidang sarana kependidikan
- (d) Perencanaan bidang ketatausahaan sekolah
- (e) Perencanaan bidang pembiayaan/anggaran pendidikan
- (f) Perencanaan bidang organisasi sekolah
- (g) Perencanaan hubungan kemasyarakatan/ komunikasi pendidikan<sup>34</sup>

#### (4) Pembinaan Organisasi Sekolah

Pembinaan kurikulum membutuhkan dukungan organisasi sekolah yang kuat. Sekolah-sekolah yang tergolong sekolah mapan, pada umumnya pelaksanaan kurikulumnya ditunjang oleh jumlah guru bidang studi yang memadai, kualitas guru yang baik, pengadaan alat bantu mengajar, bagian perpustakaan yang menyediakan sumber bacaan dan dioperasikan sesuai tuntutan kurikulum, staf karyawan TU

<sup>33</sup> Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII, Pasal 53, Ayat 1

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 176

yang cakap, laboratorium tempat diadakannya percobaan dan praktik, sarana UKS yang dikelola atau dibina dokter, perawat, tenaga psikiater, bagian bimbingan dan penyuluhan (BP) yang dibina guru tenaga konselor yang ahli, terdapat bagian yang bertugas membina kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa sebagai wadah siswa mengembangkan diri, organisasi orang tua/wali murid, dan bagian pembinaan kerohanian siswa di sekolah. Semua organisasi-organisasi tersebut bekerja sama secara terpadu dibawah koordinasi dan pengawasan yang baik dari kepala sekolah, agar semuanya terarah ke pencapaian tujuan instruksional sekolah yang bersangkutan.<sup>35</sup>

#### (5) Koordinasi dalam Pelaksanaan Kurikulum

Koordinasi bertujuan agar terdapat kesatuan sikap, pikiran dan tindakan para personal dan staf pada suborganisasi dalam organisasi sekolah untuk melaksanakan kurikulumnya.

Pelaksanaan koordinasi sejalan dengan pelaksanaan fungsi administrasi, yakni:

##### (a) Koordinasi dalam perencanaan

Tindakan-tindakan koordinasi tersebut secara bersama-sama atau secara parsial diarahkan dalam pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan institusional sekolah.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 177

(b) Koordinasi dalam pengorganisasian

Koordinasi dalam pengorganisasian diperlukan agar setiap sub-organisasi sekolah bersangkutan bergerak bersama-sama sesuai dengan tujuan, fungsi dan ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sub organisasi untuk mencapai tujuan bersama

(c) Koordinasi pergerakan motivasi personal

Koordinasi dalam pergerakan motivasi ketenagaan diperlukan agar kepala sekolah dan kepala sub organisasi menyadari bahwa tanggung jawab menggerakkan bawahan supaya melakukan tindakan yang diharapkan adalah dipundak mereka

(d) Koordinasi dalam pengawasan dan supervisi

Koordinasi pengawasan dan supervisi pelaksanaan kurikulum dimaksudkan agar terjadi dan terbinanya perbaikan proses belajar mengajar.

(e) Koordinasi dalam anggaran biaya pendidikan

Koordinasi dalam penggunaan anggaran pendidikan dimaksudkan agar penggunaan biaya yang telah disediakan untuk kegiatan kurikuler berjalan secara seimbang dan lancar, dilaksanakan sesuai anggaran masing-masing jenis bidang kegiatan

(f) Koordinasi dalam program evaluasi.

Koordinasi bidang evaluasi dimaksudkan agar pelaksanaan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi program terlaksana secara objektif, komprehensif dan dilaksanakan serta dipertanggung jawabkan oleh semua guru.<sup>36</sup>

(6) Kegiatan Memimpin Rapat

Rapat Dewan Guru merupakan forum untuk menyampaikan informasi dan menyepakati berbagai kebijakan yang akan diberlakukan di lingkungan sekolah. Dalam rapat dewan guru juga ada etikanya. Makna rapat akan menjadi penting jika dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Waktu pelaksanaan dapat diatur sedemikian rupa sehingga tidak merepotkan dan menyusahkan peserta rapat yang lainnya dan mengganggu proses belajar mengajar. Rapat biasanya dipimpin oleh pimpinan rapat. Pimpinan rapat dewan guru bisa seorang Kepala Sekolah, Koordinator Bidang, atau orang yang dituakan. Rapat akan dapat berfungsi sebagai sarana untuk membangun komunikasi sehingga dapat terbangun kesepakatan bersama antara peserta rapat yang lainnya. Hasil rapat bersifat mengikat ke dalam dan ke luar, artinya apapun

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 179

yang telah disepakati pada forum harus dapat dijunjung dan dijalankan oleh warga sekolah tersebut.<sup>37</sup>

#### b) Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas

Setelah membahas bagaimana implementasi kurikulum dalam tingkat sekolah, sekarang saatnya kita melanjutkan pembahasan kepada pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Bila pada tingkat sekolah tanggung jawab lebih dibebankan kepada kepala sekolah, maka pada tingkat kelas guru-lah yang memiliki tanggung jawab terpenting dalam pelaksanaan kurikulum.

Agar pelaksanaan kurikulum lebih mapan, maka perlu ada pembagian tugas-tugas kepada guru. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi yaitu:

- (1) Pembagian tugas mengajar
- (2) Pembagian tugas pembinaan ekstrakurikuler, dan
- (3) Pembagian tugas bimbingan belajar<sup>38</sup>

Pembagian tugas dilakukan melalui musyawarah guru yang dipimpin oleh kepala sekolah. Keputusan tugas tersebut selanjutnya dituangkan dalam jadwal pelajaran untuk satu semester atau satu tahun akademik. Pembagian tugas-tugas guru pada prinsipnya harus mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

---

<sup>37</sup> Mulyana AZ, *Rahasia menjadi guru hebat: Memotivasi diri menjadi guru luar biasa* (Jakarta: Garasindo, 2010), hlm. 55

<sup>38</sup> Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 180

- (1) Tugas-tugas yang ditetapkan kepada guru-guru hendaknya disesuaikan dengan kemampuan individual, spesialisasi, pengalaman, serta minat yang bersangkutan.
- (2) Pada sekolah-sekolah yang melaksanakan tugas guru kelas, mengadakan pembagian tugas kepada guru untuk memegang kelas tertentu, yang berarti bahwa jika ada 6 kelas maka paling tidak ada 6 guru dan satu kepala sekolah. Tiap guru bertanggungjawab mengajar sejumlah bidang pelajaran bagi kelas yang bersangkutan.
- (3) Sekolah yang telah melaksanakan sistem bidang studi, pembagian tugas guru-guru berdasarkan keahlian/spesialisasi dalam salah satu bidang studi dengan ketentuan jumlah jam pelajaran yang telah ditetapkan. Guru bersangkutan bertugas mengajar satu bidang studi saja bagi semua kelas.
- (4) Guru-guru yang memiliki keahlian khusus ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan kurikuler lainnya dan atau program ekstrakurikuler.
- (5) Ada sejumlah sekolah di daerah pedesaan yang masih kekurangan guru atau yang tidak ada. Maka, masalah

ini ditanggulangi dengan memberikan tugas-tugas tambahan kepada beberapa guru lainnya.<sup>39</sup>

### 3. Evaluasi Kurikulum

Komponen evaluasi sangat penting artinya bagi pelaksanaan kurikulum. Hasil evaluasi dapat memberi petunjuk kepada kita apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai atau tidak. Di samping itu evaluasi juga berguna untuk menilai apakah proses kurikulum berjalan secara optimal atau tidak. Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus.<sup>40</sup>

Dalam buku *The School Curriculum*, evaluasi dinyatakan suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum, serta memperbaiki pendidikan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula.<sup>41</sup>

Evaluasi kurikulum minimal berfokus pada empat bidang, yaitu evaluasi terhadap penggunaan kurikulum, desain kurikulum, hasil dari siswa, dan sistem kurikulum. Umpan balik dari evaluasi akan memulihkan vitalitas berbagai bagian dari sistem kurikulum. Seleksi dan pengorganisasian pihak-pihak pengembangan kurikulum, prosedur penyusunan, pengaturan dan pelaksanaan kurikulum, fungsi coordinator dalam tim penyusunan, pengaruh tingkat guru dan kondisi pengajaran

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 181

<sup>40</sup> Muhammad Ali., *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru. 1984, hlm 48

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 253

terhadap kurikulum, semuanya perlu dievaluasi dan hasilnya dapat memperbaiki sistem kurikulum secara keseluruhan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka evaluasi berkaitan dengan proses sekaligus alat untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang berfungsi sebagai bahan masukan untuk menentukan sebuah keputusan. Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas maupun lingkup mikro dalam bentuk pembelajaran. Hasil evaluasipun dapat digunakan oleh sekolah untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan hasil yang lebih optimal.

### C. *Homeschooling*

#### 1. Pengertian *Homeschooling*

Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut *homeschooling* antara lain *school at home*, *home education*, *home-based learning*, dan sebagainya.<sup>43</sup> Secara etimologis, *Homeschooling* adalah sekolah yang diadakan dirumah, namun secara hakiki ia adalah sebuah sekolah alternatif yang menempatkan anak sebagai subjek dengan pendekatan pendidikan *at home*.<sup>44</sup>

Dalam bahasa umum, *homeschooling* adalah model belajar yang digunakan orang dewasa untuk mendapatkan informasi atau keterampilan sesuai dengan kebutuhannya. Karena berangkat dari kebutuhan atau minat anak, dalam *homeschooling* sejak kecil anak-anak belajar mandiri.

---

<sup>42</sup> *Ibdi.*, hlm 254

<sup>43</sup> A. Abe Saputra, *Rumahku Sekolahku* (Yogyakarta: GRAHA Pustaka, 2007), hlm. 11

<sup>44</sup> *Ibdi.*, hlm 36

Mengenai tempat belajar, *homeschooling* tidak memiliki batasan tempat karena proses belajar itu dapat terjadi dimana saja, baik dalam ruang fisik maupun ruang maya (internet).<sup>45</sup>

Walaupun terkesan *homeschooling* sebagai sekolah yang dilakukan dirumah tetapi dalam pelaksanaannya ada *homeschooling* yang dilaksanakan secara berkelompok seperti *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah. *Homeschooling Group* ini kegiatan belajarnya dilakukan disekolah, sehingga terlihat sama dengan sekolah formal lainnya.

Dalam pasal 27 disebutkan bahwa “(1) kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri, dan (2) hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan”. Hasil pendidikan informal (*Homeschooling*) diakui sama dengan pendidikan formal (sekolah negeri atau swasta), dan nonformal (kursus-kursus) setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.<sup>46</sup> Dengan demikian, orang tua tidak perlu khawatir apabila menyekolahkan anaknya pada *homeschooling*, karena legalitasnya telah diakui oleh pemerintah.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *homeschooling* merupakan pendidikan informal yang diakui sama dengan

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 11-12

<sup>46</sup> Kak Seto, *Homeschooling keluarga Kak Seto* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm.

pendidikan formal. *Homeschooling* juga merupakan sekolah alternatif yang menempatkan anak sebagai subjek dalam pendidikan.

## 2. Sejarah *Homeschooling*

Secara substansi makna *homeschooling* pada aspek kemandirian dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan keluarga.<sup>47</sup> Pendidikan semacam ini sudah ada di dalam sistem pendidikan Islam, dimana ibu adalah madrasah utama dan pertama bagianak-anaknya.

Di Amerika Serikat, gelombang pertama *homeschooling* terjadi pada era 1960-an. Tepatnya pada tahun 1964, John Caldwell Holt mengemukakan pemikirannya bahwa anak-anak belajar lebih baik jika tanpa instruksi sebagaimana sekolah. Holt menyatakan bahwa kegagalan akademis pada siswa tidak disebabkan oleh kurangnya usaha pada sistem sekolah, tetapi disebabkan oleh eksistensi sekolah itu sendiri. Ini tertuang dalam karya pertamanya “How Children Fail”.<sup>48</sup> Banyak pemikiran muncul mempertanyakan efektifitas sekolah pada masa itu, diantaranya adalah Dr. Raymon dan Dorothy Moore, seorang psikolog perkembangan dan peneliti pendidikan. Mereka melakukan penelitian mengenai kecenderungan orang tua untuk menyekolahkan anak lebih awal (Early Childhood Education). Penelitian mereka menunjukkan bahwa memasukkan anak-anak pada sekolah formal sebelum usia 8 sampai 12 tahun bukan hanya tak efektif, tetapi sesungguhnya berakibat buruk bagi

---

<sup>47</sup> Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa tidak?* (Yogyakarta: Penerbit Diva Press, 2010), hlm. 71

<sup>48</sup> Sumardiono, *Homeschooling : A Leap for Better Learning, Lompatan Cara Belajar* (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2007), hlm.20.

anak-anak, khususnya bagi laki-laki( karena keterlambatan kedewasaan mereka).<sup>49</sup> Hasil penelitian tersebut dipublikasikan pertama kali pada tahun 1975 dalam buku “Better Late Than Early”.

Kemudian pada 1977, Holt mulai mempublikasikan buletin berita sebanyak empat halaman yang di sebut *Growing Without Schooling* (Tumbuh Tanpa Sekolah) untuk keluarga yang menginginkan ide-ide dan dukungan untuk membantu anak-anak mereka belajar di luar sekolah. Ideide Holt mempengaruhi banyak orang tua yang juga memikirkan hal yang serupa. Dalam waktu enam bulan, GWS, punya hampir lima ratus pelanggan.

*Homeschooling* terus berkembang dengan berbagai alasan. Selain karena alasan keyakinan, pertumbuhan *homeschooling* juga banyak dipicu oleh ketidakpuasan atas sistem pendidikan di sekolah. Keadaan pergaulan sosial di sekolah yang tidak sehat juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan *homeschooling*.

Walaupun awalnya dipersepsi sebagai keluarga konservatif dan menyendiri (*isolationists*), *homeschooling* terus tumbuh dan membuktikan diri sebagai sistem yang efektif dan dapat dijalankan. Praktisi *homeschooling* pun bervariasi; dengan berbagai alasan memilih *homeschooling* dengan berbagai latar belakang sosial dan profesi.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 21.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm.23.

Di Indonesia, belum ada penelitian secara khusus yang meneliti akar perkembangan *homeschooling*. Sebagai istilah, *homeschooling* adalah sebuah istilah yang relatif baru dalam khazanah pendidikan Indonesia. Tetapi jika dirunut esensi dari filosofi, model dan praktik penyelenggaraannya, *homeschooling* bukanlah sebuah hal yang baru. Dengan merunut konsep-konsep kunci *homeschooling*, kita mendapati bentuk-bentuk praktik *homeschooling* yang pernah ada di Indonesia. Sebelum pendidikan Belanda hadir di bumi tercinta ini, *homeschooling* sudah berkembang di Indonesia. Di pesantren misalnya, banyak kyai, bu nyai dan tuan guru secara khusus mendidik anaknya dirumah. Begitu pula para pendekar dan bangsawan zaman dahulu. Mereka melakukan itu semua agar ilmunya dapat diturunkan kepada anaknya, bukan orang lain.

Saat ini, perkembangan *homeschooling* di Indonesia dipengaruhi oleh akses terhadap informasi yang semakin terbuka dan membuat para orang tua memiliki semakin banyak pilihan untuk pendidikan anaknya. Banyak keluarga Indonesia belajar ke luar negeri menyelenggarakan *homeschooling* untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Selain itu ketidakpuasan terhadap kualitas pendidikan di sekolah formal juga menjadi pemicu bagi keluarga Indonesia untuk menyelenggarakan *homeschooling* yang dinilai lebih dapat mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan oleh keluarga.

### 3. Karakteristik *Homeschooling*

*Homeschooling* adalah alternatif pendidikan lain dari organisasi sekolah. Anak belajar dibawah pengawasan orang tuanya. Anak dan orang tuanya akan menentukan isi atau materi pelajaran mereka. Mereka pun memiliki kontrol penuh akan isi pelajarannya. Perlu ditekankan, *homeschooling* bukanlah memindahkan sekolah ke rumah. Kegiatan belajar mengajar agak berbeda dengan di sekolah. Orang tua pun tidak perlu selalu menjadi guru, tetapi orang tua lebih berperan sebagai fasilitator. Tujuan pendidikan untuk anak adalah agar membuat anak cinta belajar, bukan demi menciptakan anak jenius yang menguasai semua bahan yang diajarkan.<sup>51</sup>

Salah satu filosofi dasar *homeschooling* yang membedakannya dari model pendidikan sekolah formal adalah peluang untuk melakukan kustomisasi materi dan metode pembelajaran bagi anak-anak. Dengan pijakan awal pada minat dan kemampuan anak-anak, keluarga *homeschooling* dapat menyusun dan memilih materi-materi belajar yang paling sesuai dengan anak-anak. Demikian pula dengan metode pembelajarannya yang lebih fleksibel mengikuti gaya belajar anak-anak yang mungkin berbeda satu sama lainnya.<sup>52</sup> *Homeschooling* secara umum memiliki beberapa persamaan dengan sekolah regular, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Kak Seto, *op.cit.*, hlm. 45-46

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 70

- 1) Sebagai model pendidikan anak
- 2) Tujuan untuk masa depan anak lebih baik
- 3) Media untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti kecerdasan dan keterampilan.

Sementara itu, perbedaan *homeschooling* dan sekolah reguler pada tabel berikut:

**Tabel. 2.2**  
**Perbedaan Sekolah Reguler dengan *Homeschooling***

No	Aspek	Sekolah Reguler	<i>Homeschooling</i>
1.	Sistem pendidikan	Standarisasi	Disesuaikan dengan kebutuhan anak dan keluarga
2.	Manajemen	Kurikulum terpusat atau tertutup	Kurikulum terbuka atau bisa dipilih
3.	Jadwal/kegiatan belajar	Tertentu/sistem mapan	Fleksibel/kesepakatan
4.	Model belajar	Guru	Orang tua
5.	Peran orang tua	Relatif minim	Vital/penentu keberhasilan
6.	Model belajar	Orang tua/siswa hanya mengawasi	Ada komitmen dan kreativitas orang tua/siswa dalam mendesain sesuai kebutuhan

Selanjutnya, *homeschooling* memiliki banyak keunggulan, diantaranya dapat memilih materi yang sesuai minat, lebih kreatif, memotivasi untuk berpikir kritis, fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, dan bisa memilih kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Satmoko Budi Santoso, *op.cit.*, hlm.72-73.

#### 4. Jenis-jenis *Homeschooling*

##### 1) *Homeschooling* Tunggal

*Homeschooling* yang dilaksanakan oleh orang tua dalam satu keluarga tanpa bergabung dengan lainnya. Biasanya *Homeschooling* jenis ini tidak dapat diterapkan karena adanya tujuan atau alasan khusus yang tidak dapat diketahui atau dikompromikan dengan komunitas *Homeschooling* lain. Alasan lain adalah karena lokasi atau tempat tinggal si pelaku *Homeschooling* yang tidak memungkinkan berhubungan dengan komunitas *Homeschooling* lain.<sup>54</sup>

Jadi *homeschooling* Tunggal yaitu *homeschooling* yang dilaksanakan oleh satu keluarga tanpa bergabung dengan yang lainnya.

##### 2) *Homeschooling* Majemuk

*Homeschooling* majemuk adalah *Homeschooling* yang dilaksanakan oleh dua atau lebih keluarga untuk kegiatan tertentu sementara kegiatan pokok tetap dilaksanakan oleh orang tua masing-masing. Alasannya terdapat kebutuhan-kebutuhan yang dapat diompromikan oleh beberapa keluarga untuk melakukan kegiatan bersama. Contohnya kurikulum dari konsorsium, kegiatan olahraga (misalnya keluarga atlet tenis), kegiatan musik/seni, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Kak Seto, *op.cit.*, hlm.36-38

<sup>55</sup> *Ibid.*,

Jadi *homeschooling* majemuk yaitu *homeschooling* yang dilaksanakan oleh dua atau lebih keluarga dengan kegiatan sama namun, pelaksanaannya sendiri-sendiri.

### 3) *Homeschooling* Komunitas

*Homeschooling* komunitas adalah gabungan beberapa *Homeschooling* majemuk yang menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok (olahraga, musik/seni, dan bahasa), sarana/prasarana, dan jadwal pelajaran. Komitmen penyelenggaraan antara orangtua dan komunitasnya 50:50.<sup>56</sup>

Jadi *homeschooling* group merupakan *homeschooling* jenis komunitas dimana *homeschooling* tersebut menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok, sarana prasarana dan jadwal pembelajaran.

## 5. Kurikulum *Homeschooling*

Di Indonesia baru ada kurikulum Diknas, sedangkan di luar negeri banyak pilihan, dari yang gratis sampai yang termahal. Kurikulum dalam *homeschooling* tidak dipaksakan harus menginduk Diknas, namun bagi yang akan memakai kurikulum Diknas bukan suatu masalah. Biasanya yang mengacu pada kurikulum Diknas untuk 1 semester dapat ditempuh lebih cepat dengan 3 bulan.

Salah satu perbedaan *homeschooling* adalah pengelolaan di sekolah regular lebih terpusat (kurikulumnya diatur) sedangkan kurikulumnya *homeschooling* tergantung pada orang tua atau materi ajar untuk anaknya.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 38

Menurut Sumardiono “kurikulum berisi sasaran-sasaran dalam rentang waktu tertentu, sedangkan bahan ajar adalah materi praktis yang digunakan untuk pengajaran sehari-hari. Setiap keluarga *homeschooling* memiliki pilihan untuk menentukan kurikulum dan bahan ajar yang digunakan sebagai acuan”.<sup>57</sup> Kurikulum akan menentukan pola pendidikan dalam *homeschooling* dan menentukan tahap-tahap belajar peserta didik. Keluarga *homeschooling* dapat menggunakan kurikulum berbentuk bahan paket (*bundle*), bahan ajar terpisah (*unbundle*), ataupun dengan menggabungkan bahan yang dibeli dengan kreativitas sendiri.

Jika melihat bahan paket sebagai kurikulum dan bahan ajar, keluarga *homeschooling* menggunakan kurikulum dan bahan ajar yang telah disediakan oleh lembaga-lembaga yang menyediakan layanan tersebut. *Bundle* tersebut berupa kurikulum, teori, kegiatan, lembar kerja tes, dan lain-lain.<sup>58</sup> Melalui paket tersebut keluarga *homeschooling* tidak perlu mencari bahan lagi di tempat lain.

Hal ini sejalan dengan pengalaman Yayah Komariah sebagai orang tua yang memilih *homeschooling* sebagai pendidikan anak-anaknya. Yayah menggunakan kurikulum Depdiknas sebagai acuan dan bergabung dalam komunitas *homeschooling* agar dapat saling berbagi dan mendapat dukungan dalam menjalankan program pilihannya. Komunitas

---

<sup>57</sup> Sumardiono, *op.cit.*, hlm. 36

<sup>58</sup> *Ibid.*,

*homeschooling* dapat menjadi perantara para *homeschooler* dengan pemerintah dalam mengurus masalah kesetaraan.<sup>59</sup>

Pilihan kedua untuk kurikulum dengan sistem bahan paket (*bundle*), keluarga *homeschooling* bisa menggunakan kurikulum bahan terpisah. Maksudnya disini adalah membeli kurikulum dan bahan ajar secara terpisah dengan memilih materi-materi yang benar-benar dibutuhkan saja. Namun, keluarga masih harus menambah kelengkapannya.

Selain kedua pilihan tersebut, keluarga *homeschooling* dapat mengembangkan kreativitasnya dengan menggabungkan kurikulum dan bahan ajar yang telah dibeli dengan penggunaan materi yang ada di rumah atau membuat sendiri materi pengajarannya.<sup>60</sup>

Kurikulum secara *bundle* ataupun *unbundle* bisa didapatkan secara online melalui internet, baik kurikulum secara nasional (kurikulum Diknas) maupun internasional. Pilihan-pilihan kurikulum sangat tergantung kepada keluarga *homeschooling*. Setiap keluarga memiliki kebebasan untuk memilih yang terbaik untuk anak-anaknya sesuai dengan kondisi yang ada. Seperti yang dipaparkan oleh Yayah Komariah ketika menyelenggarakan *homeschooling* bagi anak-anaknya yaitu kurikulumnya, tetap berbasis kurikulum nasional, namun dengan inovasi di sana-sini, terutama porsi praktik dan mobilitas yang diberbanyak.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Maulia D Kembara, *op.cit.*, hlm. 53

<sup>60</sup> Sumardiono, *op.cit.*, hlm. 37

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 137

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menerapkan kurikulum:

- 1) Mencari dahulu kompetensi apa yang harus dikuasai anak
- 2) Menyusun semua kompetensi yang ada
- 3) Membuat metode yang menyenangkan dalam pembelajaran.

Mayoritas *homeschoolers* memilih sendiri materi pengajaran dan kurikulumnya. Kemudian melakukan penyesuaian dengan kebutuhan anak, keluarga dan pra syarat pemerintah, diantaranya menggunakan paket kurikulum lengkap yang dibeli dari penyedia kurikulum. Dan sekitar 3% menggunakan materi dari partner *homeschooling* yang dijalankan oleh lembaga setempat.<sup>62</sup>

Pendekatan kesetaraan dapat diterapkan untuk program *homeschooling* dengan harapan muatan materi ajar setara dengan program pendidikan formal dan nonformal. Berikut ini pedoman jumlah jam belajar yang setara dengan paket A, B, dan C yang dirancang Depdiknas.

**Tabel 2.3**

**Pedoman jam belajar Paket A, B dan C dari Depdiknas**

<b>Paket A Setara SD/MI Tahap Awal</b>	<b>Paket A Setara SD/MI</b>	<b>Paket B Setara SMP/MTs</b>	<b>Paket C Setara SMA/SMK/MA</b>
595 jam / tahun	680 jam /tahun	816 jam /tahun	969 jam /tahun
180 hari / tahun	180 hari/ tahun	180 hari/tahun	180 hari/tahun
3,3 jam/Hari	3,8 jam / hari	4,5 jam /hari	5,4 jam /hari
34 minggu/ tahun	34 minggu/ tahun	34 minggu/Tahun	34 minggu/tahun
30 SKS /tahun	30 SKS /tahun	34 SKS /tahun	38 SKS /tahun
@ 35 menit	@ 40 menit	@ 40 menit	@ 45 menit

<sup>62</sup> Satmoko Budi Santoso, *op.cit.*, hlm. 84

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moloeng metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>63</sup> Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama.<sup>64</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>65</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai

---

<sup>63</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

<sup>64</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 5

<sup>65</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1

variabel dalam suatu fenomena.<sup>66</sup>Jadi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya bersifat sekedar mengungkapkan fakta saja. Dalam penelitian ini peneliti langsung terlibat sendiri sebagai instrumen dan mengumpulkan data untuk selanjutnya dideskripsikan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada konsep dan implementasi kurikulum Berbasis Akidah Islam di *homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang dan berusaha mencari tahu akan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kurikulum di *homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Akidah Islam ini difokuskan pada *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Umah 20 Malang. Peneliti hadir untuk menemukan data-data yang diperlukan dengan cara peneliti terus menggali data. Dalam penelitian ini berarti peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh, yaitu sebagai pengamat yang tidak terlibat dalam proses pendidikan yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah alat pengumpul data utama sebagaimana dikatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana,

---

<sup>66</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan –Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012) hlm. 41

pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>67</sup>

Pelaksanaan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan perizinan berupa menyerahkan surat izin dari pihak kampus kepada pihak yang akan diteliti. Jadi peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan menjadi pelopor dalam hasil penelitiannya.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Untuk pemilihan lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di *homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang di jalan Bendungan Sigura-gura V Kota Malang. Sekolah ini adalah sekolah tahfizh Al Qur'an plus kurikulum yang berbasis *Aqidah* Islam. *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang merupakan cabang dari HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah Bogor.

*Homeschooling group* merupakan pendidikan yang melibatkan kerjasama yang sinergis antara orang tua dan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Dasar (SD) adalah peletakan penting dan strategis

---

<sup>67</sup> Lexy J Moleong, *op.cit.*, hlm 8-11

pertama untuk memberikan dasar-dasar pembentukan kepribadian melalui pendidikan yang berbasis Akidah Islam.

Peneliti mengambil lokasi penelitian lokasi di *homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, karena *homeschooling group* tersebut memiliki ciri khas tersendiri. *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang sebagai institusi pendidikan berbentuk sekolah dasar yang menerapkan kurikulum berbeda untuk pembentukan akhlak sejak dini pada peserta didiknya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>68</sup>

Berdasarkan pengertian di atas sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Berikut akan dijelaskan

---

<sup>68</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 129

secara singkat mengenai apa saja data dan siapa saja sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dan sumber data tersebut antara lain:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya. Dalam bidang Pendidikan data primer ini berasal dari wawancara maupun observasi.<sup>69</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui interview dari beberapa informan di *homeschooling* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, dengan harapan dapat memberikan data atau gambaran tentang bagaimana implementasi kurikulum pada *homeschooling* tersebut. Adapun para informan yang diinterview diantaranya:

a. Kepala Sekolah HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

Dari ustadzah Khusnul Khoimah, S.Pd selaku kepala sekolah HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang peneliti menggali informasi (data) mengenai gambaran umum HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang yang meliputi profil lengkap lembaga tersebut seperti sejarah, letak dan keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, fasilitas yang digunakan dan seluruh kegiatan yang mendukung segala aktifitas di HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

b. Waka Kurikulum

Melalui waka kurikulum HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang Ustadzah Nikma Fitriana, S.E, peneliti menggali informasi

---

<sup>69</sup> Ibid.,

(data) mengenai konsep dan implementasi kurikulum Berbasis Akidah Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

c. Guru HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Melalui Ustadz Sigit Pramana, S.Pd peneliti menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan adanya kurikulum yang berbasis Akidah Islam. Dari komponen ini, peneliti akan menggali informasi mengenai bagaimana guru tersebut mengintegrasikan aqidah Islam tersebut dengan mata pelajaran.

**2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau data yang diperoleh berasal dari hasil dokumentasi yang telah ada. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari *homeschooling* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang yang dapat berupa data siswa, data guru, jam pelajaran, dan lain-lain.

**E. Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan permasalahan diatas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan atau dialog tersebut dilakukan oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban dari pertanyaan dari pewawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan melakukan Tanya jawab

agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi dengan langsung bertatap muka dengan informan, supaya mendapat gambaran lengkap akan topik yang diteliti. Adapun teknik yang digunakan yaitu Tanya jawab yang berlangsung secara bebas, wajar dan penuh keakraban dengan kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru dengan rincian sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Wawancara kepada ustadzah Khusnul Khotimah, S.Pd, dilakukan pada tanggal 24 April 2015 di kantor HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang mengenai profil, sejarah, serta konsep dan implemenasi kurikulum yang diterapkan, di HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang.

b. Waka Kurikulum

Wawancara kepada ustadzah Nikmah Fitria, SE, selaku waka kurikulum dilakukan sebanyak 3 kali, yakni pada tanggal 1 dan 10 April serta 29 Mei 2015 mengulas tentang konsep kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis akidah Islam, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

c. Guru

Wawancara kepada ustadz Sigit Pramana, S.Pd, dilakukan pada tanggal 16 April 2015 mengulas tentang bagaimana pembelajaran dengan konsep pengeintegrasian dengan Akidah Islam di HSG Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

2. Observasi

Metode observasi ini sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah.<sup>70</sup>

Dengan melakukan observasi atau pengamatan di lapangan, peneliti akan mendapat keabsahan data untuk mengidentifikasi kenunikan yang ada di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang terkait dengan kurikulum yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>70</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 106

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya<sup>71</sup>. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam hal penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan data pribadi kependidikan responden, biodata Sekolah, kalender Akademik, kurikulum sekolah, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

**Tabel 3.3**

**Data, sumber data, dan instrumen**

No.	Data	Sumber Data	Instrumen
1.	Deskriptif sekolah	Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi
2.	Konsep Kurikulum Berbasis Akidah Islam	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum	Wawancara dan dokumentasi
3.	Perencanaan kurikulum	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum	Wawancara dan dokumentasi
4.	Pelaksanaan kurikulum	Waka Kurikulum dan Guru	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
5.	Evaluasi kurikulum	Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum Guru	Wawancara dan observasi

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

<sup>71</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)., hlm 274

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif model alur. Menurut Milles dan Huberman, alur yang dilalui dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan/ verifikasi kesimpulan<sup>73</sup>.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

#### 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah matriks terisi, maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah

---

<sup>72</sup> Sugiyono, 2009, *op.cit.*, hlm.334

<sup>73</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm 129-135

sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui observasi, interview, maupun dokumentasi, kemudian melakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat. Selanjutnya kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif. Analisa tersebut dimaksud menguraikan dan juga mendeskripsikan tentang konsep dan implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam melakukan penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu: (1)kepercayaan (*kreadibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*konfrmability*).<sup>74</sup> Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 macam kriteria yang diantaranya:

##### **1. Kepercayaan (*kredibility*)**

Kreadibilitas data merupakan suatu untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan yang sebenarnya.

---

<sup>74</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 31

Dalam hal ini peneliti akan melakukan teknik yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dalam rangka menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>75</sup>

Triangulasi data sebagai upaya untuk menjamin derajat kepercayaan dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber lain. Tekniknya dilakukan melalui wawancara kepada beberapa sumber yang diantaranya yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum dan guru dengan pertanyaan yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.

## 2. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>76</sup> Manusia selaku peneliti sering melakukan kesalahan karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Maka dari itu untuk menguji *dependability* peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

---

<sup>75</sup> Ibid., hlm. 275-276

<sup>76</sup> Ibid., hlm. 277

### 3. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan proses dimana peneliti dari awal melakukan penelitian untuk mencari data yang dibutuhkan hingga selesai dan dapat dipaparkan dengan baik. Bodgan menyajikan tiga tahapan yaitu pralapangan, kegiatan lapangan, analisis intensif.<sup>77</sup> Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau yang disebut tahap orientasi adalah mengunjungi dan bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan dan menghimpun berbagai sumber sementara tentang Implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam di *Homeschooling group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah: (1) meminta izin kepada Kepala *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang 20 dan waka kurikulum yang menjadi objek

---

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong, *loc.cit*, hlm 126

penelitian; (2) merancang jadwal penelitian; (3) menentukan informan penelitian; dan (4) menyiapkan kelengkapan penelitian.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ada tiga langkah yang dilakukan, diantaranya yaitu memahami latar penelitian, mempersiapkan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Tahap analisa Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh. Informasi ataupun dokumen yang diperoleh di proses dengan menyusun sistematikanya agar tidak terjadi kesalah pahaman maupun penafsiran dalam laporan hasil penelitian.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lembaga *Homeschooling*

##### 1. Sejarah berdirinya *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar

##### Khoiru Ummah 20 Malang

*Homeschooling* merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibentuk agar anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

*Homeschooling Group* (HSG) Khoiru Ummah berdiri karena beberapa hal yang diantaranya:

- a. Keprihatinan sekelompok orang tua terhadap generasi muslim saat ini yang semakin rentan terhadap pengaruh “Barat” yang identik kapitalis, sekuleris dan liberalis. Mereka tidak memiliki jati diri sebagai generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban mulia (Islam) di tengah-tengah kehidupan manusia.
- b. Berangkat dari adanya kepedulian dan ras tanggung jawab sekelompok orang tua untuk menyelamatkan anak-anaknya dari pengaruh buruk peradaban “Barat”. Supaya anak mereka tidak terjerumus ke dalam perilaku yang mewajarkan berbuat ma’shiyat kepada Allah SWT, dengan kata lain para orang tua ingin menyelamatkan anak-anaknya dari api neraka.
- c. Rasa tanggung jawab sekelompok orangtua untuk memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya yaitu melalui pendidikan

yang berbasis aqidah Islam, yang menjadikan Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sumber data ilmunya.

- d. Kepedulian dan rasa tanggung jawab sekelompok orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak-anak yang shaleh dan cerdas, sehingga kelak menjadi asset di dunia (qurrota a'yun dan berbakti kepada orang tua) dan asset di akhirat (pembuka pintu surge bagi kedua orang tuanya).
- e. Rasa tanggung jawab sekelompok kaum muslim untuk melahirkan kembali generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban mulia (Islam) di tengah-tengah kehidupan manusia.
- f. Berhubungan dengan beberapa hal tersebut Yayasan el-Diina melalui program Pendidikan Anak Usia prabaligh dan baligh Islam Terpadu atau disebut (PRAUPRABALIGH/BALIGH IT) dengan Metode Homeschooling Group mengajak orang tua dan putra-putrinya yang berusia 6-12 tahun untuk bergabung bersama-sama dalam program ini. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum berbasis Akidah Islam, untuk mewujudkan generasi pemimpin yang shaleh, sehat, cerdas, dan peduli umat.
- g. *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang adalah cabang dari Bogor. Yayasan mendirikan TK pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2009 didirikanlah *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang<sup>78</sup>

### a. Visi

“Terdepan dalam mewujudkan generasi pemimpin, generasi Khoiru Ummah, pembangun peradaban mulia (Islam)”

### b. Misi

- 1) Mensosialisasikan konsep pendidikan Islam di tengah-tengah masyarakat.
- 2) Memotivasi para orang tua agar mendidik anaknya berdasarkan konsep pendidikan Islam.
- 3) Mencerdaskan para orang tua agar memahami arah dan konsep pendidikan generasi dalam Islam.
- 4) Mencerdaskan orang tua agar siap dan mampu mendidik anaknya dengan baik menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif dan berjiwa pemimpin.
- 5) Mencerdaskan orang tua agar siap menjadi teladan, serta mampu menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anaknya.
- 6) Menerapkan konsep pendidikan Islam dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak di HSG Khoiru Ummah.
- 7) Melaksanakan proses pembelajaran yang membangun kecerdasan akal dan kesadaran anak untuk siap melaksanakan keta’atan kepada Allah SWT.

---

<sup>78</sup> Dokumentasi yang diambil pada tanggal 14 April 2015 pukul 08.45 WIB

- 8) Mengembangkan uslub-uslub pembelajaran yang kreatif, sehingga anak senang belajar dan mudah memahami pelajaran.
- 9) Melatih anak untuk siap menjalankan pola hidup islami, pola hidup sehat dan bersih.
- 10) Membangun sinergi dengan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif dan berjiwa pemimpin.
- 11) Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mendidik anak-anak kaum muslim menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif dan berjiwa pemimpin.

**c. Tujuan**

- 1) Mempersiapkan generasi muslim yang mencintai Allah dan rasulNya diatas kecintaan kepada yang lain.
- 2) Mempersiapkan generasi muslim yang mencintai Al Qur'an.
- 3) Melahirkan anak-anak penghafal Al Qur'an (Hafidzh dan Hafidzoh).
- 4) Melahirkan anak-anak yang memiliki pola pikir dan pola sikap Islami.
- 5) Melahirkan anak-anak yang mempunyai kemampuan berfikir ijtihadi.
- 6) Melahirkan anak-anak yang mencintai ilmu.
- 7) Meletakkan generasi unggul berjiwa pemimpin.

- 8) Meletakkan dasar bagi terbentuknya kompetensi anak sebagai “Ulul Albab”.
- 9) Meletakkan dasar bagi terbentuknya generasi faqih faddin, yang mempunyai kompetensi sebagai ulama, ilmuwan, pemimpin, pengusaha dan penulis.
- 10) Meletakkan dasar bagi terbentuknya generasi pemimpin, generasi khoiru ummah.

### **3. Program *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang<sup>79</sup>**

#### **a. Kurikulum *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum berbasis Akidah Islam. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan Akidah Islam di dalam setiap mata pelajaran dengan harapan dapat menjadikan generasi Khoiru Ummah. Kurikulum:

- 1) Kurikulum Dasar
  - a) Tahfidzul Qur’an (minimal 3,5 juz)

Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meraih derajat tertinggi dihadapan Allah SWT dengan meghafal Al Qur’an

- b) Memenuhi benak-benak dengan Al Qur’an
- c) Menguasai dalil-dalil hukum syara’

<sup>79</sup> Dokumentasi yang diambil pada tanggal 13 April 2015 pukul 08.45 WIB

## 2) Bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris)

- a) Percaya diri dan mampu menyampaikan kebenaran dengan Bahasa yang berpengaruh, yakni Bahasa amar ma'ruf nahi munkar (Bahasa yang ahsan)
- b) Bahasa yang berpengaruh adalah Bahasa yang susunan kalimatnya sempurna, pilihan katanya membuat kalimat mudah dipahami dan gaya Bahasa mampu menggugah pikiran dan menyentuh jiwa manusia.

## 3) Kurikulum Penunjang

- a) Sains
- b) Matematika
- c) Geografi
- d) Teknologi
- e) Ekstrakurikuler
- f) Olahraga
- g) Implementasi sains, matematika, geografi dalam bentuk percobaan, kunjungan lapangan dan berkarya.
- h) Keterampilan/kecakapan hidup: memasak, menjahit, berkebun, multimedia, menulis, dan sebagainya.

Catatan:

Pada program ekstrakurikuler ini siswa juga belajar membuat laporan kerja, meliputi pemaparan bahasan alat yang digunakan, tahapan dan hasil akhir proses yang

dilakukan, serta pengambilan kesimpulan yang bisa diambil sebagai pelajaran dari keseluruhan aktivitas.

Kemudian siswa mempresentasikannya didepan kelas.

#### 4) Kompetensi Inti

Tsaqofah Islam: baca tulis Al qur'an, tahsinul Qur'an, Aqidah, Syari'ah (Ibadah mahdloh, Akhlak, Mu'amalah), Da'wah, Siroh nabi, dan Tarikh Islam.

#### **b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**

- a) Hafal Al Qur'an minimal 3,5 juz (juz 'amma dan sirat Al Baqarah)
- b) Percaya diri tinggi, berani tampil di hadapan publik
- c) Mampu berbicara secara sistematis dan ahsan
- d) Mampu membaca Alqur'an dengan tartil
- e) Mampu berbicara Bahasa Arab yang sederhana
- f) Mampu membaca tulisan Arab gundul dengan Bahasa yang sederhana
- g) Mampu berpikir sistematis dan benar
- h) Siap menyelesaikan masalahnya dengan syari'at islam
- i) Memiliki kesadaran untuk melaksanakan shalat lima waktu dan ibadah mahdloh lainnya
- j) Memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup Islami, pola hidup sehat dan berkah

- k) Memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi yang terbaik (*fastabiqul Khoirot*)
- l) Siap menjadi orang dewasa, yang mandiri dan bertanggung jawab memenuhi kebutuhannya serta menjalankan kewajibannya
- m) Berani dan mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar kepada anak-anak seusianya
- n) Siap memimpin di komunitasnya
- o) Mampu membuat konsep ceramah/karya tulis sederhana

**c. Pelaksanaan Pembelajaran di *Homeschooling Group* (HSG)**

**Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

1) Program pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan dengan peserta dikumpulkan pada sebuah kelas untuk belajar dan juga bersosialisasi dengan teman-temannya. Jumlah siswa yang ada dalam 1 kelas tidak lebih dari 20 siswa. Pembelajaran dilaksanakan dengan siswa diberikan modul sesuai dengan mata pelajaran yang ada pada *Homeschooling* untuk dijadikan bahan belajar siswa.

2) Metode Pembelajaran

Menerapkan metode Talaqiyah Fikriyah sebagai metode pembelajaran. Semua ilmu yang diajarkan diarahkan untuk membangun pemahaman dan membentuk pola pikir anak.

Semua ilmu diajarkan untuk mencerdaskan akal dan meningkatkan taraf berpikir anak, sehingga anak mampu menggunakan ilmu tersebut untuk menyelesaikan masalah kehidupan.

a) *Outing Class*

*Outing Class* merupakan proses pembelajaran dimana peserta belajar di luar kelas, peserta didik mempelajari berbagai macam pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, kegiatan *Outing Class* tersebut dilakukan untuk semua pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, seperti pelajaran tsaqofah Islam tentang ciptaan Allah SWT dan sebagainya.

b) Pembelajaran Di Kelas

Pembelajaran di kelas merupakan proses pembelajaran dimana siswa berkumpul untuk belajar bersama di dalam kelas dan saling berinteraksi satu sama lain, peserta didik mempelajari pelajaran dan ketrampilan lainnya yang dilakukan di dalam kelas

3) *Mini Parenting*

*Mini Parenting* merupakan pertemuan yang dilakukan antara wali murid dengan wali kelas *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang untuk mendiskusikan perkembangan peserta didik dalam 1 bulan sekali.

#### 4. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan oleh *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang untuk mengatur waktu pembelajaran. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

##### a. Permulaan

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari Senin sampai Jum'at bulan Juli. Apabila hari tersebut libur, maka permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur.

##### b. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi 2 semester yaitu semester 1 (satu) dan semester 2 (dua). Kegiatan pembelajaran terstruktur dengan adanya jadwal pelajaran setiap harinya. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat.

## B. Paparan Data

### 1. Konsep Kurikulum Berbasis Akidah Islam Di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Kurikulum yang diterapkan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang merupakan kurikulum yang didesain berbasis Akidah Islam. Dalam kurikulum tersebut perangkat materi pendidikan baku, berisi rancangan pelajaran terintegrasi dengan Akidah Islam. Kurikulum yang dilaksanakan terdiri dari kurikulum inti, dasar dan penunjang. Kurikulum inti diantaranya Tahfidz dan Tsaqofah Islam, kurikulum dasar adalah Bahasa yang terdiri dari Bahasa Arab, Indonesia dan Inggris. Sedangkan kurikulum penunjangnya adalah Sains, geografi dan matematika. Berikut adalah hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum Ustadzah Nikma Fitriana, S.E tentang kurikulum yang digunakan *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang:

“Kurikulum yang kita gunakan di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang berbeda dengan sekolah lainnya, kurikulum yang digunakan disini adalah kurikulum berbasis Akidah Islam. Jadi setiap mata pelajaran yang ada, dikaitkan dengan ketundukan kita kepada Allah. Tidak sebatas pada nilai-nilai keislaman saja, karena tidak semua orang yang memiliki nilai-nilai keislaman hatinya terpaut kepada Allah, seperti hanya ibadah ritual saja. Jadi penekanan kurikulum ini adalah ketaatan siswa kepada Allah, dan Akidah Islam harus melekat di setiap mata pelajaran. Mata pelajaran yang ada di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang terdapat materi inti, dasar, penunjang. Materi inti terdapat pada mata pelajaran Tahfidz dan Tsaqofah Islam. Materi dasar terdapat pada materi pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sedangkan materi penunjang terdapat pada mata pelajaran Sains, Geografi, Matematika dan Olahraga

sebagai wawasan. Pada mata pelajaran Tsaqofah Islam diajarkan tentang ibadah, tarikh, muamalah, dan syari'ah yang dikupas secara mendalam sehingga anak mampu memahami Islam bukan sekedar menjalaninya saja. Misalnya ibadah sholat, anak tidak hanya disuruh menghafal gerakan atau melakukannya saja, namun juga diberikan pemahaman tentang pentingnya sholat.”<sup>80</sup>

Kurikulum berbasis Akidah Islam yang digunakan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang juga dijelaskan oleh Ustadzah Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah:

“Kurikulum yang kita gunakan kurikulum berbasis Akidah Islam, jadi menanamkan konsep bagaimana Islam itu dalam setiap pembelajaran. Disamping itu kita juga fokus pada program tahfidz Qur'an yaitu menghafal Al Qur'an. Disini kurikulumnya ada tiga kurikulum inti, ada kurikulum penunjang dan ada kurikulum dasar, semuanya ini berbasis Akidah Islam, disini kita kurikulum dasarnya itu apa dari tahfidz Qur'an dan kemudian intinya dari tsaqofah bagaimana penanaman anak ini terkait apa agama kayak gitu biar menjadi faqih fiddin disitu dijalankan semua terkait sholat ataupun jenazah, zakat. Jadi disitu bagaimana islam rasululloh disitu. Dan juga ada kurikulum penunjang matematika, ada juga Bahasa Inggris, kemudian Bahasa Arab, itu juga masuk juga ada sains, geografi kenapa karena apa? Karena itu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari, pembelajaran kita tidak terbatas pada pembelajaran anak tapi bagaimana materi yang disampaikan kepada anak itu bisa digunakan sehari-hari.”<sup>81</sup>

Hal tersebut dapat dilihat dari struktur kurikulumnya adalah sebagaimana yang diperoleh dari dokumen kurikulum *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang:

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 1 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.01 WIB

<sup>81</sup> Wawancara dengan Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 24 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.36 WIB

“Kurikulum *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang adalah sekolah tahfidz Al Qur’an plus kurikulum Akidah Islam, kompetensi dasar 3 juz, memenuhi benak-benak dengan Al Qur’an dan menguasai dalil-dalil syara’, Bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, kompetensi penunjang yaitu sains, matematika, geografi, teknologi, ekstrakurikuler, olah raga.”<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa kurikulum yang dilaksanakan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang adalah kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh *homeschooling*. Kurikulum yang dikembangkan berbasis Akidah Islam dimana setiap mata pelajarannya dikaitkan dengan Akidah Islam. Kurikulum yang digunakan di *homeschooling* memang berbeda dengan kurikulum di sekolah reguler. Dalam kurikulum yang dilaksanakan di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang terdapat 8 mata pelajaran diantaranya Tahfidz Qur’an, Bahasa arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Tsaqofah Islam, Sains, Geografi, dan Olah raga.

## **2. Implementasi Kurikulum Berbasis Akidah Islam *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

### **a. Persiapan Kurikulum Berbasis Akidah Islam *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

Dalam implementasi kurikulum ada kegiatan persiapan/perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut adalah

---

<sup>82</sup> Dokumen Kurikulum *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang diambil pada tanggal 14 April 2015

wawancara dengan kepala Sekolah tentang persiapan kurikulum, ada beberapa hal yang dilakukan yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. Persiapan tersebut diantaranya dilakukan persiapan dengan rapat mengenai program dalam satu tahun yang melibatkan beberapa komponen yang ada di sekolah. Berikut wawancara ustazah Khusnul selaku Kepala Sekolah tentang perencanaan/persiapan yang dilakukan:

“Persiapan dari guru? Kalau kita sebelum ajaran baru kan ada rapat nah itu dipersiapkan bagaimana program tahunan apa yang akan kita laksanakan, menentukan tanggal-tanggalnya itu yang perlu dimusyawarahkan. Itu yang program tahunan. Termasuk kurikulum, kemudian ada yang kita musyawarahkan satu minggu sekali setiap hari kamis itu musyawarah yang dibahas apa evaluasi pembelajaran selama satu minggu seperti apa, kalau ada kendala berarti nanti di minggu selanjutnya itu anak-anak harus diapakan kayak gitu. Persiapan guru yang membuat rpp sebelum pengajaran, jadi setiap guru membuat RPP kemudian disetorkan ke waka kurikulum untuk dikoreksi. Kemudian silabus, silabus itu kan panduan dalam membuat perangkat pembelajaran, kemudian ada modul yang menjadi pegangan anak-anak. Kalau persiapan dari segi anak-anak? Kalau anak-anak ya macam-macam tapi Alhamdulillah siap dari segi pembelajaran, tahfidz, juga dengan kurikulumnya dengan kata lain siap dipahamkan tentang konsep Homeschooling. Kalau sarana prasarana kan kita baru merintis jadi mungkin ada beberapa kendala, jadi apa adanya biasanya anak-anak membawa apa yang dibutuhkan kita outing class dengan lebih banyak menggunakan objek luar/ kembali ke alam untuk membantu memudahkan pemahan dalam proses pembelajaran. Dari segi metode pembelajaran yaitu dengan memadukan konsep dengan fakta yang di indra. Guru juga membuat RPP untuk menyiapkan pembelajaran.”<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 24 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.36 WIB

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan ustadzah Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum Ustadzah Fitri yang juga menyampaikan mengenai persiapan pelaksanaan kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang dari pihak yang terkait/komponen dalam sekolah seperti dari segi guru, siswa, sarana prasarana dan metode pembelajaran dalam penerapan kurikulum adalah sebagai berikut:

“persiapan pelaksanaan kurikulum di Homeschooling Group (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang dari beberapa sisi yang diantaranya pertama dari segi guru awalnya menyiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Modul, Silabus dan ilmu pengetahuan yang menunjang. Kedua dari segi siswa dipahamkan tentang konsep Homeschooling dan juga kurikulumnya dan memahamkan juga ke orang tua tentang konsep homeschoolinggroup (HSG) agar bisa mengajarkan ke anak. Ketiga dari segi sarana prasarana lebih banyak menggunakan objek luar/ kembali ke alam untuk membantu memudahkan pemahan dalam proses pembelajaran. Keempat dari segi metode pembelajaran yaitu Talaqiyah fikriyah memadukan konsep dengan fakta yang di indra.”<sup>84</sup>

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kurikulum yang diterapkan pada *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang tentang menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP juga disampaikan Ustadz Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika:

“Yang jelas standar kalau dimana-mana itu sama ya menyiapkan instrument, juga termasuk perangkat (RPP), silabus, modul dan medianya. Untuk kelas yang atas memang

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 09.16 WIB

sejak kelas 1 sampai 3 itu sudah sering ditampilkan berbagai macam contoh media. Kalau untuk materi volume anak-anak saya ajak untuk mengukur volume dengan alat ukur yang seperti saya tugaskan anak. Untuk kelas 3, 4, 5 ini hanya menghitung, latihan menghitung pada modul di soal-soal latihan.”<sup>85</sup>

Kurikulum yang diterapkan pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang adalah kurikulum yang diintegrasikan dengan Akidah Islam atau disebut kurikulum Berbasis Akidah Islam. Dengan adanya kurikulum berbasis Akidah Islam ini semua mata pelajaran diintegrasikan dengan Akidah Islam yang mencakup nilai-nilai agama Islam termasuk Ibadah kepada Allah SWT, hubungan dengan diri sendiri, maupun muamalah yang kaitannya dengan orang lain. Ibadah kepada Allah terkait perintah dan larangan. Hubungan dengan diri sendiri termasuk pencarian jati diri dan pembentukan karakter yang sesuai syari’at Islam. Hubungan dengan orang lain termasuk perilaku sosial baik dengan teman, guru, orang tua, maupun masyarakat.

Dari berbagai data diatas menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang yang memang perencanaan di awal tahun memang telah dipersiapkan melalui musyawarah. Dalam musyawarah ada pembahasan mengenai beberapa hal seperti penyusunan program, penentuan tanggal

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika tanggal 16 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.17 WIB

pelaksanaan program dan juga persiapan dari guru akan konsep pelaksanaan kurikulum yang berbasis akidah Islam. Perencanaan dimatangkan melalui persiapan yang dilakukan oleh guru, peserta didik, metode pembelajaran dan sarana prasarana. Demikian persiapan pelaksanaan dilakukan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

**b. Pelaksanaan Kurikulum berbasis Akidah Islam *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

*Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang merupakan sekolah dengan kurikulum yang berbasis Akidah Islam yang mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan akidah Islam. Proses pembelajaran dilaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan pada hari senin sampai hari jum'at dengan jumlah siswa tidak sampai 20 siswa dalam satu kelas.

Berikut ini data hasil wawancara dengan Waka Kurikulum tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang:

“Disini hari aktif pembelajaran dilaksanakan hari senin sampai jum'at, hari sabtu dan minggu libur. Masuk mulai jam 07.00 sampai jam 14.00 WIB. Ada kegiatan senam pagi dan eskul setiap hari jumat. Dalam satu kelas terdapat 9, 10 sampai 15 anak. Suasana pembelajarannya sangat bagus karena dengan jumlah siswa yang kecil, maka akan tercipta suasana yang lebih kondusif dan dapat lebih memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Kegiatan pembelajaran seperti pembuka, inti dan penutup ada di RPP, kita jadi memberikan panduan misalkan pembukaan dibuka dengan ayat ini untuk memotivasi

anak. Kegiatan inti disitu diserahkan kepada guru seperti itu, penutup sama ya. Walaupun diserahkan kepada guru tetapi ada koreksi, jadi RPP yang telah dibuat disetorkan dulu ke waka kurikulum untuk dikoreksi.”<sup>86</sup>

Kemudian dijelaskan juga oleh Ustadzah Khusnul selaku kepala sekolah *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang tentang pelaksanaan kurikulum:

“kalau pelaksanaannya Alhamdulillah sebetulnya kalau dari segi kurikulum itu kan berbicara tentang pembelajarannya anak-anak. Alhamdulillah berjalan dengan lancar seperti itu sesuai dengan pembelajaran. Kita masuk mulai hari senin sampai jum’at, hari sabtu dan minggu libur. Masuk mulai jam 07.00 sampai jam 14.00 WIB. Pembelajaran kita itu khan ada tahfidz kemudian tahsin, tsaqofah, Bahasa arab, Sains, geografi, matematika, Bahasa Indonesia, dan geografi, itu Alhamdulillah pembelajaran berlangsung hari senin sampai Kamis, untuk hari jumat ada kegiatan ekstrakurikuler. Suasana pembelajarannya sangat bagus karena dengan jumlah siswa yang kecil, maka akan tercipta suasana yang lebih kondusif dan dapat lebih memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Untuk kegiatan pembelajaran pembuka, inti dan penutup ada di RPP, kita jadi memberikan panduan misalkan pembukaan dibuka dengan ayat ini untuk memotivasi anak. Kegiatan inti disitu diserahkan kepada guru seperti itu, penutup sama ya. Walaupun diserahkan kepada guru tetapi kita koreksi, kan RPP yang telah dibuat disetorkan dulu ke waka kurikulum untuk dikoreksi, takutnya ada yang salah tidak sesuai dengan konsep kita.”<sup>87</sup>

Hal ini dapat dilihat pada jadwal yang telah dibuat oleh pihak *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20

Malang dan juga data siswa yang menunjukkan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran dilakukan pada hari senin sampai jumat dimulai jam 07.45-14.00 WIB dengan jadwal mata

<sup>86</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 09.16 WIB

<sup>87</sup> Wawancara dengan Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 24 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.36 WIB

pelajaran yang diantaranya tahfidz, sains, geografi, matematika, tsaqofah Islam, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Ada kegiatan senam pagi setiap hari senin sampai jumat dan kegiatan eskul setiap hari jumat. Dalam RPP terdapat kegiatan pembuka, inti dan penutup. Setiap siswa dalam satu kelas tidak lebih dari 20 siswa, seperti pada kelas 1 jumlah siswa didalam kelas hanya 14 anak, untuk kelas 2 jumlah siswa ada 9 dan kelas 3 hanya berjumlah 11 siswa.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa pembelajaran tingkat Sekolah Dasar di *Homeschooling Group* (HSG) Khoiru Ummah 20 Malang diadakan selama 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai jumat. Pembelajaran dilaksanakan dari jam 07.00 sampai 14.00 WIB. Dalam satu kelas jumlah siswa sedikit sehingga memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mengerti dan memahami kebutuhan siswa serta dapat memaksimalkan setiap potensi siswa.

Jam pelajaran yang tersruktur dalam kurikulum ditentukan oleh pihak dari *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang sendiri bukan ditentukan orang tua siswa. Materi pelajaran dalam kurikulum penunjang seperti matematika, Geografi dan sains diberikan 2 jam dalam 1 minggu. Kurikulum Dasar seperti Bahasa Arab, Indonesia diberikan 4 jam dalam 1 minggu. Bahasa Inggris diberikan 2 jam dalam satu minggu. Untuk tahfidz ada 10 jam

---

<sup>88</sup> Data dokumen di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang dikutip hari Selasa 12 Mei 2015

dalam satu minggu. Sedangkan untuk kurikulum inti Tsaqofah diberikan 4 jam dalam seminggu.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan ustadzah Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum yang menyampaikan tentang struktur kurikulum dengan rincian:

“Kurikulum Akidah Islam berlandaskan Al Qur’an dan Hadits Struktur kurikulum ada kurikulum inti yaitu Tsaqofah, kurikulum dasar tahfidz, Bahasa Indonesia, Arab, Inggris, baca tulis Qur’an. kurikulum penunjang geografi, matematika, sains, olahraga. Untuk penentuan jam semua pelajaran penunjang 2 jam per minggu, semua pelajaran dasar Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab 4 jam perminggu kecuali kelas 5 bahasa arab Cuma 2 jam karena sudah ada tambahan Bahasa Inggris 2 jam. Pelajaran tsaqofah/ inti 4 jam perminggu. Tahfidz 10 jam perminggu. Pelajaran baca tulis Qur’an 8 jam perminggu. Eskul 2 jam perminggu. Satu jam pelajaran itu ada 35 menit.”<sup>89</sup>

Hal sedemikian juga disampaikan oleh Ustadz Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika:

“Mata pelajaran matematika dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan 2 jam pembelajaran atau JP, satu jamnya 35 menit. Memang untuk mata pelajaran penunjang hanya satu kali satu minggu jadi ya kita di uji bagaimana cara memahami materi ke anak supaya paham dengan waktu yang sedemikian.”<sup>90</sup>

Perincian jam pembelajaran yang dilaksanakan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang tergambar pada jadwal pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 09.16 WIB

<sup>90</sup> Wawancara dengan Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika tanggal 16 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.17 WIB

“Pada kelas 3 mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran penunjang hanya ada satu kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari rabu jam 10.45 WIB sampai 11.55 WIB atau 2 jam pelajaran. Sedangkan matapelajaran tsaqofah sebagai mata pelajaran inti ada dua kali pertemuan yaitu pada hari senin dan kamis, yang masing-masing hari 2 jam pelajaran.”<sup>91</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jam pelajaran untuk materi penunjang seperti matematika, geografi dan sains lebih sedikit daripada materi inti dan dasar.

Kurikulum yang didesain berbasis Akidah Islam berarti mengintegrasikan setiap mata pelajaran dengan akidah Islam. Semua pembelajaran dikaitkan dengan ajaran agama, terutama ajaran Tsaqofah, misalkan pada pembelajaran matematika, anak akan diberikan materi tentang nominal, anak akan diberikan tugas membelikan makanan yang toyib dengan jumlah uang tertentu, begitupun pada pelajaran lainnya semua ini sesuai dengan yang disampaikan Utadzah Fitri berikut paparannya:

“Disini itu semacam tematik, digabungkan, beda dengan sekolah lain kan satu buku kan. Kalau disini enggak, nah kalau disini sains ada sendiri, tsaqofah ada sendiri, contoh Tsaqofah mengajarkan halal dan toyib sekarang matematikanya tentang menghitung uang, nah PRnya anak membeli makanan atau itu sayuran atau apalah buah-buahan yang halal dan toyib dengan jumlah sepuluh ribu nah gitu membelanjakan uang yang toyib dan halal. Nah geografinya anak kelas satu kan diajari lingkungan depan, belakang, kanan, kiri, jadi anak akan di berikan sesuatu yang nyata, diajak jalan-jalan, kanan kamu ada apa? Ada masjid kirimu ada apa? Ada pot bunga depanku ada jalan raya, belakangku ada kuburan misalnya.”<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Data dokumen di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang dikutip hari selasa 12 Mei 2015

<sup>92</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 09.16 WIB

Kurikulum berbasis Akidah Islam yangmana ada pengintegrasian dengan semua mata pelajaran tersebut juga dijelaskan oleh Ustadzah Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah:

“Kurikulum yang kita gunakan kurikulum berbasis Akidah Islam, jadi menanamkan konsep bagaimana Islam itu dalam setiap pembelajaran. Dari tsaqofah bagaimana penanaman anak ini terkait apa agama kayak gitu biar menjadi faqih fiddin disitu dijalankan semua terkait sholat ataupun jenazah, zakat. Jadi disitu bagaimana Islam rasululloh disitu. Dan juga ada kurikulum penunjang matematika, ada juga Bahasa Inggris, kemudian Bahasa Arab, itu juga masuk juga ada sains, geografi. Karena itu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari, pembelajaran kita tidak terbatas pada pembelajaran anak tapi bagaimana materi yang disampaikan kepada anak itu bisa digunakan sehari-hari.”<sup>93</sup>

Berikut juga dijelaskan oleh Ustadz Sigit selaku Guru matematika tentang pengintegrasian matematika dengan Akidah Islam:

“cara mengajar dengan mengintegrasikan Akidah Islam dengan materi yang diajarkan seperti pertemuan tadi itu materi pokoknya bagaimana Allah menciptakan volume benda yang berbeda-beda, kita kaitkan bagaimana Sang Pencipta itu menciptakan sehingga ada wujud syukur disana seperti kita diberikan akal untuk mengukur volume suatu benda yang disesuaikan dengan kebutuhan maka dapat kita gunakan, yaitu pendekatannya kesana.”<sup>94</sup>

Dari wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan dikaitkan dengan Akidah Islam yaitu mengaitkan setiap mata pelajaran yang diajarkan dengan Akidah

<sup>93</sup> Wawancara dengan Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 24 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.36 WIB

<sup>94</sup> Wawancara dengan Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika tanggal 16 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.17 WIB

Islam. Salah satu contoh dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menjelaskan tentang materi tertentu dan mengaitkan dengan kebesaran Allah, ataupun ketentuan-ketentuan Allah dalam hal-hal tertentu.

Pemakaian metode dalam pembelajaran tidak hanya satu, jadi metode pembelajaran yang dilakukan variasi. Ada yang menggunakan 2 metode, ada juga yang menggunakan 2 metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran.

Berikut wawancara dengan guru matematika yang mengajar di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

“Memang diskusi itu untuk kegiatan kelompok ya, kalau kayak gini ya nggak kegiatan kelompok karena kegiatan kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah. Ada sendiri tugasnya untuk itu. Kalau untuk kegiatan menghitung lebih individu untuk kemampuan masing-masing sehingga saya lebih bisa mengukur kemampuan masing-masing, apakah anak ini bisa menguasai apa belum. Memang seperti metode apa itu klasik, ceramah masih dipakai selain diskusi kemudian saling membantu antara satu sama lain seperti itu kayak tadi yang diamati pas sudah selesai saya minta untuk membantu yang belum misalkan cara menghitungnya saja seperti ada anak pindahan yang saya pikir sudah nyantol ternyata mereka juga lupa dengan pelajaran-pelajarannya dulu. Jadi metodenya ceramah, Tanya jawab, diskusi kegiatan keluar atau outing class ya perlu disesuaikan disitu.”<sup>95</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran tsaqofah. Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran Tsaqofah Islam dikelas 5 di HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang:

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika tanggal 16 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.17 WIB

“Pembelajaran Tsaqofah Islam kali ini dilakukan diluar kelas, kegiatan dimulai dengan berjalan menuju lokasi, sesampai dilokasi siswa duduk dengan alae plastik yang telah mereka persiapkan. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo’a bersama kemudian membagi siswa menjadi dua kelompok untuk mengerjakan tugas mencari contoh dari nama-nama pada asma’ul husna. Selama 15 menit anak mencari sambil melihat sekeliling lokasi. Setelah selasi anak-anak kembali kemudian menyampaikan hasilnya.”<sup>96</sup>

Penggunaan metode pembelajaran juga terdapat pada kegiatan pembelajaran matematika. Berikut adalah hasil pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran matematika di kelas 3 *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang:

“Pembelajaran matematika dilaksanakan dikelas dengan materi bangun ruang. Guru menjelaskan materi dengan membawa beberapa benda yang berbentuk balok, dan kubus. Siswa di ajak mengamati mana benda yang berbentuk balok dan benda yang berbentuk kubus. Sese kali guru melontarkan pertanyaan untuk di Siswa juga dijelaskan mengenai cara menghitung luas balok dan kubus kemudian diberikan tugas untuk menghitung luas benda yang seperti balok dan kubus disekitar. Setiap siswa sangat antusias untuk mengerjakan tugas tersebut”<sup>97</sup>

Berdasarkan hal tersebut metode pembelajaran yang dilaksanakn di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang lebih aktif, konstruktif dan konstektual dimana konsep pembelajaran di *homeschooling* tersebut adalah *talaqiyān fiqriyān* memadukan konsep dengan fakta. Siswa juga diajak untuk *outing class* dengan penyesuaian materi yang mereka pelajari.

---

<sup>96</sup> Observasi penggunaan metode pembelajaran pada pembelajaran Tsaqofah Islam kelas 5 pada tanggal 13 April 2015 jam 8.40

<sup>97</sup> Hasil observasi metode pembelajaran di kelas 3 pada hari rabu 29 April 2015 jam 10.45

Pembelajaran dilakukan secara fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Dari berbagai data di atas memperlihatkan bahwa pelaksanaan kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang yang berbasis Akidah Islam meliputi semua kegiatan baik yang melaksanakan kurikulum tingkat sekolah maupun tingkat kelas. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah ditunjukkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan dari rencana yang telah dibuat, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai jadwal yang ditentukan, adanya rapat, dan sebagainya. Sedangkan pelaksanaan tingkat kelas yaitu adanya pembagian guru untuk mengajar dalam masing-masing bidang studi dan mempersiapkan materi yang mana pada setiap mata pelajaran dikaitkan dengan Akidah Islam.

**c. Evaluasi Kurikulum berbasis Akidah Islam Di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang**

Lembaga Pendidikan memiliki program dengan tujuan untuk mencapai suatu target yang diinginkan sesuai dengan bidang dan sarannya. Adanya perencanaan sampai pelaksanaan program yang telah dilakukan maka perlu sesuatu hal yang dilakukan yaitu evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui program yang terlaksana dengan baik dan juga beberapa program yang mungkin saja tidak terlaksana dengan baik. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan program

berlangsung sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Berikut wawancara dengan kepala Sekolah *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang ustadzah Khusnul tentang evaluasi kurikulum:

“kita biasanya evaluasinya itu setiap hari kamis, evaluasi bareng itu kan di tanya ada masalah apa dalam pembelajaran tsaqofah, sains, dan sebagainya itu untuk yang hari kamis yang rapat satu minggu sekali, selain itu ada evaluasi dari pusat bogor tahun kemaren datang kesini untuk mengevaluasi bertanya-tanya bagaimana pembelajarn disisni, ada kendala apa tidak. Kemudian disini dari kepala sekolah, waka kurikulum terkait kurikulum yang sudah berlangsung”<sup>98</sup>

Hal sedemikian juga disampaikan oleh Ustadzah Nikma Fitriana, S.E mengenai evaluasi kurikulum yang telah dilakukan.

Berikut penjelasannya:

“Evaluasinya dilakukan setiap hari kamis, jadi dalam satu minggu itu dilakukan evaluasi di rapat mingguan. Evaluasi bareng itu kan di tanya ada masalah apa dalam pembelajaran dan sebagainya untuk setiap mata pelajaran, itu untuk yang hari kamis. Selain itu ada evaluasi yang dilakukan oleh tim evaluator Bogor.<sup>99</sup> Salah satu contoh pembahasan yang di hari kamis yaitu ketika ada anak yang prestasinya bagus tetapi kepribadiannya menurun disitu kita bahas apa yang menjadi masalah, kemudian diberikan suatu solusi seperti penyampaian kepada orang tua pada saat mini parenting. Keudian terkait kurikulum seperti RPP yang tidak bisa selesai dalam satu pertemuan sampai dua pertemuan, berarti ada masalah ada apa dibicarakan dalam rapat, mungkin muridnya trouble waktu itu kemudian dicarikan solusi, misalkan ada

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 24 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.36 WIB

<sup>99</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 09.16 WIB

anak abk waktu itu berarti harus di dampingi oleh guru piket sehingga yang lain bisa terkondisikan.”<sup>100</sup>

Dalam kesempatan lain Ustadz Sigit juga menjelaskan mengenai adanya evaluasi yang dilakukan setiap minggu:

“Memang kita disini ada evaluasi yang diadakan seminggu sekali yaitu hari kamis. Dalam evaluasi juga dibahas bagaimana pembelajaran dan juga kendala-kendala dalam pembelajaran ya seperti ada masalah apa dalam pembelajaran”<sup>101</sup>

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan di *Homeschooling*. Evaluasi kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang dilakukan secara bersama – sama pada rapat mingguan yang dilaksanakan hari kamis yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum dan semua guru mata pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan membahas bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan, ada masalah atau tidak, jika ada masalah disampaikan dan sama-sama mencari solusi bersama. Selain itu juga ada evaluator dari Bogor yang juga mengevaluasi tentang pelaksanaan kurikulum apakah sudah sesuai target yang ditentukan apa belum.

Di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang juga melakukan penilaian terhadap prestasi belajar yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal. Penetapan kriteria

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 29 Mei 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.16 WIB

<sup>101</sup> Wawancara dengan Sigit Pramana, S.Pd selaku guru matematika tanggal 16 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 10.17 WIB

ketuntasan minimal dilakukan pada awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar di Homeschooling tersebut. Berikut wawancara dengan Ustadzah Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tentang evaluasi kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang tentang KKM (kriteria ketuntasan minimal):

“KKM kriteria ketuntasan minimal adalah 60. Penilaian disini yaitu menggunakan sistem A B C D jika mendapat D empat kali tidak naik kelas. Kita ada UTS dan juga ada UAS. Nilai kepribadian pun harus bagus tidak hanya output saja. Sistem ujian ada ujian lisan ada ujian tulisan melihat kebutuhan pembelajaran, untuk ujian lisan dipanggil satu-satu yang lain menunggu di luar.”<sup>102</sup>

Hal sedemikian juga disampaikan oleh Ustadzah Khusnul tentang evaluasi kurikulum juga tentang kriteria ketuntasan minimal:

“Penilaian disini yaitu menggunakan sistem A B C D jika mendapat D empat kali tidak naik kelas. KKM kriteria ketuntasan minimalnya adalah 60. Untuk nilai A ada standarnya berapa sampai berapa begitu pula dengan B, C dan D. Kita UTS dan juga UAS untuk mengevaluasi pembelajaran siswa namun penilaian tidak diambil dari UTS dan UAS saja tetapi juga diambil dari proses keseharian.”<sup>103</sup>

Hal tersebut didukung dengan adanya kriteria penilaian yang ada di raport siswa dan juga penggunaan huruf sebagai penilaian:

“Penilaian evaluasi mata pelajaran adalah sebagai berikut: A = 86-100, B= 71-85, C= 60-70, dan D<60”<sup>104</sup>

<sup>102</sup> Wawancara dengan Nikma Fitriana, S.E selaku waka kurikulum tanggal 23 April 2015 di gazebo *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 09.16 WIB

<sup>103</sup> Wawancara dengan Khusnul Khatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 24 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang pukul 12.36 WIB

<sup>104</sup> Data dokumen yang diambil tanggal 12 Mei 2015 jam 07.35 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa evaluasi kurikulum dilakukan oleh pihak Bogor, Kepala Sekolah, dan waka kurikulum. Dalam evaluasi tersebut pihak sekolah lebih mengevaluasi cara guru mengajar sehingga tidak keluar dari konsep dalam *homeschooling* tersebut. Tahap akhir dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa dilakukan ujian semester UTS (Ujian tengah Semester) dan juga UAS (Ujian Akhir Semester), namun penilaian tidak diambil dari UTS dan UAS saja tetapi juga diambil dari proses keseharian. Ujian dilakukan secara lisan dan tertulis, evaluasi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar tentunya diketahui dengan adanya perubahan-perubahan pada peserta didik.

Evaluasi dilakukan untuk memberikan pengalaman yang baik dengan tujuan meningkatkan keberhasilan suatu rencana pendidikan yang terangkai dalam kurikulum. Evaluasi dalam pelaksanaan suatu program dalam lembaga pendidikan sangat penting dilakukan. Melalui evaluator dapat ditemukan suatu kekurangan yang dapat dikembangkan menjadi suatu program yang lebih baik dan terencana untuk mencapai target yang diharapkan. Pelaksanaan evaluasi tersebut beruntun dalam arti komplementer dan bersifat kontinuitas artinya dari setiap program saling melengkapi mulai dari persiapan Kurikulum yang sudah dilaksanakan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan Kurikulum melalui keseluruhan konsep yang diterapkan dalam

Kurikulum tentunya sesuai dengan perkembangan peserta didik, kreatifitas dan potensi yang dimiliki peserta didik mampu memenuhi konsep Kurikulum sehingga evaluasi yang dilaksanakan dapat mendukung penilaian.

Dari beberapa hal di atas kegiatan evaluasi kurikulum yang dilakukan di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang adalah adanya evaluasi mingguan akan pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan. Evaluasi tersebut dihadiri beberapa guru, waka kurikulum dan juga kepala sekolah untuk membahas pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran. Pembahasannya meliputi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan juga apakah ada kendala atau tidak.

### C. Temuan Peneliti

#### 1. Konsep Kurikulum Berbasis Akidah Islam pada *homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Kurikulum yang digunakan pada *homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang merupakan kurikulum yang diintegrasikan dengan Akidah Islam. Kurikulum tersebut terbagi menjadi 3 yaitu kurikulum inti, dasar dan penunjang. Mata pelajaran pada kurikulum inti Tsaqofah Islam, sedangkan kurikulum dasar mata pelajarannya tahfidz, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa

Indonesia. Untuk penunjangnya yaitu Sains, geografi, olahraga dan matematika.

Konsep kurikulum yang berbasis dengan Akidah Islam semua mata pelajaran diintegrasikan dengan Akidah Islam yang mencakup nilai-nilai agama Islam termasuk Ibadah kepada Allah SWT, hubungan dengan diri sendiri, maupun muamalah yang kaitannya dengan orang lain. Ibadah kepada Allah terkait perintah dan larangan. Hubungan dengan diri sendiri termasuk pencarian jati diri dan pembentukan karakter yang sesuai syari'at Islam. Hubungan dengan orang lain termasuk perilaku sosial baik dengan teman, guru, orang tua, maupun masyarakat.

## **2. Implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam pada *homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

### **a. Persiapan kurikulum berbasis Akidah Islam *homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

Persiapan dalam melaksanakan kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang telah direncanakan di awal tahun ajaran melalui musyawarah, dimana setiap *Homeschooling* memiliki otonomi untuk mengembangkan mengembangkan kurikulum yang akan digunakan dalam satu semester ke depan sesuai dengan keunggulan lokal yang mereka

miliki. Dari hasil perencanaan inilah yang membuat kurikulum Homeschooling berbeda dengan kurikulum formal.

Homeschooling Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang ini melakukan perencanaan kurikulum melalui Raker atau Rapat Kerja yang juga membahas perencanaan kurikulum yang akan diterapkan. Pembahasan dalam kegiatan tersebut diantaranya penyusunan kegiatan dalam satu tahun, membuat jadwal pembelajaran, membahas metode-metode dalam pembelajaran dan kegiatan pengembangan. Raker tersebut melibatkan semua guru, Kepala Sekolah, Wakasek dan Managemen.

Perencanaan juga dimatangkan melalui persiapan yang dilakukan oleh guru adalah dengan mempersiapkan materi, silabus, RPP karena kaitanya bahwa setiap mata pelajaran dikaitkan dengan Akidah Islam. Persiapan yang dilakukan peserta didik adalah dengan diberi pengarahan oleh guru akan konsep pendidikan dengan kurikulum yang diintegrasikan dengan Akidah Islam dimana ada kegiatan Tahfidz Qur'an dan sebagainya. Persiapan dari metode pembelajaran adalah rangkaian konseptualisasi penyampaian materi dengan diintegrasikan dengan Akidah Islam. Serta persiapan dari segi sarana prasarana adalah penggunaan alam sebagai media belajar.

**b. Pelaksanaan kurikulum berbasis Akidah Islam *homeschooling* Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

Pelaksanaan kurikulum di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang yang berbasis Akidah Islam meliputi semua rangkaian kegiatan baik tingkat sekolah maupun tingkat kelas. Untuk tingkat sekolah yaitu semua kegiatan keseluruhan. Sedangkan tingkat kelas yaitu pembelajaran yang setiap mata pelajaran dikaitkan dengan Akidah Islam.

Jam pelajaran yang tersruktur dalam kurikulum ditentukan oleh pihak dari *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang sendiri bukan ditentukan orang tua siswa. Materi pelajaran dalam kurikulum penunjang seperti matematika, Geografi dan sains diberikan 2 jam dalam 1 minggu. Kurikulum Dasar seperti Bahasa Arab, Indonesia diberikan 4 jam dalam 1 minggu. Bahasa Inggris diberikan 2 jam dalam satu minggu. Untuk tahfidz ada 10 jam dalam satu minggu. Sedangkan untuk kurikulum inti Tsaqofah diberikan 4 jam dalam seminggu.

Pembelajaran tingkat Sekolah Dasar di *Homeschooling Group* (HSG) Khoiru Ummah 20 Malang diadakan selama 5 hari dalam satu minggu. Pembelajaran dilaksanakan dari jam 07.00 sampai 14.00 WIB. Dalam satu kelas jumlah siswa sedikit sehingga memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mengerti dan memahami kebutuhan siswa serta dapat

memaksimalkan setiap potensi siswa. Metode pembelajaran di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang lebih aktif, konstruktif dan kontekstual dimana konsep pembelajaran di *homeschooling* tersebut adalah *talaqiyah fiqriyah* memadukan konsep dengan fakta. Siswa juga diajak untuk *outing class* dengan menyesuaikan materi yang mereka pelajari. Pembelajaran dilakukan secara fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

**c. Evaluasi kurikulum berbasis Akidah Islam *homeschooling* Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

Evaluasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan keberhasilan suatu rencana pendidikan yang terangkai dalam kurikulum. *Homeschooling* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang juga melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang telah digunakan sebelumnya. Evaluasi dilakukan selama satu semester sekali melalui rapat yang membahas semua hasil dari perkembangan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan pengembangan. Rapat juga dilakukan dalam satu minggu sekali setiap hari Kamis jam 14.00 WIB sampai jam 15.00 WIB. Kegiatan evaluasi kurikulum fokus pada beberapa segi diantaranya desain kurikulum dan hasil dari siswa. Dari evaluasi dan akan mendapatkan data-data kekurangan yang akan menjadi bahan untuk melakukan perbaikan dalam melakukan perencanaan kedepannya seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Konsep Kurikulum Berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang terencana dan terorganisir untuk menciptakan suatu pengalaman belajar pada siswa di bawah tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Hal tersebut sebagaimana dengan yang tertuang dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi kurikulum dijelaskan sebagai berikut: “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>105</sup>

*Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang merupakan lembaga pendidikan Informal yang menggunakan kurikulum sebagai pedoman dalam kegiatan pendidikannya. Sama halnya dengan sekolah formal yang juga menggunakan kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan. *Homeschooling* ini termasuk ke dalam jenis *homeschooling* komunitas dimana ada kegiatan menyusun silabus dan bahan ajar, kegiatan pembelajaran, jadwal pelajaran serta adanya komitmen dengan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan peserta didiknya.

---

<sup>105</sup> Suparlan, *loc.cit.*, hlm. 36-37

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai pengertian jenis *homeschooling* komunitas yaitu *Homeschooling* komunitas adalah gabungan beberapa *Homeschooling* majemuk yang menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok (olahraga, musik/seni, dan bahasa), sarana/prasarana, dan jadwal pelajaran. Komitmen penyelenggaraan antara orangtua dan komunitasnya 50:50.<sup>106</sup> Sehingga *homeschooling* mempunyai wewenang sendiri dalam mengatur sistem pendidikan yang diselenggarakan terutama akan program mengenai kurikulum.

Berkaitan dengan hal tersebut *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang membuat kebijakan-kebijakan, program sekolah, model penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan juga termasuk kurikulumnya. Meskipun sebutan lembaga sekolah tersebut adalah *homeschooling*, kegiatan pembelajarannya dilaksanakan di suatu tempat yaitu di sekolah. Namun dilaksanakannya pendidikan disekolah bukan berarti pendidikan tidak diserahkan sepenuhnya di sekolah, akan tetapi orang tua juga tetap mengambil peran akan pendidikan yang dilaksanakan anaknya. Sebagaimana adanya komitmen antara pihak *homeschooling* dengan orang tua. Berkaitan dengan kurikulumnya, kurikulum yang didesain di lembaga tersebut merupakan kurikulum yang dintegrasikan dengan Akidah Islam atau disebut dengan kurikulum berbasis Akidah Islam.

Kurikulum Berbasis Akidah Islam murni digali dari Alqur'an dan Sunnah. Kurikulum ini merupakan perangkat materi pendidikan yang baku,

---

<sup>106</sup> Kak Seto., *loc.cit.*, hlm 38

berisi rancangan pelajaran terintegrasi dengan Akidah Islam, diberikan kepada anak berdasarkan level berpikir anak. Kurikulum terdiri dari kurikulum dasar, kurikulum inti, kurikulum penunjang dan ekstra kulikuler. Mata pelajaran pada kurikulum inti Tsaqofah Islam, sedangkan kurikulum dasar mata pelajarannya tahfidz, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Untuk penunjangnya yaitu Sains, geografi, olahraga dan matematika

Kurikulum berbasis Akidah Islam merupakan jenis *Integrated Curriculum* atau kurikulum terintegrasi. Namun perbedaannya kurikulum pada *homeschooling* ini mata pelajaran tidak diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya. Akan tetapi setiap mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut diintegrasikan dengan Akidah Islam dan juga nilai-nilai keislaman. Kurikulum disusun sesuai kebutuhan anak berdasarkan perkembangan usia. Semua pelajaran juga dirancang agar memberi pengaruh yang baik terhadap perilaku anak. Tujuan akan kurikulum berbasis aqidah Islam ini tidak hanya menekankan pada keagamaan saja melainkan ilmu umum juga diharapkan dapat dikuasai siswa dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai keislaman.

Sesuai dengan UU sisdiknas tahun 2003 pasal 27 ayat (1), “Kegiatan pendidikan Informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.” Dalam hal kelengkapan *software* (perangkat lunak), pemerintah tidak mengintervensi dengan membuat peraturan tentang standar isi dan proses pelayanannya. Pemerintah hanya

memberlakukan standar penilaian jika akan disetarakan dengan pendidikan jalur formal dan nonformal.<sup>107</sup>

Program *homeschooling* dengan pengembangan konsep kurikulum menjadi kurikulum berbasis Akidah Islam merupakan wewenang dari pihak *homeschooling* karena pemerintah tidak mengintervensi akan hal tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut status lulusan Homeschooling tidak menjadi kerisauan orang tua karena legalitas ijazahnya diakui melalui adanya program pemerintah akan proses kesetaraan.

## **2. Implementasi kurikulum pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang**

Sehubungan dengan adanya kurikulum yang digunakan sebagai pedoman belajar, dalam implementasiannya terdapat kegiatan persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi kurikulum. Berikut adalah penjabaran mengenai pengimplementasian kurikulum berbasis Akidah Islam di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, yang meliputi persiapan/ perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **a. Persiapan Pelaksanaan kurikulum berbasis Akidah Islam**

Kurikulum yang digunakan di *Homeschooling Group* (HSG) tingkat Sekolah Dasar ini adalah kurikulum yang dikembangkan dengan menyesuaikan konsep di *Homeschooling* sendiri. Penyusunan kurikulum yang dikembangkan tersebut masih sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Pendidikan Nasional. Dilakukannya perencanaan dan

---

<sup>107</sup> Satmoko Budi Santoso., *loc.cit.*, hlm 79

pengembangan karena setiap *Homeschooling* memiliki otonomi untuk mengembangkan kurikulum yang akan digunakan dalam satu semester atau satu tahun ke depan sesuai dengan keunggulan lokal yang mereka miliki. Dari hasil perencanaan inilah yang membuat kurikulum *Homeschooling* berbeda dengan kurikulum formal. Persiapan atau perencanaan dilakukan supaya dalam pelaksanaan memiliki arah atau tujuan dan juga memiliki ketetapan rencana secara menyeluruh yang terdapat pada kurikulum.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan akan fungsi perencanaan. Secara khusus, fungsi perencanaan menurut Mansoer (1989) adalah merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, serta menetapkan herarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan yang diperlukan untuk tercapainya tujuan organisasi.<sup>108</sup>

*Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang melakukan perencanaan kurikulum setiap satu tahun sekali, tepatnya di akhir semester. Setiap satu tahun sekali, *Homeschooling* melakukan Raker atau Rapat Kerja yang juga membahas perencanaan kurikulum yang akan diterapkan di tahun depan. Raker tersebut melibatkan semua guru, Kepala Sekolah, Wakasek dan Managemen yang akan membahas metode-metode dalam pembelajaran dan kegiatan

---

<sup>108</sup> Oemar Hamalik, *loc.cit.*, hlm 214

pengembangan. Dalam Rapat Kerja, standar pembelajaran *Homeschooling* di buat sendiri, termasuk segi pengembangan, konsep, dan kegiatan-kegiatan siswa dalam satu semester/satu tahun kedepan.

b. Pelaksanaan kurikulum berbasis Akidah Islam

Implementasi kurikulum mencakup pelaksanaan pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.<sup>109</sup>

Pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua tingkatan yang diantaranya yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Meskipun terdapat perbedaan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum, kedua tingkat tersebut dalam pelaksanaannya senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses kurikulum. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dilakukan dengan adanya kegiatan penyusunan rencana tahunan, jadwal kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan koordinasi dengan tujuan kesatuan sikap, pikiran dan tindakan dalam melaksanakan kurikulum yang terintegrasi dengan Akidah Islam.

---

<sup>109</sup> Ibid., hlm.,237-238y

Sedangkan kurikulum dalam tingkat kelas yang menjadi penanggung jawab adalah guru. Pembelajaran yang dilakukan dengan mengumpulkan siswa di dalam satu kelas dengan jumlah siswa hanya sekitar 9-15 siswa. Hal ini memiliki tujuan untuk dapat menciptakan suasana yang kondusif dan karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, guru yang akan mengajar akan lebih mudah memahami setiap karakter siswa, sehingga setiap kebutuhan siswa dapat segera terpenuhi.

Untuk tercapainya pembelajaran yang maksimal, maka perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai untuk di terapkan. *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang menerapkan pembelajaran dengan metode yang lebih aktif, religius, konstruktif, dan kontekstual serta pembelajaran yang mandiri sehingga siswa lebih nyaman dan sesuai dengan kondisi siswa. Dan lebih menekankan pada keterampilan dan kemandirian dalam memecahkan suatu masalah. Guru memberikan pembelajaran dengan tetap memaksimalkan potensi atau bakat yang siswa miliki.

Untuk metode saat pembelajaran di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang tentunya memiliki perbedaan, untuk suasana kelas dan berhadapan dengan 9-15 siswa, guru di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang dituntut untuk bisa mencukupi semua kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Siswa dilatih untuk bisa mandiri dan berani untuk

mengeluarkan pendapat, sehingga dalam pembelajaran, siswa akan dilatih untuk bisa berperan aktif saat diskusi maupun penyampaian materi.

c. Evaluasi kurikulum berbasis Akidah Islam

Evaluasi kurikulum, komponen evaluasi sangat penting artinya bagi pelaksanaan kurikulum. Hasil evaluasi dapat memberi petunjuk kepada kita apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai atau tidak. Di samping itu evaluasi juga berguna untuk menilai apakah proses kurikulum berjalan secara optimal atau tidak. Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus.<sup>110</sup>

*Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang telah digunakan sebelumnya melalui kegiatan rapat kerja. Evaluasi dilakukan selama satu semester sekali dan juga dalam rapat mingguan. Evaluasi membahas semua hasil dari perkembangan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan pengembangan. Evaluasi dilakukan oleh pihak sekolah dan yang bekerja sama didalamnya. Kegiatan evaluasi dilakukan keseluruhan atau secara makro yang meliputi kurikulum secara keseluruhan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sedangkan evaluasi secara mikro meliputi kegiatan pembelajaran. Dari rapat kerja tersebut nanti akan mendapatkan data-data kekurangan yang akan menjadi bahan untuk melakukan perbaikan dalam melakukan perencanaan kedepannya seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya.

---

<sup>110</sup> Muhammad Ali., *loc cit.*, hlm 48

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Konsep Kurikulum berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Kurikulum yang diterapkan di lembaga *homeschooling* tingkat dasar menggunakan kurikulum yang dikembangkan sendiri yaitu kurikulum yang berbasis Akidah Islam. Kurikulum tersebut merupakan jenis *Integrated Curriculum*, yaitu adanya pengintegrasian setiap mata pelajaran dengan Akidah Islam.

2. Implementasi Kurikulum berbasis Akidah Islam pada *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam tingkat Sekolah Dasar di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang meliputi persiapan/perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tahap Persiapan/perencanaannya meliputi desain kurikulum, penyusunan program dan strategi dalam pelaksanaan. Sedangkan pelaksanaannya yaitu ada dua kegiatan yang pertama pelaksanaan tingkat sekolah dan pelaksanaan tingkat kelas. Untuk evaluasinya dilakukan melalui kegiatan rapat dan monitoring oleh pihak Bogor, kepala sekolah dan waka kurikulum. Serta guru selalu melakukan evaluasi terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menganalisis akan

pelaksanaan yang telah dilakukan dan pedoman untuk pelaksanaan selanjutnya.

## **B. Saran**

### a. Bagi Keluarga

Keluarga merupakan merupakan tempat belajar pertama bagi anak. Berkaitan dengan adanya komitmen orang tua dengan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di *homeschooling*, diharapkan sedini mungkin memberikan perhatian kepada anak. Sehingga apa yang disampaikan dan dijalankan di sekolah juga dilaksanakan di rumah.

### b. Bagi sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat diaplikasikannya kurikulum sebagai pengalaman belajar yang hendaknya harus memiliki kelengkapan sarana dan prasarana belajar supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abe, Saputra. A. 2007. *Rumahku Sekolahku*. Yogyakarta: GRAHA Pustaka
- Ali, Muhammad. 1984. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan –Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pendidikan yang membebaskan*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Ghony, M. Junaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- Idi, Abdullah. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktek*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kartika, I Made. 2009. Pengertian Peranan dan fungsi Kurikulum. Jurnal FKIP Universitas Dwijendra Denpasar
- Kembara, Maulia D. 2007. *Panduan Lengkap Homeschooling*. Bandung: Progresio
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Az. 2010. *Rahasia menjadi Guru Hebat: Memotivasi diri menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: Garasindo

- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nasution. 2006. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurcholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori Model dan Aplikasi*. Jakarta: Garasindo
- Rohman, Muhammad. 2012. *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Santoso, Satmoko Budi. 2010. *Sekolah Alternatif, Mengapa tidak?*, Yogyakarta: Penerbit Diva Press
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Seto, Kak. 2007. *Homeschooling keluarga Kak Seto*. Bandung: Mizan Pustaka
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan, Dadang dkk. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumardiono. 2007. *Homeschooling : A Leap for Better Learning, Lompatan Cara Belajar*, Jakarta: PT Elex Media komputindo
- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Partanto,Pius. A. M., Al Barry, Dahlam. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, Th.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Denok Lelyana Cahyani

Tempat tanggal lahir : Blitar, 28 Agustus 1992

Fak/Jur/Prog Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Tahun Masuk : 2011

Alamat Rumah : Dsn. Maliran RT.01 RW.04, Ds. Maliran  
Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar

Alamat Di Malang : Jl. Sunan Drajat 1 No.08 RT.10 RW.01  
Sumpersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

*E-mail* : [leryanacahyani@gmail.com](mailto:leryanacahyani@gmail.com)

No. Telp/Hp : 085859852606

Riwayat Pendidikan:

1. TK Dharma Wanita Blitar (Tahun 1997-1999)
2. SDN Maliran 03 Blitar (Tahun 1999-2005)
3. MTsN Sumberejo Sanankulon Blitar (Tahun 2005-2008)
4. SMKN 2 Blitar (Tahun 2008-2011)
5. PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Tahun 2011-2015)



Malang, 1 Juni 2015

Mahasiswa

(Denok Lelyana Cahyani)

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

#### A. KODE TEKNIK

- WKS : Wawancara Kepala Sekolah  
WK : Wawancara Waka Kurikulum  
WG : Wawancara Guru

#### B. KODE RUMUSAN MASALAH

- RM 1 : Bagaimana konsep kurikulum berbasis Akidah Islam pada  
*Homeschooling group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang?  
RM 2 : Bagaimana implementasi kurikulum berbasis Akidah Islam pada  
*Homeschooling group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang?

#### C. KODE INFORMAN

- FTR : Nikma Fitriana, S.E  
KHS : Khusnul Khotimah, S.Pd  
SGT : Sigit Pramana, S.Pd

#### D. POKOK-POKOK PERTANYAAN

<b>Kode Rumusan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>RM 1</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana kurikulum yang digunakan <i>homeschooling group</i> (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?</li><li>2. Bagaimana konsep kurikulum berbasis Akidah Islam?</li><li>3. Bagaimana struktur kurikulum dan pengaturan beban belajar di <i>homeschooling group</i> (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?</li></ol>
<b>RM 2</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana persiapan/perencanaan dalam pelaksanaan kurikulum di <i>homeschooling group</i> (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?</li><li>2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di <i>homeschooling group</i> (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?</li><li>3. Bagaimana cara mengajar dengan mengintegrasikan Akidah Islam dengan materi yang diajarkan?</li><li>4. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di <i>Homeschooling group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?</li></ol>

## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

(WK/FTR)

Fokus Wawancara : Kurikulum  
Informan : Nikma Fitriana, S.E  
Hari/Tanggal : Jumat, 1 April 2015  
Waktu : 12.01 WIB  
Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

#### HASIL WAWANCARA

##### 1. Gambaran mengenai kurikulum yang diterapkan di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Kurikulum yang diterapkan di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang berbeda dengan sekolah lainnya, kurikulum yang digunakan disini adalah kurikulum berbasis akidah Islam, sehingga dia murni yang diambil itu dari Al Qur'an maupun AS Sunnah. Jadi pada setiap mata pelajaran yang ada, dikaitkan dengan ketundukan kita kepada Allah. Tidak sebatas pada nilai-nilai keislaman hatinya terpaut kepad Allah, seperti contoh hanya ibadah ritual saja. Jadi penekanan kurikulum ini adalah ketaatan kepada Allah, dan akidah Islam harus melekat pada setiap pelajaran.

Mata pelajaran yang ada di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang terdapat materi inti, dasar, penunjang. Materi inti terdapat pada mata pelajaran Tahfidz dan Tsaqofah Islam. Materi dasar terdapat pada materi pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sedangkan materi penunjang terdapat pada mata pelajaran Sians, Geografi, Matematika dan Olahraga sebagai wawasan.

Pada mata pelajaran Tsaqofah Islam diajarkan tentang ibadah, tarikh, muamalah, dan syari'ah yang dikupas secara mendalam sehingga anak mampu

memahami Islam bukan sekedar menjalaninya saja. Misalnya ibadah sholat, anak tidak hanya disuruh menghafal gerakan atau melakukannya saja, namun juga diberikan pemahaman tentang pentingnya sholat. Pemantauan aktivitas sholat dilakukan di sekolah dan di rumah. Saat di sekolah, anak dikontrol kegiatan sholatnya sebagai bentuk dari pembiasaan.

Untuk mengontrol kegiatan anak di rumah, setiap anak memiliki lembar pola harian yang berisi *list* kegiatan-kegiatan anak yang harus diisi oleh wali murid. Pola harian berisi kegiatan berjama'ah, meletakkan barang pada tempatnya, tidak menonton televisi, berkata-kata ahsan dan sebagainya. Dengan demikian dibutuhkan kejujuran dari anak maupun orang tua dalam mengisi pola harian yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain pola harian, terdapat juga kegiatan mini parenting, dimana orang tua memiliki kesempatan sekali dalam satu bulan untuk bertatap muka dengan wali kelas dengantujuan membahas perkembangan anaknya dan memastikan kebenaran dari pola harian yang telah diisi.

Tujuan dari kurikulum berbasis akidah Islam adalah untuk menyiapkan anak usia pra baligh. Sehingga ketika dia baligh, dia akan siap melaksanakan perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT. Karena ketika anak sudah baligh namun belum siap, maka ia akan semaunya sendiri dalam menjalankan perintah Allah. Sehingga pembiasaan dalam melakukan ibadah kepada Allah ditanamkan pada anak sejak dini. Seperti shalat berjamaah, berkata-kata ahsan, dan sebagainya.

Ketika menanamkan hal-hal demikian, guru menunjukkan gambaran surga seperti apa. Kenikmatan-kenikmatannya, kehidupannya, dan sebagainya. Lalu anak ditanya, "siapa yang mau ke surga?", semua menjawab "saya". Kemudian guru memberi penjelasan kepada anak jika mereka ingin ke surga maka mereka harus melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Ketika anak tidak melaksanakan shalat, guru memberikan pemahaman dengan menceritakan neraka. "Ketika kalian tidak shalat di usia saat ini, maka sama saja ketika di neraka nanti, kalian akan ditampakkan kolam yang isinya api, lalu kalian mendorong orang tua kalian kedalamnya". Melalui pemahaman-

pemahaman seperti ini diharapkan ketika sudah baligh nanti siswa sudah siap dan mau melaksanakan apa yang diperintahkan Allah serta menjauhi larangannya.

Ketika siswa melakukan kesalahan juga tidak serta merta dimarahi, namun guru berkewajiban untuk mengingatkan melalui pemahaman. Misalnya ketika siswa makan menggunakan tangan kiri, guru menegur sekaligus mengingatkan fungsi masing-masing tangan. Dengan demikian siswa pun tidak merasa malu dan mereka pun akan paham mana yang benar dan mana yang salah.

## **2. Bagaimana dengan adanya mata pelajaran tahfidz, bagaimana kegiatan pembelajarannya?**

Di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang, kegiatan yang menonjol adalah tahfidz Al Qur'an. Ada 4 hal yang ditekankan dalam kegiatan Tahfidz ini. Pertama adalah membuat anak dekat dengan Al Qur'an maka mereka akan senang dengan Al Qur'an, lebih mudah menghafalkannya, dan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan dalam Al Qur'an.

Menghafal menjadi hal terakhir yang ditekankan dalam tahfidz ini karena membuat anak dekat dengan Al Qur'an lebih utama. Karena banyak pula penghafal Al Qur'an diluar sana yang terkadang masih melakukan hal-hal yang dilarang agama. Jika anak telah dekat dengan Al Qur'an, mereka akan senang dengan Al Qur'an, lebih mudah mereka menghafalkannya, dan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan dalam Al Qur'an. Tidak ada batasan minimal dalam menghafal Al Qur'an karena kemampuan menghafal anak tidak sama

Tidak ada batas minimal dalam menghafal Al Qur'an karena kemampuan menghafal Al Qur'an setiap anak tidak sama. *One day one ayat* bagi anak sudah bagus sekali. Namun ada pula yang mampu setelah subuh dua ayat setelah maghrib nambah dua ayat lagi. Bagi kelas satu yang belum bisa membaca Al Qur'an, maka cara menghafalnya dengan sima'I, yaitu gur ataupun orang tua dirumah membacakan berulang-ulang dan anak mendengarkan. Oleh karena itu kelas satu sudah ada yang hafal 1 juz yaitu juz 30.

Kelas tahfidz berbeda dengan kelas regular biasa karena sesuai dengan tingkatan hafalannya. Kelas tahfidz level pertama untuk para siswa yang hafal surat An Naas sampai At Thoriq. Level kedua mulai Al Buruj sampai An Naba'. Level tiga diperuntukkan bagi siswa yang telah hafal surat Al Baqarah ayat 1-50 keatas masuk dalam level empat. Pada kelas tahfidz ini tidak menutup kemungkinan bagi kelas 1 reguler untuk masuk kelas tahfidz tingkat tinggi karena kriterianya sesuai dengan jumlah hafalan.



## TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

(WK/FTR)

Fokus Wawancara : Kurikulum  
Informan : Nikma Fitriana, S.E  
Hari/Tanggal : Jumat, 10 April 2015  
Waktu : 12.17 WIB  
Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

### HASIL WAWANCARA

#### 1. **Bagaimana kurikulum yang diterapkan di HSG (*Homeschooling Group*) SD Khoiru Ummah 20 malang?**

Kurikulum yang telah diterapkan di homeschooling ini adalah kurikulum berbasis akidah islam sehingga dia murni yang diambil itu dari Al Qur'an maupun As Sunnah itu kalau secara konsep, tetapi terapannya kita mengambil sains, matematika itu kan berarti kita harus observasi langsung ke alam karena di Al Qur'an dijelaskan seperti matahari itu yang berputar mengelilingi bumi itu matahari atau bumi yang berputar mengelilingi matahari. Nah itu kan di Al Qur'an ada dalam surat Yasin ya. Nah itu apakah memang betul nah anak itu butuh pemikiran lagi sehingga tidak langsung menurut Al Qur'an dan As Sunnah, ya memang menurut Al Qur'an dan As Sunnah butuh pembuktian kalau itu sains tetapi kalau yang tidak berbau saintek misalnya Tsaqofah Islam nah itu kita harus menerima dari Al Qur'an maupun As Sunnah.

#### 2. **Bagaimana perencanaan kurikulum yang diterapkan di HSG (*Homeschooling Group*) SD Khoiru Ummah 20 malang?**

Kalau perencanaan kurikulum yang berbasis akidah islam ini dari pusat homeschooling khoiru ummah kemudian di berikan di trainkan kepada guru-guru, konsep mengajar di homeschooling seperti apa, penerapan yang berbasis

akidah islam itu bagaimana, ngak asal, karena beda guru dari sekolah umum kalau masuk ke homeschooling bingung ngajarnya kita kasi apa gitu, endingnya kemana. Kalau disinikan semua pelajaran dikaitkan dengan akidah islam seperti contohnya mempelajari kambing gitu ya, mempelajari hewan misalnya. Anak itu nggak boleh dikasih buku lalu dicontohkan ini gambar apa nak? Ini gambar kambing. Cirinya apa nak? Itu nggak boleh seperti itu anak menjadi pasif. Tapi kalau ingin tahu kambing ya udah kita langsung terjun lihat kambing aslinya gitu kan, nah nanti terakhirnya disampaikan kenapa bau kambingnya gak enak kenapa? Karena kambing kan jarang mandi, nah kenapa kambing kok jarang mandi? Nah kehidupan kambing kan tidak disyaria'tkan mandi kan? Tapi kalau kita mandi itu sesuatu yang Sunnah dapat pahala nah itu bedanya kambing dan manusia,"SubhanAllah" Allah itu Maha Hebat menciptakan kambing seperti ini manusia seperti itu. Jadi terakhir itu disimpulkan bahwa Allah itu Maha-Maha itu kalau sains, sehingga kalau anak dihadapkan dengan lingkungan ketika anak melihat ciptaan Allah dia akan mengagungkan yang menciptakan, jadi dia akan semakin kagum subhanalah ya ini makhluk ciptaan Allah, apalagi Allah yang bikin. Lalu cari spesies semut, cari apalah, mau semut angkrang mau semut apa ternyata ada yang nemu spesies semut nggak jelas ada yang warna ijo, semut yang ada ekornya seperti nyamuk. Ditanya semut apa? Nggak tau anak-anak namanya semut apa, kita juga nggak tau jenis semut kan banyak. Ini semut apa tadi? Ustadzah Tanya, lalu dijawab semut Ava. Kenapa semut Ava? Karena yang menemukan Ava, jadi semut Ava. Karena semua yang menemukan sesuatu dinamakan orangnya khan, dinamakan sesuai nama yang menemukan, jadi dinamakan semut Ava. Apa namanya lebih teliti dan lebih cerdas. Jadi konsep kurikulum dari pusat sana jadi yang disini tinggal menerapkan.

**3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di HSG (Homeschooling Group) SD Khoiru Ummah 20 malang?**

Dewan kurikulum, orang tua tidak terlibat dalam pembuatan kurikulum, karena kurikulum murni dari sekolah. Dewan kurikulum yang menggodok kurikulum dan yayasan yang ada disana. Penggodokan (rangkaian) kurikulum dari pusat kemudian di florkan ke cabang masing-masing. Orang yang terlibat dalam kurikulum dan guru-gurunya di drill dulu.

**4. Bagaimana persiapan kurikulum untuk tingkat SD di HSG (*Homeschooling Group*) Khoiru Ummah 20 malang ini?**

Kan ada rapat mingguan kan hari kamis pulang sekolah sampai jam 3. 2 jam lah setiap minggu itu membahas pelajaran ada kesulitannya dimana. Nah setiap kali kan guru harus setor RPP, harus paham RPP dan silabus juga sudah dikasihkan. Nah tinggal jalan aja jadi terserah ustadz-ustadzahnya untuk membikin RPP. Trus kita ada shift ngajar ya jadi misalkan sekarang ada yang mengajar guru Bahasa Arab nah nanti yang masuk kelas itu saya sama ustadzah Khusnul misalnya, untuk melihat memantau bagaimana sih perkembangan anak-anak dikelas ini yang kurang apa? Jadi 1 bulan atau 2 bulan lagi jadi gantian, kalau saya yang ngajar ganti siapa yang masuk kelas saya, untuk mengetahui kurangnya apa? Jadi saling mengevaluasi, nah nanti diflorkan di hari kamis.

**5. Bagaimana penyusunan kurikulum untuk tingkat SD di HSG (*Homeschooling Group*) Khoiru Ummah 20 malang ini?**

Penyusunan kurikulum di tingkat SD disesuaikan dengan proses berpikir/ taraf berfikirnya, yaitu pola pikir-berpikir benar-berpikir solutif-berpikir cepat. Pada pola pikirnya anak kelas 1 sampai 3 itu masih pola pikir dia masih mencari, namanya pola pikir itu masih belum bisa berpikir benar mencari pola. Nanti kelas 4, 5, 6 sudah berpikir benar bisa mengaitkan antara ini fakta dengan maklumat sabiqoh atau informasi yang dia dapat misal informasi yang sudah didapat ini makanan halal toiyb cirinya apa misalkan caos itu nggak toiyb kenapa ada pengawetnya. Tango, permen anak sudah nggak makan lagi karena ada natrium benzoatnya itu nggak boleh dimakan. Atau ciri makanan yang nggak toiyb itu sudah diolah dipabriknyayang bisa diawetkan sekian lamanya itu kan

sudah nggak tohib sedangkan yang tihib kebalikan dari itu, ini informasinya. Sedangkan faktanya dipasar begini apa yang harus saya lakukan dimakan atau nggak. Nah di Al Qur'an kan dijelaskan dalam ayat yang artinya "wahai orang-orang yang beriman makanlah makanan yang halal dan tohib dan jang ikuti langkah-langkah syetan, sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagimu". Itu informasinya jadi yang tohib boleh dimakan yang tidak tohib dihindari. Sedangkan anak-anak kelas satu sampai 3 bulan bisa berpikir benar jadi yang nggak tohib wes pokoke kepingin dia makan. Tapi beda kalau kelas 4, 5, 6 mereka sudah bisa berpikir benar.

**6. Bagaimana struktur kurikulum dan pengaturan beban belajar di HSG (*Homeschooling Group*) Khoiru Ummah 20 Malang ini?**

Kalau disini kana Ada 3 kurikulum, kurikulum inti, kurikulum dasar dan kurikulum penunjang. Kurikulum intinya itu tsaqofah islam, kurikulum dasarnya Bahasa-bahasa Arab, Indonesia, Inggris. Kalau kurikulum penunjangnya sains, matematika, geografi. Olahraga ini termasuk seputar aja yang menunjang. Nah untuk Bahasa Inggris ini kelas 1 tidak diajarkan, jadi kelas 4 baru diajarkan. Karena anak-anak di drill Bahasa Arab dulu kan namanya orang Islam Bahasaanya itu ya Bahasa Arab. Mereka harus paham dulu Al Qur'an paham dulu hadits kemudian mengerti Bahasa Arab baru dikasih Bahasa Inggris. Karena pada dasarnya adab dalam belajar Bahasa Inggris itu lebih kasar dari pada Bahasa Arab, coba kalau menyapa "Assalamu alaikum Ustadzah bagaimana kabarnya?" kan gitu, nggak hello friend kan kalau Bahasa Inggris kan seperti itu. Memperkenalkan diri aja gitu kan. Sauqotimalakum ismi siapa. Tapi kalau Bahasa Inggris my name is kan gitu. Secara adab orang belajar bahasa Inggris dengan Arab itu berbeda, adabnya itu lebih bagus dan lebih halus adab Bahasa Arab dari pada adab belajar Bahasa Inggris, itu struktur kurikulumnya disini. Nah tahfidz juga kurikulum dasar, kurikulum intinya tadi cuma Tsaqofah Islam. Kurikulum dasar itu Bahasa-bahasa dan tahfidzul Qur'an. Kenapa tahfidz juga termasuk Dasar, karena ketika anak sudah bisa Al Qur'an, yang lain itu pasti mudah anak itu bisa dilihat dari sini sebenarnya kuncinya Cuma satu yaitu

hafalan Al Qur'an. Kalau hafalan Qur'annya bagus yang lainnya pasti A A A. kalau hafalan jelek ini semua jelek. Ketentuan hafalan Al Qur'an dibagi menjadi 5 level. Abak kelas 1 itu belu tentu dilevel 1 bisa jadi anak kelas 1 di level 5. Tergantung hafalannya kalau kelas 1 sudah Al Baqoroh berarti level atas. Tapi kalau yang hafalannya pendek-pendek atau surat pendek-pendek atau juz 30 berarti masih di level 1. Untuk level 1 itu hafalannya dari An Nas sampai At Thoriq, level 2 dari Al Buruj sampai An Naba', level 3 Al baqoroh 1 sampai 50, level 4 itu 75 sampai juz 1, level atas itu yang sudah Al Baqoroh dan yang lebih. Jadi kalau kelas saya itu ada yang Ali Imron ada yang juz 4 jadi macam-macam. Kalau disini SD kelas 1 sampai 6 itu 3,5 juz, cuman realnya anak-anak kelas 4 ada yang 5, kelas 5 sudah ada yang 10 juz, jadi nanti kelas 6 bisa lebih banyak bahkan lebih dari itu. Ketentuan 3,5 juz tapi realnya anak lebih dari itu. Kalau itu muroja'ahnya dalam tanda kutip disini lancar di rumah juga lancar. Tapi biasanya di sekolah lancar di rumahnya nggak lancar karena orang tua tidak ngedrill sehingga ada ada yang sampai sekarang kelas 3 itu juz amma belum habis, udah begitu ironis, diruma nggak pernah murojaah ayahnya sibuk pulang malam, umi juga pulang malam padahal konsep homeschooling ini menyatukan konsep di sekolah dengan di rumah. Di sekolah dikasih konsep dirumah dia dipantau orang tuanya. Sedangkan dirumah dia yang mantau mbaknya pembantu maksudnya. Padahal homeschooling ini kan bukan sekolahnya anak tetapi juga sekolah orang tua. Orang tua sama-sama dengan anak upgreat.

Dahulu ada anak yang orang tuanya nggak ngerti islam begitu anaknya masuk kesini itu dia mengerti islam karena apa karena dia membantu membelajari anaknya dia kan harus belajar pembelajaran apa ini, kayak sholat istisqo' nggak semua orang bisa sholat minta hujan gitu kan, sholat jenazah gimana ya memang harus praktek memang betul terus ada asmaul husna itu 99 anak nggak hanya hafal tetapi mengerti ini artinya apa pemahamannya apa contohnya apa itu harus tau. Kalau hafal saja insya Allah anak-anak sudah hafal dari kelas 1, karena setiap dhuha itu anak-anak selalu diberikan misalnya Al Malik Allah Maha merajai, gimana Allah Maha Merajai itu apa contohnya Allah Maha Merajai itu anak-anak harus tau. Itu kan buat orang tua harus belajar juga. Trus kita ngasih

PR nya kan juga real, kecuali matematika ya kalau membaca uang 1 juta tidak mungkin membawa uang 1 juta. Tapi kalau masih 100 ribu nah itu PR nya dalam bulan ini ikut umi belanja yang maksimal 100 ribu, jadi bukan anak membeli senilai 100 ribu tidak tetapi ikut uminya belanja senilai 100 ribu. Kalau belanja bulanan kan lebih dari 100 ribu. Dia yang notal dia yang nyari jumlahnya berapa, Anak yang mentotal menghitung jumlahnya jadinya real.

Kemudian membuat makanan yang halal dan tohib, bikin sup nah anak-anak ditugasi 1 kelas ada yang membawa wortel, ada yang bawa kentang real, besoknya kalau nggak sup disekolah ya makan bersama atau bikin sandwich yang halal tohib, jadi begitu anak-anak kan menyenangkan, anak-anak itu betul-betul tahu nggak awing-awang. Kayak sains ciri sawah apa? Nggak boleh kayak gitu ciri sawah ada apanya ngarang itu nggak boleh, yang betul ke sawah dulu baru pulangnye disebutkan o ciri sawah itu begini. Hal itu sampai tua akan tetep ingat, karena pernah lihat. Beda kalau nggak pernah lihat dihafal. Ada dulu yang pernah saya critakan itu ada saudara yang nggak ngerti, dia anak sekolah unggulan SDIT, dia nggak pernah keluar, dirumah tersedia semua mau ngegame mau apa pembantu tinggal menyiapkan. Di depannya itu cuma laptop, computer, game. Itu dunia game kan nggak real ya, nggak ada alam semesta kayak gitu, nah dia terbiasa main tembak-tembakan, mobil-mobilan, nah kalau sudah di alam semesta gini kan nggak real nggak ada. Nah akhirnya anak tidak mengenal lingkungan.

**7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum untuk tingkat SD di HSG (*Homeschooling Group*) Khoiru Ummah 20 malang ini?**

Yang mendukung pelaksanaan kurikulum di tingkat SD adalah yang mendukung itu ya kerjasama semua guru, karena gurunya itu kan harus melewati meet dan propertest ya, syaksiyah islamnya dilihat dulu kepribadian islam gurunya itu di detailin dulu. Kajian islam itu dilihat dulu, nah orangnya ini itu kayak apa, yang ngajar disini dilihat lingkungannya seperti apa, kepribadiannya seperti apa, kecakapannya dalam menangani anak cerdas itu bagaimana, trus kepribadian islamnya bagaimana. Tidak hanya sekedar berkerudung dan

berjilbab saja tidak tapi kepribadian islamnya bisa nggak dia jadi tauladan anak-anak ketika di sekolah. Itu faktor pendukungnya yaitu kerja sama antar guru, kita saling mengingatkanlah karena misalnya ada sebuah kesalahan gitu entah gurunya atau muridnya kita tidak segan-segan untuk menegur satu sama lain dan kita juga tidak malu untuk ditegur sama anak-anak. Misal naik sepeda motor itu kan roknya ngangkat dikit ya kaos kakinya kurang naik kelihatan kan aurotnya, trus di tegur ustadzah aurotnya kelihatan, mana? Itu kelihatan, terimakasih, anak-anak lega khan seneng. Telat gitu kita istighfar didepan anak-anak. Jadi itu pendukungnya saling mengingatkan. Dan anak-anak kan amar ma'ruf kan juga di ajarkan. Amar ma'ruf itu kan tidak hanya kepada teman sebaya tapi juga kepada orang tua dengan cara yang ahsan. Kadang sama temennya kan masi ada yang kasar, diingatkan lagi. Makanya Bahasa Indonesia membuat anak berbahasa yang ahsan, bukan pinter ngongong aja. Jadi gak pakek lo gue lo gue gitu, bahasa jawa yang kon kon itu nggak boleh.

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU MATEMATIKA  
(WG/SGT)**

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pembelajaran  
Informan : SIGIT PRAMANA, S.Pd  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2015  
Waktu : 10.17 WIB  
Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

**HASIL WAWANCARA**

**1. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas?**

Yang jelas standar kalau dimana-mana itu sama ya menyiapkan instrument, juga termasuk perangkat (RPP) dan medianya. Untuk kelas yang atas memang sejak kelas 1 sampai 3 itu sudah sering ditampilkan berbagai macam contoh media. Kalau untuk materi volume anak-anak saya ajak untuk mengukur volume dengan alat ukur yang seperti saya tugaskan anak. Untuk kelas 3, 4, 5 ini hanya menghitung, latihan menghitung pada modul di soal-soal latihan.

**2. Bagaimana cara mengajar dengan mengintegrasikan Akidah islam dengan materi yang diajarkan?**

Seperti pertemuan yang diamati tadi itu materi pokoknya bagaimana Allah menciptakan volume benda yang berbeda-beda, kita kaitkan bagaimana Sang Pencipta itu menciptakan sehingga ada wujud syukur disana seperti kita diberikan akal untuk mengukur volume suatu benda yang disesuaikan dengan kebutuhan maka dapat kita gunakan, yaitu pendekatannya kesana.

**3. Berapa jam mata pelajaran matematika ini dalam satu minggu?**

Ya satu kali pertemuan 2 jam pertemuan (JP), 1 jamnya 35 menit

#### **4. Bagaimana penilaian yang ustadz lakukan dalam mengajar Matematika ini?**

Kalau penilaian memang disini diserahkan kepada masing-masing guru, masing-masing guru punya penilaian sendiri. Kalau saya selain dari tugas, PR, saya juga menilai respon siswa ketika belajar, keaktifan dan sebagainya. Nanti kalau dirapot itu di munculkan ada kalau dirapot itu di sisi kemampuan berfikir, sisi ketrampilan, dari sisi minat, kreatifitas dan sebagainya. Ada 4 mungkin kalau bisa melihat format penilaian disini itu juga bisa. Jadi hampir sama dengan penilaian kurikulum 2013, hampir sama. Kalau kurikulum 2013 kan agama ada sendiri, sikap ada sendiri, kalau kita jadi satu dalam 4 penilaian itu, dari segi kemampuan dari sisi kognitif, dari sisi ketrampilan atau ketarampilan dia menghitung misalnya, dari sisi minat satunya ada apa ya saya lupa, ada 4 penilaian. Habis itu kita nilai, jadinya berdasarkan proses belajar nggak cuma dari sekedar ujian kemudian dinilai jadilah akhir bukan itu saja. Memang ketika ujian itu ternyata ada beberapa anak sakit sehingga mengganggu konsentrasi belajarnya. Nah bagaimana menilai proses belajarnya kalau nggak sejak awal kemudian di akhir-akhir baru dinilai jadi pentingnya penilaian proses itu disana. Itu bagaimana kreatifitas itu kita nilai dan lihat dari guru-guru yang lain ternyata ada di beliaunya misalkan anak ini di matematika dia malas ternyata di pelajaran yang lain juga seperti itu. Kemudian kalau mengetahui ada kurikulum dasar, kurikulum penunjang, kurikulum inti sebetulnya ada kaitannya. Dimana kalau di sekolah umum termasuk di madrasah itu kan agama dipisahkan dari ilmu-ilmu dunia kan (dipisahkan satu sama lain), kalau disini tidak kita jadikan satu. Kemudian kalau diingatkan dengan Tuhan apa namanya agama mereka itu dalam pelajaran apapun sudah biasa. Tapai kalau di sekolah lain itu kok aneh ya, itu bedanya dengan sekolah lain begitu.

#### **5. Adakah media khusus yang digunakan?**

Kalau media khusus, kalau saya menggunakan media yang berkaitan dengan sehari-hari ya jadi apa yang mereka bisa indra dan mereka alami baik itu

dirumah maupun didalam rumah ya kita gunakan sebagai contoh. Seperti kemaren alat yang bisa digunakan untuk mengukur apa bisa timba, ember, kemudian gelas, sendok. Kalau mengukur sebagaimana standar SMP-SMA ya belum, jadi masih mengenal benda-benda disekitar.

**6. Apa metode dalam belajar yang digunakan dalam mengajar matematika disini? Misalkan diskusi atau bagaimana?**

Memang diskusi itu untuk kegiatan kelompok ya, kalau kayak gini ya nggak kegiatan kelompok karena kegiatan kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah. Ada sendiri tugasnya untuk itu. Kalau untuk kegiatan menghitung lebih individu untuk kemampuan masing-masing sehingga saya lebih bisa mengukur kemampuan masing-masing, apakah anak ini bisa menguasai apa belum. Memang seperti metode apa itu klasik, ceramah masih dipakai selain diskusi kemudian saling membantu antara satu sama lain seperti itu kayak tadi yang diamati pas sudah selesai saya minta untuk membantu yang belum misalkan cara menghitungnya saja seperti ada anak pindahan yang saya pikir sudah nyatol ternyata mereka juga lupa dengan pelajaran-pelajarannya dulu. Jadi metodenya ceramah, Tanya jawab, diskusi ya perlu disesuaikan disitu.

## **TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM**

**(WK/FTR)**

Fokus Wawancara : Implementasi (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi)  
Kurikulum dan faktor pendukung dan penghamabat  
Informan : Nikma Fitriana, S.E  
Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2015  
Waktu : 12.01 WIB  
Tempat : Gazebo HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

### **HASIL WAWANCARA**

#### **1. Bagaimana persiapan pelaksanaan kurikulum pada Homeschooling Group (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang?**

Persiapan pelaksanaan kurikulum di Homeschooling Group (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang dari beberapa sisi yang diantaranya pertama dari segi guru awalnya menyiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Modul, Silabus dan ilmu pengetahuan yang menunjang. Kedua dari segi siswa dipahamkan tentang konsep Homeschooling dan juga kurikulumnya dan memahamkan juga ke orang tua tentang konsep homeschoolinggroup (HSG) agar bisa mengajarkan ke anak. Ketiga dari segi sarana prasarana lebih banyak menggunakan objek luar/ kembali ke alam untuk membantu memudahkan pemahan dalam proses pembelajaran. Keempat dari segi metode pembelajaran yaitu Talaqiyah fikriyah memadukan konsep dengan fakta yang di indra

#### **2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pada Homeschooling Group (HSG) SD Khoru Ummah 20 Malang?**

Disini hari aktif pembelajaran dilaksanakan hari senin sampai jum'at, hari sabtu dan minggu libur. Masuk mulai jam 07.00 sampai jam 14.00 WIB. Ada kegiatan senam pagi dan eskul setiap hari jumat. Dalam satu kelas terdapat 9, 10 sampai 15 anak. Suasana pembelajarannya sangat bagus karena dengan jumlah

siswa yang kecil, maka akan tercipta suasana yang lebih kondusif dan dapat lebih memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Kegiatan pembelajaran seperti pembuka, inti dan penutup ada di RPP, kita jadi memberikan panduan misalkan pembukaan dibuka dengan ayat ini untuk memotivasi anak. Kegiatan inti disitu diserahkan kepada guru seperti itu, penutup sama ya. Walaupun diserahkan kepada guru tetapi ada koreksi, jadi RPP yang telah dibuat disetorkan dulu ke waka kurikulum untuk dikoreksi. Penentuan SK (standar Kompetensi) tergantung dari masing-masing pelajaran dan masing-masing kelas. Untuk penentuan KD (Kompetensi Dasar) turunan dari masing-masing mapel dan masing-masing kelas sesuai target pembelajaran. Disini itu semacam tematik, digabungkan, beda dengan sekolah lain kan satu buku kan. Kalau disini enggak, nah kalau disini sains ada sendiri, tsaqofah ada sendiri, contoh tsaqofah mengajarkan halal dan toyib sekarang matematikanya tentang menghitung uang, nah PRnya anak membeli makanan atau itu sayuran atau apalah buah-buahan yang halal dan toyib dengan jumlah sepuluh ribu nah gitu membelanjakan uang yang toyib dan halal. Nah geografinya anak kelas satu kan diajarai lingkungan depan, belakang, kanan, kiri, jadi anak akan di berikan sesuatu yang nyata, diajak jalan-jalan, kanan kamu ada apa? Ada masjid kirimu ada apa? Ada pot bunga depanku ada jalan raya, belakangku ada kuburan misalnya.

### **3. Bagaimana struktur kurikulum disini?**

Kurikulum Akidah Islam berlandaskan Al Qur'an dan Hadits Struktur kurikulum ada kurikulum inti yaitu Tsaqofah, kurikulum dasar tahfidz, Bahasa Indonesia, Arab, Inggris, baca tulis Qur'an. kurikulum penunjang geografi, matematika, sains, olahraga. Untuk penentuan jam semua pelajaran penunjang 2 jam per minggu, semua pelajaran dasar Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab 4 jam perminggu kecuali kelas 5 bahasa arab Cuma 2 jam karena sudah ada tambahan Bahasa Inggris 2 jam. Pelajaran tsaqofah/ inti 4 jam perminggu. Tahfidz 10 jam perminggu. Pelajaran baca tulis Qur'an 8 jam perminggu. Eskul 2 jam perminggu. Satu jam pelajaran itu ada 35 menit.

### **4. Bagaimana Kriteria kenaikan kelas?**

Kriteria kenaikan kelas maksimal nilai D jumlahnya empat, nilai kepribadian harus bagus, tidak hanya nilai output saja.

**5. Bagaimana Evaluasi kurikulum pada Homeschooling Group (HSG) SD Khoru Ummah 20 Malang?**

Evaluasinya dilakukan setiap hari kamis, jadi dalam satu minggu itu dilakukan evaluasi di rapat mingguan. Evaluasi bareng itu kan di tanya ada masalah apa dalam pembelajaran dan sebagainya untuk setiap mata pelajaran, itu untuk yang hari kamis. Selain itu ada evaluasi yang dilakukan oleh tim evaluator Bogor. Untuk KKM kriteria ketuntasan minimal adalah 60. Penilaian disini yaitu menggunakan sistem A B C D jika mendapat D empat kali tidak naik kelas. Kita ada UTS dan juga ada UAS. Nilai kepribadian pun harus bagus tidak hanya output saja. Sistem ujian ada ujian lisan ada ujian tulisan melihat kebutuhan pembelajaran, untuk ujian lisan dipanggil satu-satu yang lain menunggu di luar

**6. Bagaimana faktor pendukung dalam implementasi kurikulum disini?**

Yang mendukung pelaksanaan kurikulum di tingkat SD adalah yang mendukung itu ya kerjasama semua guru, karena gurunya itu kan harus melewati meet dan proptest ya, syaksiyah islamnya dilihat dulu kepribadian islam gurunya itu di detailin dulu. Kajian islam itu dilihat dulu, nah orangnya ini itu kayak apa, yang ngajar disini dilihat lingkungannya seperti apa, kepribadiannya seperti apa, kecakapannya dalam menangani anak cerdas itu bagaimana, trus kepribadian islamnya bagaimana. Tidak hanya sekedar berkerudung dan berjilbab saja tidak tapi kepribadian islamnya bisa nggak dia jadi tauladan anak-anak ketika di sekolah. Itu faktor pendukungnya yaitu kerja sama antar guru, kita saling mengingatkanlah karena misalnya ada sebuah kesalahan gitu entah gurunya atau muridnya kita tidak segan-segan untuk menegur satu sama lain dan kita juga tidak malu untuk ditegur sama anak-anak. Misal naik sepeda motor itu kan roknnya ngangkat dikit ya kaos kakinya kurang naik kelihatan kan aurotnya, trus di tegur ustadzah aurotnya kelihatan, mana? Itu kelihatan, terimakasih, anak-

anak lega khan seneng. Telat gitu kita istighfar didepan anak-anak. Jadi itu pendukungnya saling mengingatkan. Hubungan yang baik antara kedua orang tua, guru, dan anak orang tua juga sangat mendukung orang tua yang disitu peduli dengan pendidikan anak.

**7. Bagaimana juga tentang faktor penghambat dalam implementasi kurikulum disini?**

kita sih selalu evaluasi setiap waktu ya RPP itu ya kita saling mengingatkan kalau itu nggak masalah kan rapat itu setiap seminggu sekali, tapi yang menjadi kendala kurikulum yang sudah bagus begini dimentahkan sama orang tua kadang-kadang ada yang nggak sesuai, makanya sekarang keputusannya harus ada MoU tanda tangan orang tua dan sekolah kalau mau menyekolahkan anak harus sesuai peraturan sekolah kalau nggak sesuai peraturan sekolah ya jangan salahkan sekolahnya berarti yang disalahkan ya orang tuanya, kayak kita ada manajemen tahfidz, kan tahfidznya ada muroja'ahnya beberapa kali dirumah eh ditanya muroja'ah sama siapa eh bersama pembantunya terus ditanya pulangnyanya jam berapa orang tuanya pulangnyanya jam 10 jam 11, terus ini anak siapa. Sering kali orang tua misalnya disini kan dijaga penghafal Al qur'an itu kan harus dijaga kepribadian sempurna memang bukan malaikat tapi diberkati kesempurnaan namun rentan salah itu wajar bagi manusia tapi kan harus dijaga betul bagi penghafal Al Quran. Nah ada orang tua memperbolehkan anaknya untuk suka sama arti India entah syaher syeikh entah siapa.

**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
(WKS/ KHS)**

Fokus wawancara : Deskripsi Sekolah  
Informan : Khusnul Khotimah, S.Pd  
Hari/tanggal : Jum'at, 24 April 2015  
Waktu : 12.36 WIB  
Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

**HASIL WAWANCARA**

**1. Tahun berapa *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang berdiri?**

Saya baru masuk disini jadi kurang tahu. Kalau ini sudah 5 tahun berjalan berarti kalau sekarang tahun 2015, kira-kira tahun tahun 2009 didirikan SD dengan nama Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang. Jadi sudah 5 tahun berjalan.

**2. Bagaimana sejarah berdirinya *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang?**

Pertama, sebagai bentuk kepedulian sekelompok orang tua terhadap kondisi generasi sekarang yang sudah mengikuti arus globalisasi sehingga mengikuti budaya barat. Kedua, menciptakan pendidikan berlandaskan Islam yaitu bersumber pada Al-Qur'an dan hadits. Karena jika kita lihat saat ini, pendidikan cenderung terpisah dengan agama. Semakin tinggi jenjang pendidikannya bukan malah membuat orang tua tenang namun justru was-was terhadap pendidikan anak. Sehingga orang tua menginginkan adanya pendidikan sebagaimana Rasulullah dan sahabat serta harapannya tidak akan terpengaruh nilai-nilai barat.

Para orang tua juga tidak menginginkan anak-anak mereka melihat Islam sebagai ibadah ritual saja namun memandang Islam sebagai agama yang kaffah. Mulai dari mengatur hubungan dengan Allah, hubungan dengan dirinya sendiri, dan

muamalahnya. Karena jika kita lihat saat ini muamalah dan hubungan dengan diri sendiri bukan perintah dari Allah. Yang perintah dari Allah seakan-akan hanya hubungan dengan Allah. Padahal yang berkaitan dengan wajib, haram, sunah, dan sebagainya juga mencakup hubungan dengan diri sendiri. Misalnya perintah menutup aurat yang telah jelas ada dalam Al-Qur'an justru banyak dilakukan kebanyakan orang Islam di sekitar kita. Hal-hal seperti itulah yang tidak diinginkan para orang tua. Sehingga anak akan memahami Islam sebagai agama yang utuh. Ketika mempelajari ilmu-ilmu dunia tidak terlepas dari akidah islam. Missal belajar sains. Saat dia pintar meneliti maka ia akan sadar bahwa itu semua adalah dari Allah SWT.

Selanjutnya bentuk kepedulian orang tua untuk melahirkan generasi Islam yang sholih dan cerdas yang mampu menata kehidupan dengan peradaban mulia Islam. Karena kalau kita lihat masyarakat sudah sadar bahwa Islam sebagai sebuah peradaban yang ditakuti pada waktu itu. Tapi sekarang Islam mengalami kemunduran yang luar biasa. Maka bagaimana kita membangun kembali peradaban Islam tentunya berawal dari membentuk generasi-generasi khoiru ummah atau generasi terbaik.

### **3. Bagaimana program pembelajaran yang dilakukan di homeschooling (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?**

Nah kita program kegiatannya mengacu pada homeschooling pusat yang ada di Bogor. Nah kurikulumnya apa, kurikulum yang digunakan berbasis akidah Islam jadi menanamkan bagaimana Islam itu dalam pembelajaran. Dan kita fokus pada kegiatan tahfidz Qur'an yaitu pembelajaran menghafal Al Qur'an. Tujuan dari kurikulumnya itu menjadi sekolah model pembelajaran Islam, kalau yang kecil-kecilnya agar anak-anak menjadi Faqih Fiddin faham tentang agama, kemudian yang kedua berkepribadian Islam jadi saat dia bertindak itu sesuai dengan Islam, kemudian ahli dalam saintek dan teknologi. jadi selain pintar agama ilmu-ilmu Islam dia juga menguasai teknologi seperti komputer, sains dan sebagainya. Jadi kita berupaya semua itu kita jadikan satu kesatuan dan juga berjiwa pemimpin

**4. Bagaimana metode pembelajaran homeschooling (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang? (outing class)**

Pembelajaran diluar itu kan untu melihat fakta diluar, seperti PLTU, PLTA anak-anak diajak keluar seperti kemaren anak-anak di ajak ke bendungan karangkates.

**5. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilaksanakan di homeschooling (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?**

Kalau kita ini kan beda ya, kita ekskulnya tiap hari jumat. Yang tahun pertama itu Dacil yaitu da'i cilik semua melaksanakan kemudian kita bagi kelas-kelasnya. Kemudian kita berenang, yang semester satu ada dua ekskul. Untu yang semester 2 itu memanah sama berkuda. Eh memanah sudah selesai itu sekarang anak-anak berkuda

**6. Di homeschooling (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang ini ada kegiatan mini parenting, apa maksud kegiatan tersebut dan bagaimana wujud kegiatannya?**

Kegiatan mini parenting berkaitan dengan kurikulum, kateran terkait perkembangan anak, jadi orang tua bertemu dengan wali kelas karena gurunya berbeda dengan guru pada umumnya guru mapel ada sendiri wali kelas ada sendiri. Mini parenting terkait dengan perkembangan anak dari semua aspek wali kelas yang menanggung. Mini parenting dilaksanakan satu bulan sekali, wujudnya mini parenting itu pertemuan wali kelas dengan wali murid.

## TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

(WKS/KHS)

Fokus Wawancara : Implementasi Kurikulum  
Informan : Khusnul Khotimah, S.Pd  
Hari/Tanggal : Jum'at, 24 April 2015  
Waktu : 12.36 WIB  
Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

### HASIL WAWANCARA

#### 1. Bagaimana kurikulum yang digunakan homeschooling group (HSG) SD khoiru ummah 20 Malang?

Kurikulum yang kita gunakan kurikulum berbasis Akidah Islam, jadi menanamkan konsep bagaimana Islam itu dalam setiap pembelajaran. Disamping itu kita juga fokus pada program tahfidz Qur'an yaitu menghafal Al Qur'an. Disini kurikulumnya ada tiga kurikulum inti, ada kurikulum penunjang dan ada kurikulum dasar, semuanya ini berbasis Akidah Islam, disini kita kurikulum dasarnya itu apa dari tahfidz Qur'an dan kemudian intinya dari tsaqofah bagaimana penanaman anak ini terkait apa agama kayak gitu biar menjadi faqih fiddin disitu dijalankan semua terkait sholat ataupun jenazah, zakat. Jadi disitu bagaimana islam rasululloh disitu. Dan juga ada kurikulum penunjang matematika, ada juga Bahasa inggris, kemudian Bahasa arab, itu juga masuk juga ada sains, geografi kenapa karena apa? Karena itu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari, pembelajaran kita tidak terbatas pada pembelajaran anak tapi bagaimana materi yang disampaikan kepada anak itu bisa digunakan sehari-hari.

## **2. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan kurikulum di Sekolah Dasar di *homeschooling Group HSG* ini?**

Persiapan dari guru Kalau kita sebelum ajaran baru kan ada rapat nah itu dipersiapkan bagaimana program tahunan apa yang akan kita laksanakan, menentukan tanggal-tanggalnya itu yang perlu dimusyawahkan. Itu yang program tahunan. Termasuk kurikulum, kemudian ada yang kita musyawahkan satu minggu sekali setiap hari Kamis itu musyawarah yang dibahas apa evaluasi pembelajaran selama satu minggu seperti apa, kalau ada kendala berarti nanti di minggu selanjutnya itu anak-anak harus diapakan kayak gitu. Persiapan guru yang membuat RPP sebelum pengajaran, jadi setiap guru membuat RPP kemudian disetorkan ke waka kurikulum untuk dikoreksi. Kemudian silabus, silabus itu kan panduan dalam membuat perangkat pembelajaran, kemudian ada modul yang menjadi pegangan anak-anak. Kalau persiapan dari segi anak-anak? Kalau anak-anak ya macam-macam tapi Alhamdulillah siap dari segi pembelajaran, tahfidz, juga dengan kurikulumnya dengan kata lain siap dipahamkan tentang konsep Homeschooling. Kalau sarana prasarana kan kita baru merintis jadi mungkin ada beberapa kendala, jadi apa adanya biasanya anak-anak membawa apa yang dibutuhkan kita outing class dengan lebih banyak menggunakan objek luar/ kembali ke alam untuk membantu memudahkan pemahaman dalam proses pembelajaran. Dari segi metode pembelajaran yaitu dengan memadukan konsep dengan fakta yang di indra. Guru juga membuat RPP untuk menyiapkan pembelajaran.

## **3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di sini?**

Kalau pelaksanaannya Alhamdulillah sebetulnya kalau dari segi kurikulum itu kan berbicara tentang pembelajarannya anak-anak. Alhamdulillah berjalan dengan lancar seperti itu sesuai dengan pembelajaran. Kita masuk mulai hari Senin sampai Jum'at, hari Sabtu dan Minggu libur. Masuk mulai jam 07.00 sampai jam 14.00 WIB. Pembelajaran kita itu kan ada tahfidz kemudian tahsin, tsaqofah, Bahasa Arab, Sains, geografi, matematika, Bahasa Indonesia, dan geografi, itu Alhamdulillah pembelajaran berlangsung hari Senin sampai

kamis, untuk hari jumat ada kegiatan ekstrakurikuler. Suasana pembelajarannya sangat bagus karena dengan jumlah siswa yang kecil, maka akan tercipta suasana yang lebih kondusif dan dapat lebih memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Untuk kegiatan pembelajaran pembuka, inti dan penutup ada di RPP, kita jadi memberikan panduan misalkan pembukaan dibuka dengan ayat ini untuk memotivasi anak. Kegiatan inti disitu diserahkan kepada guru seperti itu, penutup sama ya. Walaupun diserahkan kepada guru tetapi kita koreksi, kan RPP yang telah dibuat disetorkan dulu ke waka kurikulum untuk dikoreksi, takutnya ada yang salah tidak sesuai dengan konsep kita.

#### **4. Bagaimana evaluasi kurikulum yang diterapkan disini?**

kita biasanya evaluasinya itu setiap hari kamis, evaluasi bareng itu kan di tanya ada masalah apa dalam pembelajaran tsaqofah, sains, dan sebagainya itu untuk yang hari kamis yang rapat satu minggu sekali, selain itu ada evaluasi dari pusat bogor tahun kemaren datang kesini untuk mengevaluasi bertanya-tanya bagaimana pembelajaran disini, ada kendala apa tidak. Kemudian disini dari kepala sekolah, waka kurikulum terkait kurikulum yang sudah berlangsung. Untuk Penilaian disini yaitu menggunakan sistem A B C D jika mendapat D empat kali tidak naik kelas. KKM kriteria ketuntasan minimalnya adalah 60. Untuk nilai A ada standarnya berapa sampai berapa begitu pula dengan B, C dan D. Kita UTS dan juga UAS untuk mengevaluasi pembelajaran siswa namun penilaian tidak diambil dari UTS dan UAS saja tetapi juga diambil dari proses keseharian.

#### **5. Bagaimana faktor pendukung dan dan penghambat dalam implementasi kurikulum disini?**

kalau faktor pendukung kesadaran dan kerjasama dari pihak sekolah dan orang tua dalam melaksanakan kurikulum, hubungan yang baik antara kedua orang tua, guru, dan anak orang tua, yang sangat mendukung orang tua yang disitu peduli dengan pendidikan anak hafalan Qur'an senantiasa menjaga sholatnya anak, maka akan terlihat. Kalau faktor penghambat orang tua juga,

misalkan anak sering ditinggalkan kemudian dibiarkan main game, dibiarkan nonton TV nggak karuan kan disitu terlihat anak-anak yang seperti itu. Kalau anak kurang memperhatikan, perkembangan anaknya akan lamban bahkan malah menjadi problem, nanti malah jadi problem maker dia



## TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

(WK/FTR)

Fokus Wawancara : Evaluasi Kurikulum  
Informan : Khusnul Khotimah, S.Pd  
Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2015  
Waktu : 10.16 WIB  
Tempat : Kantor HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang

### HASIL WAWANCARA

**1. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di *homeschooling group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang?**

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh jadi kesuamnya di evaluasi, adanya rapat juga setiap seminggu sekali

**2. Salah satu evaluasi kurikulum disini adalah dilakukannya evaluasi mingguan, bisakah Ustadzah menjelaskan salah satu pembahansannya?**

Salah satu contoh pembahasan yang di hari kamis yaitu ketika ada anak yang prestasinya bagus tetapi kepribadiannya menurun disitu kita bahas apa yang yang menjadi masalah, kemudian diberikan suatu solusi seperti penyampaian kepada orang tua pada saat mini parenting. Keudian terkait kurikulum seperti RPP yang tidak bisa selesai dalam satu pertemuan sampai dua pertemuan, berarti ada masalah ada apa dibicarakan dalam rapat, mungkin muridnya trouble waktu itu kemudian dicarikan solusi, misalkan ada anak abk waktu itu berarti harus di dampingi oleh guru piket sehingga yang lain bisa terkondisikan

### **3. Bagaimana evaluasi kurikulum untuk tingkat kelas?**

Evaluasi tingkat kelas berarti evaluasi yang dilakukan dalam kelas dan pembelajaran.

### **4. Adanya evaluasi siang itu maksudnya bagaimana dan adakah kaitannya dengan kurikulum?**

Kalau evaluasi pagi kan memilih ketua kelas yang terbaik siapa yang datang duluan, siapa yang membantu orang tuanya, berarti kan evaluasi pagi itu kan ngetes anak sudah bagus atau tidak di rumah. Kalau yang bagus dari rumah sampai sekolah berarti dia teladan. Tapi kalau evaluasi siang, tadi pelajaran apa untuk mengingatkan kembali refresh tadi pelajaran tsaqofah tentang apa?, tentang sholat 5 waktu, misalkan pelajaran matematika tentang menghitung, jadi sampai anak paham betul. Jadi kalau dia keluar dari sekolah gak terasa kalau dia belajar.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
2. Visi Misi *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
3. Program di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
4. Data-data Guru *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
5. Nama-nama karyawan *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
6. Jumlah keseluruhan murid *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
7. Keadan masing-masing kelas di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
8. Sarana Prasarana
9. Kurikulum yang diterapkan di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang
10. Dokumentasi kegiatan di *Homeschooling Group* (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang

## HASIL OBSERVASI

No	Hari/Tanggal	Hasil Observasi
1.	Rabu, 18 Juni 2014 jam 08.00 WIB	Observasi pertama mengenai sekolah.  Peneliti melihat keadaan sekolah yang meliputi siswa-siswi, gedung sekolah dan kurikulum di <i>Homeschooling Group</i> (HSG) SD Khoiru Ummah 20 Malang.
2.	Jum'at, 20 juni 2015 jam 08.00 WIB	Kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas dan luar kelas
3.	Senin, 13 April 2015 jam 8.40 WIB	Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai wujud pengintegrasian dengan akidah Islam materi dikaitkan dengan adanya ciptaan Allah, Maha Besar Allah telah menciptakan Alam.
4.	Selasa, 14 April 2015 jam 08.00 WIB	Pengambilan dokumen struktur kurikulum yang digunakan di HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang
5.	Rabu, 16 April 2015 jam 8.40	Pengamatan pembelajara matematika kelas 3, dengan materi volume. Materi dikaitkan dengan akidah Islam (di dalam

		modul). Guru menjelaskan materi dan juga mengaitkan dengan Akidah Islam “Maha besar Allah yang menciptakan volume benda itu berbeda-beda”
6.	Kamis, 23 April 2015	Pengamatan pembelajaran Matematika. Guru menjelaskan materi dengan mengaitkan dengan Kebesaran Allah dalam menciptakan benda dengan berbagai ukuran
7.	Kamis, 30 April 2015 jam 08.00 WIB	Peneliti mengambil dokumen yang meliputi modul yang digunakan siswa, dan contoh soal
8.	Selasa, 12 Mei 2015 jam 07.12 WIB	Pengambilan dokumen jadwal kegiatan sekolah sekaligus mengamati kegiatan pembelajaran
9.	Kamis, 21 Mei 2015 jam 14.05 WIB	Rapat tentang evaluasi pembelajaran dan persiapan UAS
10.	Jum'at, 29 Mei 2015 jam 09.00 WIB	Pengambilan dokumen tentang evaluasi kurikulum dan surat keterangan penelitian dari Sekolah

## Lampiran 4

### KURIKULUM TSAQOFAH ISLAM

Filosofi pendidikan usia prabaligh : mempersiapkan anak menjadi manusia dewasa yang mandiri menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah dan siap bertanggung jawab kepada Allah.

Target: anak siap mukallaf pada usia dewasa

Arah kurikulum :

1. Membangun fondasi keimanan yang kokoh
2. Membangun syakhshiyah islamiyah (pola pikir dan pola sikap)
3. Mempersiapkan dasar-dasar untuk faqih fid diin
4. Membangun jiwa kepemimpinan

Cakupan :

1. Menata pemenuhan naluri tadayyun
2. Menata pemenuhan naluri baqo
3. Menata pemenuhan naluri nau'
4. Menata pemenuhan kebutuhan fisik

Tahapan :

1. Menanamkan aqidah
2. Membangun keterikatan terhadap hukum syara' (selalu mengkaitkan antara aqidah dan hukum syara)
3. Memperkuat keterikatan kepada hukum syara' (mengkaitkan pemahaman hukum syara' dan dalil)
4. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar (menyampaikan dan menyebarkan apa yang diyakini dan dipahami kepada orang lain)

**Kelas 1 (waktu : 4 – 6 x 35 menit)****I. AQIDAH**

1. Mengenalkan Rukun Iman
2. Iman kepada Allah
3. Mencintai Allah
4. Mengenal sifat-sifat Allah (Asmaul Husna)
5. Memahami sifat-sifat Allah : Maha Pencipta, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pengatur
6. Memahami makna dan konsep bersyukur kepada Allah
7. Iman kepada Al Qur'an (sebagai wahyu Allah)
8. Mencintai Al Qur'an (gemar menghafal Al Qur'an, membaca Al Qur'an, memelihara dan memuliakan Al Qur'an)
9. Iman kepada Rasulullah (Muhammad adalah Rasul utusan Allah yang membawa Al Qur'an)
10. Mu'jizat Rasulullah

**II. HUKUM SYARA' (Ibadah, Akhlak, Makanan dan minuman, pakaian)**

1. Mengenal Rukun Islam
2. Rukun Islam yang pertama : mengucapkan dua kalimat syahadat (Menghafalkan syahadatain, memahami makna syahadatain dan menjelaskan bahwa syahadatain adalah bukti sah keislaman seorang muslim.
3. Rukun Islam yang kedua : melaksanakan shalat lima waktu (Memahami Sholat lima waktu sebagai kewajiban asasi seorang muslim, sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah atas seluruh karunia yang telah Allah berikan kepadanya)
4. Memahami kedudukan seorang muslim yang ta'at shalat
5. Memahami tata cara shalat yang dicontohkan Rasulullah
6. Memahami bacaan shalat yang dicontohkan Rasulullah
7. Memahami syarat sahnya shalat (tata cara wudlu)

8. Rukun Islam yang ketiga : Berpuasa di bulan Ramadhan (berpuasa merupakan rukun Islam yang ke tiga, salah satu kewajiban seorang muslim kepada Allah sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah, kedudukan/keutamaan orang berpuasa, rukun puasa, keutamaan bulan ramadhan, amalan yang dianjurkan selama bulan Ramadhan) disampaikan saat bulan Ramadhan
9. Dzikir dan Do'a
  - a. Keutamaan dzikir dan do'a
  - b. Mengucapkan kalimat thoyyibah sebagai kebiasaan sehari-hari (Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
  - c. Dzikir dan do'a sesudah sholat
  - d. Do'a sebelum dan sesudah wudlu
  - e. Do'a masuk WC
  - f. Do'a keluar dari WC
  - g. Do'a belajar
  - h. Do'a sebelum makan
  - i. Do'a sesudah makan
  - j. Do'a sebelum tidur
  - k. Do'a bangun tidur
  - l. Do'a berbuka puasa
  - m. Do'a penutup majelis
  - n. Do'a sesudah membaca al Qur'an
10. Akhlak
  - a. Mengucapkan salam ketika bertemu saudara, masuk ke rumah, masuk ke kelas, masuk ke kantor. Keutamaan orang yang rajin mengucapkan salam. Hukum menjawab salam.
  - b. Mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah di setiap kejadian yang dialami (kalimat thoyyibah senantiasa terucapkan secara reflex setiap ada moment yang tepat) alhamdulillah, subhanalloh, astaghfirulloh.
  - c. Sayang dan taat kepada orangtua
  - d. Hormat kepada guru

- e. Adab makan (termasuk makan bersama)
- 11. Makanan yang Halal dan Thoyyib (konsep makanan yang halal dan thoyyib) pemenuhan kebutuhan fisik (kuantitatif dan kualitatif)
- 12. Berpakaian takwa : menutup aurat (aurat laki-laki dan aurat perempuan )
- 13. Kisah: Khulafaaur Raasyidin (sebagai shahabat Nabi dalam perjuangan Islam, belum sebagai khalifah)
  - a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali bin Abi Thalib (masuk Islam sejak kecil, cerdas),

### **KELAS 2 (waktu : 4-6 x 35 menit)**

#### **AQIDAH**

1. Iman kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah: Allah Maha Besar, Allah Maha Menghidupkan, Allah Maha Mematikan, Allah Maha Mendengar, Allah Maha Melihat, Allah Maha Mengetahui, Allah Maha Mulia, Allah Maha Memuliakan, Allah Maha Kuasa, Allah Maha Bijaksana
4. Mencintai Allah dan Rasul Nya
5. Mu'jizat Rasulullah
6. Al Qur'an pasti kebenarannya, tidak ada kebathilan di dalamnya
7. Al Qur'an terpelihara
8. Iman kepada Qodlo dan Qodar, baik buruknya dari Allah SWT (imanul aqly)

## **HUKUM SYARA'**

### **I. Ibadah:**

1. Kedudukan orang yang mempelajari Al Qur'an
2. Keutamaan membaca dan menghafal Al Qur'an
3. Memahami syarat sahnya shalat (bersih dari najis, baik pakaian shalat maupun tempat shalat)
4. Thoharoh : Jenis air suci dan mensucikan, ukuran bersih (bersih dari hadats dan najis), macam-macam hadats dan najis
5. Sholat : keutamaan shalat berjamaah, tata cara shalat berjamaah, azan, iqomah, keutamaan orang yang azan dan menjawab azan
6. Puasa (keutamaan orang yang berpuasa, keutamaan bulan ramadhan, amalan yang dianjurkan selama bulan ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa).
7. Amalan yang dianjurkan selama bulan syawal mulai dari shalat 'ied, silaturrahi dan shaum syawal
8. Dzikir dan Do'a :
  - a. Do'a sesudah azan
  - b. Do'a berpakaian
  - c. Do'a bercermin
  - d. Keutamaan istighfar
  - e. Do'a ketika mendengar azan
  - f. Do'a ketika bersin, menjawab orang yang bersin
  - g. Do'a kepada kedua orang tua
  - h. Do'a masuk masjid
  - i. Do'a keluar rumah
  - j. Do'a naik kendaraan

### **II. Akhlak :**

1. Ijin masuk rumah orang, ijin masuk kamar orangtua, ijin menggunakan milik orang lain, mau berbagi dengan orang lain
2. Birrul walidain (sayang, hormat dan membantu)
3. Tolong-menolong dalam kebaikan

4. Orang yang paling baik akhlakunya

5. Adab berbicara

### III. Makanan dan Minuman

IV. Nizhom Ijtima'iy : identifikasi laki-laki dan perempuan, konsep aurat, perbedaan pakaian laki-laki dan perempuan, laki-laki tidak boleh menyerupai perempuan, dan sebaliknya.

V. Kisah (Profil Sahabat Rasulullah)

### KELAS 3 : (4x35 menit)

#### AQIDAH

1. Iman kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha sejahtera, Allah Maha mengamankan, Allah Maha , Allah Maha memelihara, Allah Maha perkasa, Allah Maha gagah, Allah Maha memiliki kebesaran, Allah Maha menata, Allah Maha membentuk, Allah Maha pemberi karunia
4. Mukjizat Rasulullah
5. Kedudukan As Sunnah (as sunnah juga wahyu)
6. Iman kepada Malaikat
7. Nama-nama dan tugas malaikat yang wajib diimani
8. Pengaruh iman kepada malaikat dalam kehidupan individu
9. Muslim itu bersaudara

#### HUKUM SYARA'

##### I. Ibadah

1. Falsafah Ibadah, Definisi Ibadah, maksud Ibadah

2. Sholat : keutamaan sholat di awal waktu, sholat sunat Dluha, keutamaan sholat Dluha, hikmah sholat, implementasi disiplin sholat (keteraturan hidup)
  2. Thoharoh
  3. Puasa
  4. Zakat : makna zakat, zakat fitrah dan zakat mal
  5. Do'a dan Dzikir
- II. Akhlak :
1. Defenisi akhlak
  2. Kekhususan akhlak Islam
  3. Pengaruh Akhlak
  4. Hukum menuntut ilmu
  5. Kedudukan orang yang berilmu
- III. Makanan dan Minuman
- IV. Nizhom Ijtima'iy:
1. Kehidupan umum dan kehidupan khusus
  2. Pergaulan laki-laki dan perempuan
- V. Muamalah:
1. Harta dalam Islam
  2. Kepemilikan harta dalam Islam
  3. Cara-cara pengembangan harta dalam Islam (kepemilikan individu)
  4. Jual beli
- VI. Kisah (Profile Sahabat Rasululloh):
1. Abdurrahman bin Auf
  2. Sa'ad bin Abi Waqqosh (ahli ibadah)
- VII. Dakwah:
1. Kedudukan orang yang menyeru kepada Islam:
  2. Perkataan terbaik adalah menyeru kepada Allah
  3. Khoiru ummah

**KELAS 4 : (4x35 menit)****AQIDAH**

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha pemberi rizki, Allah Maha pembuka rahmat, Allah Maha pembentuk, Allah Maha menyempitkan, Allah Maha melapangkan, Allah Maha merendahkan, Allah Maha meninggikan, Allah Maha menetapkan, Allah Maha adil, Allah Maha waspada
4. Pengaruh Aqidah dalam kehidupan individu
5. Pengaruh Aqidah dalam kehidupan masyarakat
6. Al Qur'an dan As Sunnah merupakan sumber hukum syara'
7. Iman kepada Hari Kiamat
8. Merindukan surga dan berlomba dalam kebaikan
9. Cinta dan benci karena Allah
10. Iman kepada Rasul-rasul Allah
11. Iman kepada Kitab-kitab Allah
12. Mukjizat para rasul

**HUKUM SYARA'**

- I. Ibadah:
  - a. Sholat : sholat sunat rawatib, keutamaan sholat sunat rawatib
  - b. Puasa : puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, Arafah
  - c. Zakat : Pertanian, Ternak
  - d. Haji: rukun haji, keutamaan ibadah haji, (pelaksanaan ibadah haji rasulullah), syarat haji
  - e. Do'a dan Dzikir  
Akhlahk : Lemah lembut terhadap kaum mukmin dan eras terhadap kaum kafir
- II. Makanan dan Minuman: makanan yang diharamkan

III. Nizhom Ijtima'iy: hukum memakai jilbab, ancaman kepada orang yang membuka auratnya

IV. Muamalah : upah mengupah

V. Kisah (Profile Sahabat Rasulullah)

VI. Dakwah:

1. Kewajiban dakwah: sampaikanlah walau satu ayat, keutamaan orang yang berdakwah
2. Perjuangan Rasulullah menyebarkan Islam

**KELAS 5 : (4x35 menit)**

**AQIDAH**

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha penyantun, Allah Maha agung , Allah Maha pengampun , Allah Maha pembalas budi, Allah Maha menjaga, Allah Maha penguat, Allah Maha membuat perhitungan , Allah Maha mengawasi, Allah Maha mengabulkan, Allah Maha luas
4. Sabar menghadapi cobaan
5. Ridlo kepada Qodlo
6. Tawakkal dan Ikhlas
7. Konsisten dalam kebenaran
8. Sungguh-sungguh menjaga Al Qur'an
9. Benci kepada orang yang melecehkan Al Qur'an
10. Dalil-Dalil Aqidah
11. Dalil-dalil hukum syara'

## **HUKUM SYARA'**

### **I. Ibadah:**

1. Sholat: sholat tahajjud, sholat jenazah, sholat minta hujan
2. Thoharoh: mandi wajib
3. Puasa : mengqodlo puasa, puasa sunnah 3 hari ditengah bulan
4. Zakat: zakat perdagangan, zakat emas dan perak
5. Umrah
6. Do'a dan Dzikir

### **II. Akhlak**

1. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah,
2. Tolong-menolong dalam kebaikan,
3. Berani membela kebenaran dan menolak kezhaliman,
4. Adab bertetangga

### **III. Makanan dan Minuman: keharaman khamar**

### **IV. Nizhom Ijtima'iy : tabarruj, kehidupan umum, kehidupan khusus, silaturrahmi**

### **V. Muamalah : tanggung jawab nafkah, waris, pemilikan umum dan Negara,mandiri (tidak tergantung orang lain),hukum bekerja, haramnya riba dan judi, peran kepala keluarga, peran ibu**

### **VI. Kisah (Profil Sahabat asululloh):**

1. Umar bin Khoththob
2. Mush'ab bin Umair
3. Salman Al Farisi

### **VII. Dakwah**

1. perjuangan Rasululloh menyebarkan Islam
2. Islam itu tinggi dan tidak ada yang lebih tinggi darinya
3. Kewajiban menyebarkan Isalam
4. Kedudukan hamlud dakwah: pewaris para nabi

### **VIII. Politik Pemerintahan:**

1. Sistem pemerintahan Islam
2. Kepemimpinan di dalam Islam
3. Kewarga negaraan di dalam Islam

4. Fungsi Negara
5. Fungsi rakyat
6. Sejarah kekhilafahan Islam

**KELAS 6 : (4x35 menit)**

**AQIDAH**

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha membangkitkan, Allah Maha menyaksikan, Allah Maha benar, Allah Maha memelihara, Allah Maha kuat, Allah Maha kokoh, Allah Maha melindungi, Allah Maha terpuji, Allah Maha maha dibutuhkan, Allah Maha menentukan
4. Syirik

**HUKUM SYARA'**

- I. Ibadah:
  1. Jihad
  2. Sholat
  3. Puasa
  4. Zakat
  5. Do'a dan Dzikir
- II. Akhlak:
  1. Akhlak kepada sesama muslim (lemah lembut)
  2. akhlak kepada orang kafir
- III. Makanan:
  1. Minuman yang disamakan dengan khamr
  2. Berhati-hati dalam memilih makanan
- IV. Nizhom Ijtimaiy: ikhtilath, kholwat, menjaga pandangan

V. Muamalah:

1. Usaha bersama dalam Islam (syirkah)
2. keharaman riba dalam bertransaksi
3. syarat yang harus dipenuhi dalam syirkah

VI. Kisah (Profile Sahabat rasululloh):

1. Mush`ab bin umair
2. Khalid bin walid
3. Salman al farisi

VII. Dakwah:

1. Kewajiban dakwah berjamaah
2. Dakwah yang sesuai contoh rosulullah
3. Politik Pemerintahan:
4. Gambaran peradaban Islam
5. Kejayaan peradaban Islam di masa kekhilafahan



Lampiran 5



**KALENDER PENDIDIKAN**  
**HOMESCHOOLING GROUP KHOIRU UMMAH**  
 Tingkat SD  
 Periode 1 Januari 2015 s/d 30 Juni 2015

**Januari 2015**

SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

- 1—4** : Libur Akhir Semester I TP 2014/2015
- 5** : Hari Pertama Belajar semester II 2014/2015
- 5-9** : Belajar+Persiapan tampilan siswa untuk Open House
- 10** : Open House HSG KU di Pusat (Bogor)
- 16** : Tadzkirah Maulid Nabi SAW
- 17-18** : Diklat I SD-SMA Orang Tua dan Guru (Nasional)

**Maret 2015**

SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

- 1** : Parenting
- 2** : Awal Penerimaan Siswa Baru Gelombang II
- Antara 6-15**: Kunjungan ke IBF
- 16-20** : UTS Semester II (Genap)
- 27** : Akhir Penerimaan Siswa Baru Gelombang II
- 28-29** : Diklat I SD-SMA Orang Tua dan Guru (Nasional)
- 30-31**: Observasi Calon Siswa Baru Gelombang II

**Mei 2015**

SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

- 3** : Parenting
- 9** : Market's Day
- 4-29** : Daftar Ulang Siswa Lama
- 25-29**: UAS Semester II (Genap)

**Februari 2015**

SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	

- 1** : Parenting
- 6** : Akhir Penerimaan Siswa Gelombang I
- 9-13** : Observasi Calon Siswa Baru Gelombang I
- 14-15** : Wawancara Orang tua Calon Siswa Baru Gelombang I
- 16** : Pengumuman Penerimaan Siswa Baru Gelombang I
- 17-20** : Daftar Ulang Siswa Baru Gelombang I
- 21-22** : Diklat II SD-SMA Orang Tua dan Guru (Nasional)
- 23-25** : Workshop Bahasa SD-SMA Orang Tua dan Guru (Nasional)

**April 2015**

SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
						1
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

- 1-3** : Observasi Siswa Baru Gelombang II
- 5** : Parenting dan Pembagian Rapor UTS
- 11-12**: Wawancara Orangtua Calon Siswa Baru Gel. II
- 13** : Pengumuman Penerimaan Siswa Baru Gelombang II
- 14-24** : Daftar Ulang Siswa Baru Gelombang II
- 17-19** : Rihlah Ilmiah

**Juni 2015**

SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
						1
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

- 1-5** : UAS Semester II (Genap)
- 13/14** : Wisuda Tahfizh, Pelepasan kelas 6, Cucurak
- 20-22** : Pesantren Ramadhan 1426 H
- 27/28**: Pembagian Raport, Khoiru Ummah Berbagi, Buka Bersama
- 23-30** : Libur Semester II TP 2014/2015

**Lampiran 6**

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG**

**KELAS 1 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015**

**WALI KELAS : Ustadzah Fitri**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	TSAQOFAH	08.40-09.15	TSAQOFAH	BHS. ARAB	SAINS	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	TSAQOFAH	09.15-09.50	TSAQOFAH	BHS. ARAB	SAINS	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	GEOGRAFI	10.30-11.05	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	GEOGRAFI	11.05-11.40	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-13.00	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG

**PENGAMPU MAPEL**

TSAQOFAH U. SIGIT  
 BHS. INDO U. AMEL  
 BHS. ARAB U. NADZROH  
 MATEMATIKA U. NADZROH  
 SAINS U. KHUSNUL  
 GEOGRAFI U. APRIL

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG**

**KELAS 2 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015**

**WALI KELAS : Ustadzah Ulum**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	BHS. ARAB	08.40-09.15	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	BHS. ARAB	09.15-09.50	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	TSAQOFAH	GEOGRAFI	SAINS	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	TSAQOFAH	GEOGRAFI	SAINS	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

**PENGAMPU MAPEL**

TSAQOFAH	U. SIGIT
BHS. INDO	U. AMEL
BHS. ARAB	U. NADZROH
MATEMATIKA	U. SIGIT
SAINS	U. ABDULLOH
GEOGRAFI	U. ABDULLOH

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG**

**KELAS 3 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015**

**WALI KELAS : Ustadzah Nadzrah**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	SAINS	GEOGRAFI	TSAQOFAH	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	SAINS	GEOGRAFI	TSAQOFAH	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. ARAB	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. ARAB	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT Fiqh NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DZUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10-12.35	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

**PENGAMPU MAPEL**

TSAQOFAH	U. MAHRUS
BHS. INDO	U. ULUM
BHS. ARAB	U. MAHRUS
MATEMATIKA	U. SIGIT
SAINS	U. ULUM
GEOGRAFI	U. APRIL

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG  
KELAS 4 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015**

**WALI KELAS : Ustadzah Hartini**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	TSAQOFAH	08.40-09.15	TSAQOFAH	BHS. ARAB	MATEMATIKA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	TSAQOFAH	09.15-09.50	TSAQOFAH	BHS. ARAB	MATEMATIKA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	BHS. INDONESIA	10.30-11.05	SAINS	BHS. INDONESIA	GEOGRAFI	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	BHS. INDONESIA	11.05-11.40	SAINS	BHS. INDONESIA	GEOGRAFI	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

**PENGAMPU MAPEL**

TSAQOFAH U. MAHRUS  
 BHS. INDO U. ULUM  
 BHS. ARAB U. MAHRUS  
 MATEMATIKA U. SIGIT  
 SAINS U. HARTINI  
 GEOGRAFI U. ULUM

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG**

**KELAS 5 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015**

**WALI KELAS : Ustadzah Hartini**

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	SAINS	08.40-09.15	TSAQOFAH	GEOGRAFI	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	SAINS	09.15-09.50	TSAQOFAH	GEOGRAFI	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	BHS. ARAB	BHS. INGGRIS	MATEMATIKA	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	BHS. ARAB	BHS. INGGRIS	MATEMATIKA	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

**PENGAMPU MAPEL**

TSAQOFAH	U. MAHRUS
BHS. INDO	U. ULUM
BHS. ARAB	U. MAHRUS
MATEMATIKA	U. SIGIT
SAINS	U. HARTINI
GEOGRAFI	U. ULUM

**Lampiran 7**

**DATA GURU**

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>TANGGAL LAHIR</b>	<b>NO TELP</b>	<b>E-MAIL</b>	<b>PEND. AKHIR</b>
1.	AMELIA AYU PERMATA SARI S.Psi	Blitar, 14 Agustus 1987	081350288458	<a href="mailto:ayu.amelia64@gmail.com">ayu.amelia64@gmail.com</a>	S1
2.	NIKMA FITRIANA , SE	Malang, 6 Juli 1984	081233307003	<a href="mailto:qoulant.saqila@yahoo.com">qoulant.saqila@yahoo.com</a>	S1
3.	MAHRUS SUFYAN, S.PdI	Pamekasan, 25 Oktober 1984	082330230007	<a href="mailto:mah_russ@yahoo.ci.id">mah_russ@yahoo.ci.id</a>	S1
4.	SIGIT PRAMANA, S.Pd	Malang, 20 April 1982	085649835235	<a href="mailto:sigitpramana9@gmail.com">sigitpramana9@gmail.com</a>	S1
5.	YULIA FAJAR RINI S.Pd	Malang, 29 Juli 1985	085755596201/ (0341) 470541	<a href="mailto:ikanteri2011@gmail.com">ikanteri2011@gmail.com</a>	S1
6.	HARTINI, S.T	Blitar, 25 Maret 1982	085791056664	<a href="mailto:hartinisufyan@yahoo.co.id">hartinisufyan@yahoo.co.id</a>	S1
7.	UMI NUR FITRIANA, S.Ag	Mojokerto, 6 April 1990	085730580162	<a href="mailto:elfathia_3@yahoo.com">elfathia_3@yahoo.com</a>	S1
8.	MIFTAKHUL ULUM, S.Pd	Ponorogo, 22 Maret 1991	085736737376	<a href="mailto:ulummiftakhu91@gmail.com">ulummiftakhu91@gmail.com</a>	S1
9.	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	Probolinggo, 5 Juni 1990	085815263149	<a href="mailto:khuchimeo@yahoo.co.id">khuchimeo@yahoo.co.id</a>	S1
10.	APRILLIA RHAMADHANY, S.Pd	Situbondo, 25 April 1988	08568917113	<a href="mailto:april_rhamadhany@yahoo.com">april_rhamadhany@yahoo.com</a>	S1
11.	NADRAH AMINAH, S.Pd		083 834701897		S1
12.	SITI KHADIJAH NUR MARYAM	Kandangan, 11 April 1992	085 736035535	<a href="mailto:Syara.maryam@gmail.com">Syara.maryam@gmail.com</a>	S1

## Lampiran 8

### HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 1 TAHUN AJARAN 2014-2015

No	No induk	Nama siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No TELPON
1.	0054	YAFIE' AR-RAHMAN	L	Jombang, 24/9/07	Miftahudin	Dwi retno	Jl. Joyo utomo F/5 Merjosari Malang	081259417401/082143580775
2	0055	NASEEM ABDUL HAQ THALIB	L	Malang,23/06/08	Abdul haq thalib	Zen djadid thalib	Jl. Songgolangit perum bunga cengkeh regency KAV 14 Malang	081945354544/081333110006
3	0056	JIRO NIZAM ACHMAD	L	Bandar lampung 7/juni/2007	Muhammad sujatmoko	Betty miranty	Jl. Candi 3A karangbesuki	085383541910/081272781498
4	0057	AHMAD FAIZ ZULQORNAIN	L	Malang,25/12/2007	M ALFIAN	luluk Azizah	JOYOGREEN LL 4	081252115894/085259241784
5	0058	'AISYAH	P	Malang, 11/3/2008	Haris widianto	Yenny rahmawati M	Jl. Teluk Cendrawasih no 40 Rt 05 Rw 03 Arjosari	08113634876/081217206529
6	0059	MUHAMMAD SYAMIL MUHYIYUDDIN	L	Jombang, 18/4/08	Anur Rokhman	Arena miftakhul	Perum Pondok Bestari Indah Blok E5/233 Landungsari Malang	081559922412/085755719625
7	0060	ATHIFAH SYAFIYAH NAJLA	P	Malang, 17/07/08	Sunarko	Fanny eli safitri	Jl. Taman landungsari indah D13 Malang	085731364647/085755880290
8	0061	ADIBATUS SHOLIHAH	P	Malang, 8/05/08	Bambang purwanto	Eny yulianti	Jl lesanpuro IP No 6 RT 09 RW 03 Malang	9269094/0817273144
9	0062	FAKHRUDZ DZAKIY MUHAMMAD	L	Malang, 6/02/08	Agus hendro karyono	Hari adiyanti	Jl. Kendalsari IV NO 28 Malang	0341-419095/0811349216/08123310686
10	0063	M. TAQIYYUDDIN FARROS DHIYAULHAQ	L	Malang, 14/6/08	Nemon safirin	Tri prasetyowati	Jl. Candi kusuma I/10 Malang	081333215768/081252190005
11	0064	ABDURRAHMAN FUAD MURTADHO	L	Malang 2/5/08	En Efendi	Anis oktriawandari	Perum landungsari permai Blok F no 7	08122396631/082337123771
12	0065	TAQIYA AZKA AZ ZAHRA	P	Jember, 20/8/08	Mashuri	Netty Susilowati	Perum villa bukit sengkaling AD9 Landungsari	08179616204/085646461782
13	0066	'AISYAH DZATUNNUHA	P		Syaiful anwar	Rikha widyati		
14	0067	NAFISAH KUN FAHMIDA	P	Malang, 30/11/07	Kun subekti	Laili mufidah	Perumahan pomun blok I-2 no 31 pandanlandung wagir malang	081931873643/081931873642

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 2  
TAHUN AJARAN 2014-2015

No	No induk	Nama siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No telpn
1	Oo46	HAFIDH SHALIH SETIAWAN	L	Malang, 23 mei 2007	Catur arif setiawan	Anita permatasari	Jl. Tapak siring ii no 6 malang	(0341) 320980, 085221474657
2	Oo47	AISYAH NUR HUWAIDA	P	Malang, 2 agustus 2006	En efendi	Anis oktriawardani	Perum landungsari Oermai blok f no 7.	081 23396631
3	Oo45	LUTFIA SYIFAUL UMMAH	P		Agus hartono	Ratna badriyah	Jl. Veteran 15 malang	085931201967/(0341)7650295
4	Oo48	MUHAMMAD ABID HIBATULLAH	L	Malang, 16 januari 2007	Muchamad tuin	Ririn nusantari	Jl palmerah xv/p 25 a malang	(0341)9345307,085646742469
5	Oo43	M AKROM ABDILLAH	L	Brebes, 22 oktober 2006			Jl mayjen sungkono	(0341) 7610693
6	Oo44	SAUSAN NABIHAH SHABIRA	P	banjarmasin, 20 april 2007	Sirajudin	Tuty prihatini	jl. Mayjen panjaitan	O8565163226
7	Oo49	ZHAFIRA SAFA ANNISA	P	Malang, 09 Juni 2007	Ramli widiyar	Elok halimatus sa'diyah	Perum pesona bogenvile regency blok a 22	081555892494/9894475
8	0050	SHAKIRA DEPI BRILLIANTY	P	Malang, 15/12/2006	Deddy Kusuma Endrianto	Pipit Tunjung Asri	Pondok mutiara asri E 10/2 Malang	08883823277/0341 5424434
9	0053	ACHMAD RAYYAN SUBKHI	L	Malang, 3 November 2006	Lukman Budiharto	Minarsih	Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 67C Malang	8805926/082330886091

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 3  
TAHUN AJARAN 2014-2015

No	No induk	Nama Siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No telpn
1	00 32	MUHAMMAD NIZHAMUDDIN	L	Balikpapan 30 April 2006	Lukman hakim	Ida wahyuni	Jalan bendungan sigura - gura 5	081 520434668
2	00 33	MUHAMMAD TAQIYUDDIN	L	Balikpapan 30 April 2006	Lukman hakim	Ida wahyuni	Jalan bendungan sigura - gura 5	081 520434668
3	00 34	MOH. AL FATIH LIDINILLAH	L	Malang, 27 Januari 2006	Ramli widiyas	Elok halimatus sakdiyah	Perum bugenvil regency a-22	081 555 892 494 / 0341 9894475
4	00 35	FERSA AURA NUR ELFITRI SALIM	P	Malang, 19 November 2005	Salim achyar	Fera mahargyani	V.b.t no. A.2150	081 333 195972
5	00 36	MEILA MUFTI FATIMAH	P	Malang, 2 Mei 2006	Sodikin	Tatik su'aibah	Jalan batubara 46 rt.8 rw.3	085 646280015
6	00 37	UMAR ABDILLAH BAYA'GUB	L	Malang, 9 Mei 2006	Abdillah baya'gub	Widad bakarman	Mojo 11 malang	081 796 01932
7	00 39	JUNDULLAH ABDUL TAMAM ADDAHIK	L	Malang, 24 Mei 2006	M. Toufur el habibie	Istiqomah yuliati	Jl. Letjen sutoyo iv 42	085 815325369 / 087 859296457
8	00 40	MU'ADZ ABDURROSYID ALFATIH	L	Malang, 22 Desember 2005	Sulaiman ismail	Khusnul khotimah	Joyogrand blok r 2	0341 582 436
9	00 42	AJI SAPUTRA	L	Madiun, 7 Juli 2005	Ali mustofa	Wahyu kusumaningrum	Jl.kalpataru gang 1	0341 9579009
10	0018	ABDURRAHMAN JAUHARUDIN	L	Malang, 5 Januari	En efendi	Anis oktaniawardani	Perum landungsari permai blok f no 7	03416458464/08123396631
11	0051	MUHAMMAD HAUZAN MAJID	L	Bandar lampung, 29/6/2005	M sujatmoko	Betty miranty	Jl. Candi 3A karangbesuki	085383541910/081272781498

**HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 4  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

No	No induk	Nama siswa	L/p	Tempat/tgl lahir	Nama ayah	Nama ibu	Alamat	No telpn
1	Oo41	ANIS naila zahida az-zahra	p	Malang,30/6/2005	Arif rachman	Siti nurbaya	Jl. Panglima sudirman 104	
2	00 22	HARIS NADEEM MUHAMMAD	L	Malang, 27 juli 2005	Sukarni	Hesti dwireni palupi	Jl. Tapak siring no. 49	0341 5492575/081334747977
3	00 24	MUFLIH ILYAS SETIAWAN	L	Malang, 20 desember 2003	Catur arif setiawan	Anita permatasari	Jalan tapak siring 2/6 malang	0341 320980/081327392919
4	00 25	MUHAMMAD HILMAN HAKIM	L	Balikpapan, 12 januari 2005	Lukman hakim	Ida wahyuni	Villa bukit tidar e-2/167	0341 7713403/081520434668
5	00 26	MUHAMMAD IRFAN NUR ROSYID	L	Malang, 27 mei 2005	Musta'in	Mega wahyuni	Jalan raya candi 3/209	0341 9115146/081334335145
6	00 27	SALSABILA MARITZA SILOWARDANI	P	Malang, 3 oktober 2004	Susilo	Susi pratika	Pondok mutiara asri I1-13	0341 5483405
7		Bismi putri sholihah	P	Malang 9 sept 2004	Suep darmanto	ayuningrum	Jl. Ir Rais Gg 9/23	085234242857
8	0068	Ahmad wildan mubarak	L	Malang, 6 juli 2005	Habib mustofa	afifah	Villa Bukit Tidar A2-109	085204805980/085204761052

**DATA SISWA HSG SD KHOIRU UMMAH 20 MALANG KELAS 5  
TAHUN AJARAN 2014 – 2015**

No	Nama	No induk	L/p	Tempat tanggal lahir	Alamat	Nama orang tua	No telephone
1	ABDURRAHMAN ALIMUL ARIQ	000 3	L	Malang, 14 juli 2003	Jln.Kemanten 1 gg Suropati no.26	En efendi dan anis oktaniawandani	0341 6458464/08123396631
2	AHMAD ZAKI SYAHREZA	000 1	L		Jln. Ikhwan Ridwan rais 9/ 21 b	Teguh prayitno dan uswatul chasanah	081 333 424 774
3	AQILA ZATA AUFA	000 2	P	Malang, 2 juli 2004	Jln.bendungan bening no.11	Dhana wardhana dan khoiru ummah	0341 552 475
4	DIVA ARBILA MAHARDIKA	000 4	P	Malang, 31 september 2001	Jln.ciliwung 2/33 malang	Yayan suryana, sri nawangsih	0 81 334 090 208
5	FAUZIA NUR AFIFAH	000 5	P	Malang,29 desember 2003	Jln.kelapa sawit 3/20	Pramono dan siti saudiyah	0341 866 7885
6	ILMANISA MUHYI	000 6	P	Nganjuk, 18 april 2003	Semolowan blok 0-6 surabaya	Jojok sujanto dan ruspeni daesusi	081 703543116
7	JAISYU MUHAMMAD	001 1	L	Malang 18 agustus 2004	Pondok mutiara asri gg 28	Khusnudin dan ella supariani	081 853 1560
8	M.ARSYAD FADHILATURROHMAN	001 0	L	Malang, 20 januari 2004	Jln. Bandulan gg 6 utara 1 no 4b	Indro prayitno, St dan karimatul masanada	7671323/085755011149
9	M.IYAD ASY SYIFA	000 7	L	Malang, 17 mei 2001	Jln.veteran 15 malang	Agus hartono dan ratna winarsih	342 942 67 80
10	A NASRULLAH	0031	L	Blitar, 27 juli 2002	Perum graha sejahtera blok C-5	Dra Ariana Soesilowati	081931883703
11	NIDA SHOFIA FASYA	001 3	P	Brebes, 15 agustus 2004	Jl. Dadaprejo junrejo Gg liliy no 11	Abdul basit dan izmi yuliana	081555743366
12	QURROTA'AINI FADHILATUL WAFAT	001 4	P	Bangkalan,17 februari 2004	Jl.letjen sutoyo 5/42	M.toufur dan istiqoma yuliaty	085 815 325 369
13	WARDATUL FATIN RAHMANI	001 5	P	Malang,14 mei 2003	Jl. Veteran 15 Malang	Agus Hartono dan ratna winarsih	085931201967/7650295
14	CAMELIA HUSAIN SYEBAN	0030	P	Batu, 30 september 2002	Jl. Polowijen ii/373	Nailah fuad thalib S.Ag	081805000816/0341 7776178
15	HAMMADAH ABDUL HAQ THALIB	0052	P	Bangil, 23/11/2003	Jl. Teluk pelabuhan ratu 67 C Malang	Abdul haq thalib &zen djadid thalib	081945354544/081333110006

**Lampiran 10**

**POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Senin-Jum'at)**

Minggu ke :  Bulan :  Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Keterangan
1	03.15 – 04.10	Bangun tidur						
2	03.20 – 04.15	Minum air putih						
3	03.25 - 04.20	Sikat gigi						
4	03.30 - 04.25	Berwudlu'						
5	03.35 - 04.30	Shalat Tahajjud						
6	04.00 – 04.35	Berwudlu'						
7	04.35 - 05.00	Sholat shubuh						
8	05.00 - 05.30	Tahfizhul Qur'an						
9	05.30 - 05.45	Pekerjaan rumah						
10	05.45 – 06.00	Mandi pagi						
11	06.00 - 06.15	Persiapan berangkat ke sekolah						
12	06.15 – 06.25	Makan Pagi						
13	06.25 - 06.50	Berangkat ke sekolah						
14	07.00 - 14.00	Aktivitas di sekolah						
15	14.00 - 14.30	Pulang ke rumah						
16	14.15 - 15.30	Tidur siang						
17	15.00 - 15.35	Minum air putih						
18	15.05 – 15.40	Berwudlu'						
19	15.10 – 16.00	Sholat Ashar						
20	15.30 - 17.00	Bermain						
21	17.00 - 17.15	Mandi sore						
22	17.15 - 17.30	Makan sore						
23	17.30—17.50	Kegiatan menjelang maghrib						
24	17.50 – 17.55	Berwudlu'						
25	17.55 – 18.15	Sholat Maghrib						
26	18.15 – 18.45	Tahfizhul Qur'an						
27	18.45 – 19.00	Metode Ummi						
28	19.00 – 19.05	Berwudlu'						
29	19.05 - 19.30	Sholat Isya'						
30	19.30 – 20.30	Belajar						
31	20.30 - 21.00	Penyiapan perlengkapan sekolah						
32	21.00—04.10	Tidur malam						
DIPERIKSA ORANG TUA								
DIPERIKSA USTADZ/AH								

## POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Sabtu-Ahad)

Minggu ke :  Bulan :  Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Sabtu	Ahad	Keterangan
1	03.15 – 04.10	Bangun tidur			
2	03.20 – 04.15	Minum air putih			
3	03.25 – 04.20	Sikat gigi			
4	03.30 – 04.25	Berwudlu'			
5	03.35 – 04.30	Shalat Tahajjud			
6	04.00 – 04.35	Berwudlu'			
7	04.35 – 05.00	Sholat shubuh			
8	05.00 – 05.30	Kuliah Shubuh/ Tafsir			
9	05.30 – 06.00	Tahfizhul Qur'an			
10	06.00 – 06.30	Pekerjaan rumah			
11	06.30 – 07.30	Olah Raga			
12	07.30 – 07.45	Mandi pagi			
13	07.45 – 08.00	Makan pagi			
14	08.00 – 08.05	Berwudlu'			
15	08.05 – 08.15	Shalat Dluha			
16	08.15 – 10.00	Bermain			
17	10.00 – 11.55	Kegiatan 1			
18	11.55 – 12.00	Berwudlu'			
19	12.00 – 13.00	Sholat Dzuhur			
20	13.00 – 13.15	Makan siang			
21	13.15 – 14.15	Kegiatan 2			
22	14.15 – 15.30	Tidur siang			
23	15.00 – 15.35	Minum air putih			
24	15.05 – 15.40	Berwudlu'			
25	15.10 – 16.00	Sholat Ashar			
26	15.30 – 17.00	Bermain			
27	17.00 – 17.15	Mandi sore			
28	17.15 – 17.30	Makan sore			
29	17.30 – 17.50	Kegiatan menjelang maghrib			
30	17.50 – 17.55	Berwudlu'			
31	17.55 – 18.15	Sholat Maghrib			
32	18.15 – 18.45	Tahfizhul Qur'an			
33	18.45 – 19.00	Metode Ummi			
34	19.00 – 19.05	Berwudlu'			
35	19.05 – 19.30	Sholat Isya'			
36	19.30 – 21.00	Belajar			
37	21.00 – 04.10	Tidur malam			
DIPERIKSA ORANG TUA					
DIPERIKSA USTADZ/USTADZAH					

## Lampiran 9

### POLA KEGIATAN HARIAN SISWA/I (KHS) DI RUMAH HOMESCHOOLING GROUP (HSG) KHOIRU UMMAH Tingkat SD

#### PETUNJUK PENGISIAN KEGIATAN HARIAN SISWA (KHS)

1. Buku Kegiatan Harian Siswa (KHS) ini bertujuan untuk membangun pola hidup siswa di rumah yang terintegrasi dengan pendidikan di sekolah, dalam rangka membentuk kepribadian siswa.
2. Buku KHS ini menunjukkan gambaran perkembangan siswa dalam kemandirian, kedisiplinan, kesungguhan, tanggung jawab dan keistiqomahan dalam melaksanakan amal sholih dan meningkatkan kualitas amal sholih (*fastabiqul khayrat*).
3. Orang tua diharapkan senantiasa bersungguh-sungguh memotivasi dan mendampingi anaknya di rumah agar anak selalu mau dan semangat melaksanakan amal sholih yang terbaik. Dalam memberikan motivasi, orang tua hendaknya menggunakan bahasa ruhiyah yang menyentuh rasa (berbahasa aqidah). Sehingga motivasi beramalnya di dasarkan pada dorongan ruhiyah (dorongan rasa syukurnya kepada Allah). Tidak dibenarkan menggunakan bahasa tekanan, paksaan ataupun ancaman.
4. Orang tua juga diharapkan senantiasa mendo'akan anaknya agar merasa ringan dan senang melaksanakan amal sholih.
5. Orang tua juga diharapkan senantiasa menghargai dan mengapresiasi prestasi anak dalam melaksanakan amal sholih.
6. Sekolah hendaknya senantiasa menciptakan suasana dan arus motivasi agar siswa mempunyai perhatian yang besar untuk melaksanakan aktivitas harian sesuai dengan pola yang diarahkan dalam KHS ini. Kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi melaksanakan amal sholih sesuai arahan KHS ini (diumumkan setiap hari Senin, saat Apel Senin kemudian fotonya ditempel di papan pengumuman). Contoh prestasi yang diapresiasi antara lain: paling rajin mengisi dan menyeter KHS, paling istiqomah shalatnya, paling rajin tahfizhnya, paling hebat ibadahnya (akumulasi prestasi shalat, tahfiz, shalat dan puasa), paling bagus pola makannya, dll.
7. Wali kelas diwajibkan memeriksa KHS ini setiap hari, dan memberikan pujian setiap saat kepada siswa/siswi yang progress peningkatan amal sholihnya. Selanjutnya membuat laporan mingguan tentang siswa/i yang berprestasi dalam amal sholihnya. Untuk selanjutnya diumumkan dan diapresiasi setiap hari Senin.
8. Pengisian KHS dilakukan oleh orang tua, apabila anak belum paham cara mengisinya (khususnya siswa yang masih di kelas 1-2). Pengisian KHS dilakukan siswa, apabila sudah paham cara mengisinya (siswa kelas 3-6). Tetapi, orang tua hendaknya senantiasa mengontrol agar apa yang diisi siswa sesuai realitas amal sholihnya. Sehingga siswa terlatih untuk jujur mengisi KHS. Orang tua hendaknya tidak menanda tangani KHS sebelum memastikan bahwa apa yang diisi di KHS sesuai dengan realitas (jujur).
9. Penilaian setiap kegiatan siswa di rumah:
  - a. **Bangun Tidur**
    - i. **Bangun sendiri, tepat waktu** (saat azan shubuh), dan **membaca do'a bangun tidur** = ★★★(3)
    - ii. Setiap jenis amal dinilai 1★ (bangun sendiri = 1★, tepat waktu = 1★ dan membaca do'a = 1★). Jika **bangunnya sebelum shubuh**, ditambah 1★. Jadi totalnya = ★★★★(4). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.
  - b. **Minum Air Putih**
    - i. Minum air putih **sendiri**, sebanyak **1 gelas**, **membaca basmalah** sebelum minum, dan **membaca hamdalah** sesudah minum = ★★★★(4)
    - ii. Setiap jenis amal dinilai 1★ (minum sendiri = 1★, sebanyak 1 gelas = 1★, membaca basmalah = 1★ dan hamdalah = 1★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

### c. Sikat Gigi

- i. Sikat gigi *sendiri, pakai odol* (yang aman buat gigi anak) dan *bersih* = ★★★(3)
- ii. Setiap jenis amal dinilai 1 ★ (sikat gigi sendiri = 1 ★, pakai odol = 1 ★, bersih = 1 ★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1 ★.

### d. Berwudlu'

- i. Berwudlu' *sendiri, membaca basmalah* sebelum berwudlu', *tertib, sempurna, membaca do'a* setelah berwudlu' = ★★★★★ (5)
- ii. Apabila berwudlu'nya di kamar mandi, *membaca do'a masuk kamar mandi* dinilai 1 ★, melangkah dengan kaki kanan saat masuk kamar mandi dinilai 1 ★, *membaca do'a keluar dari kamar mandi* dinilai 1 ★, dan melangkah dengan kaki kiri saat keluar kamar mandi dinilai 1 ★. Jika semua amal yang terdapat di point i dan ii dilaksanakan, maka total bintang yang diperoleh menjadi ★★★★★★★ (9)
- iii. Setiap jenis amal dinilai 1 ★ (berwudlu' sendiri = 1 ★, tertib = 1 ★, sempurna = 1 ★, membaca do'a = 1 ★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1 ★.

#### Keterangan:

- Tertib = sesuai urutan wudlu'. Mulai dari membasuh kedua tangan sebanyak 3x, berkumur-kumur sebanyak 3x, membasuh hidung/menghirup air ke hidung sebanyak 3x, membasuh muka sebanyak 3x, membasuh kedua tangan sebanyak 3x (kanan terlebih dahulu baru kiri), membasuh sebagian kepala, membasuh kedua telinga, dan membasuh kedua kaki sebanyak 3x (kanan terlebih dahulu baru kiri).
- Sempurna = sesuai batas-batas anggota wudlu', seperti: membasuh tangan sampai siku, membasuh kaki hingga mata kaki.

### e. Shalat Tahajjud

- i. Sholat Tahajjud 2 raka'at secara *mandiri, tertib dan khusyu'* = ★★★ (3)
- ii. Shalat Witir 3 raka'at secara *mandiri, tertib dan khusyu'*, serta membaca do'a qunut di raka'at ketiga = ★★★★★ (4)
- iii. Dzikir dan do'a sesudah shalat = ★★ (2)
- iv. Apabila amal shalih yang ada di point (i) sampai (iii) dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang = ★★★★★★★ (9)
- v. Setiap ada penambahan shalat tahajjud 2 rakaat, ada penambahan 1 ★. Berarti kalau sholatnya tahajjudnya 8 rakaat, dapat tambahan nilai 3 ★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

#### Catatan:

- **Mandiri:** atas kemauan sendiri, tidak dipaksa, tidak disuruh-suruh setiap mau shalat. Cukup dibantu membangunkan dan mengingatkan tentang shalat tahajjud.
- **Tertib:** shalat dengan gerakan yang benar dan thuma'ninah, bacaan shalat yang benar dan lengkap, tidak main-main, tidak bergerak kecuali gerakan shalat.
- **Khusyu':** konsentrasi penuh dalam shalat, pandangan tertuju kepada tempat sujud mulai dari takbiratul ihram sampai salam.

**f. Shalat Fardlu (Wajib) 5 Waktu**

- i. Sholat fardlu secara *mandiri, tertib dan khusyu'*= ★★★ (3)
- ii. Berjama'ah di mesjid/mushalla= ★★★ (3)
- iii. Dilaksanakan *waktu afdol (awal waktu)*, paling lambat 30 menit setelah masuk waktu shalat/adzan)=★★(2)
- iv. Adzan/iqomah, dzikir, do'a, dan shalat sunat rawatib, masing-masing dapat 1★ =★★★★ (4)
- v. Apabila semua amal sholih yang ada di point i sampai iv dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★★★★★ (12)
- vi. Apabila shalat berjama'ah di rumah= 2★, shalat sendiri= 1★. Jika pelaksanaan shalat di waktu jaiz (pertengahan waktu, paling lambat ½ jam sebelum berakhir waktu shalat)= 1★. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

**g. Shalat Dluha**

- i. Shalat Dluha 2 rakaat secara mandiri, tertib dan khusyu'= ★★★ (3)
- ii. Dzikir dan do'a setelah shalat =★★(2)
- iii. Apabila semua amal sholih yang ada di point i dan ii dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★ (5)
- iv. Setiap penambahan 2 raka'at, mendapat tambahan nilai 1★. Berarti kalau shalat Dluhanya 8 rakaat, dapat tambahan nilai 3★. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

**h. Kuliah Shubuh /Tafsir**

- i. Mendengar ceramah dengan tertib sampai selesai, menuliskan judul ceramah, menuliskan nama penceramah, dan menuliskan ringkasan ceramah pada lembar yang tersedia =★★★★★★ (6)
- ii. Setiap jenis amal dinilai 1★, kecuali menuliskan ceramah dinilai ★★★(3). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka nilai bintangnya dikurangi sesuai nilai amal yang ditinggalkan.

**Catatan:**

Pelaksanaan kuliah shubuh ini bisa dilakukan oleh orang tua langsung, apabila anak belum bisa menangkap pemahaman langsung dari penceramah di mesjid. Karena seringkali penceramah di mesjid menggunakan bahasa orang dewasa yang sulit dipahami anak. Dengan demikian, perlu membuat pengajian keluarga di rumah setiap Sabtu dan Ahad pagi ba'da shubuh. Diawali dengan Tahfizul Qur'an bersama-sama, kemudian ceramah singkat. Waktunya disesuaikan dengan kemampuan anak berkonsentrasi. Materinya disesuaikan dengan kepentingan pengarahannya sikap dan perilaku anak.

**i. Tahfizul Qur'an**

- i. Membaca sendiri atau menirukan suara bacaan orang tua/saudara dengan *suara yang lantang* satu surat (untuk juz 'amma) atau 1 halaman (untuk surat al Baqarah, Ali Imran, dst) minimal 3x pengulangan. Setiap 3x pengulangan mendapat 1★. Apabila 6x pengulangan = 2★, 9x pengulangan =3★. Sebelum Tahfizul Qur'an, membaca ayat, hadits dan do'a pembuka terlebih dahulu =3★. Kalau suaranya tidak terdengar, maka tidak mendapat bintang sama sekali.



- ii. Khusus untuk kelas 4-6: pengulangan yang dilakukan di setiap waktu "wajib" Tahfizul Qur'an minimal 9x. Waktu "wajib" untuk Tahfizul Qur'an: di sekolah 1x (pada saat jam pelajaran Tahfizul Qur'an), di rumah 2x (ba'da shubuh dan ba'da maghrib). Dengan demikian dalam 1 hari minimal 22x pengulangan. Apabila pengulangan di sekolah tidak mencapai 9x, maka ditambahkan di rumah pada waktu tambahan (sebelum maghrib) atau waktu "wajib". Setelah siswa disiplin secara rutin melaksanakan tahfizul Qur'an di waktu wajib, selanjutnya dimotivasi untuk rutin tahfiz di waktu tambahan (minimal 7x sebelum maghrib).
- iii. Untuk kelas 1-3, pengulangan di sekolah minimal 3x, di waktu "wajib" di rumah minimal 7x. Total pengulangan dalam 1 hari minimal 17x.
- iv. Murottal bisa diperdengarkan sebagai tambahan bagi target minimal. Artinya bagi kelas 1-3, setelah target minimal 17x tercapai dengan talaqqi bersama orang tua/saudara boleh ditambah dengan mendengarkan murottal. Sedangkan untuk kelas 4-6, setelah target minimal 27x tercapai dengan membaca sendiri atau sebagian dibantu dengan talaqqi oleh orang tua.

#### j. Pekerjaan Rumah

- Membantu orang tua membersihkan dan merapikan tempat tidur sendiri/bersama, menyapu dan merapikan kamar sendiri/bersama, mencuci piring, menyajikan makanan, menyapu dan merapikan rumah, menyapu halaman rumah = ★★★★★★ (6)
- Setiap jenis amal dinilai 1★.

#### k. Mandi

- i. Berdo'a sebelum masuk kamar mandi, melangkah dengan kaki kanan saat masuk kamar mandi, melangkah dengan kaki kiri saat keluar kamar mandi, berdo'a setelah keluar kamar mandi=★★★★(4)
- ii. Menyiapkan sendiri perlengkapan mandi yang digunakan (seperti handuk, sabun, shampoo, sikat gigi dan odol)=★(1)
- iii. Melepas baju sendiri, berdo'a saat melepas baju, mandi sendiri, secara *lengkap dan bersih* (sikat gigi bersih, keramas bersih pakai shampoo dan mandi bersih pakai sabun)=★★★★★★★(8)
- iv. Merapikan sendiri kembali perlengkapan mandi yang digunakan ke tempat masing-masing (seperti sabun disimpan di tempat sabun, handuk dijemur di tempat jemuran handuk) dan menyimpan baju kotor di tempat baju kotor=★★(2)
- v. Apabila semua amal sholih yang ada di point (i) sampai (iv) dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh= 15★

#### Catatan:

Mandi sendiri= 1★, secara lengkap dan bersih = 5★ (sikat gigi bersih = 3★, keramas bersih pakai shampoo 1★, mandi bersih pakai sabun= 1★).

#### l. Persiapan ke sekolah

- i. Memakai baju bersih, berdo'a saat memakai baju, menyisir rambut sampai rapi, memakai bedak/minyak kayu putih, membaca doa bercermin apabila bercermin, menyiapkan perlengkapan sekolah dan memakai sepatu. Semua dilakukan sendiri. Apabila semua amal sholih yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★(7)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

#### m. Makan

- Makan sendiri dengan makanan halal dan thoyyib, serta lengkap gizinya (buah, sayur, nasi, dan lauk pauk). Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Mencuci sendiri alat-alat makan (piring, gelas, sendok, dll) yang digunakan. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★★(8)

- Setiap satu jenis amal dinilai 1★, kecuali makanan halal dan thoyyib, serta kelengkapan gizi, masing-masing dinilai 2★. Apabila ada satu jenis amal yang diabaikan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

**Catatan:**

- Penilaian: makan sendiri= 1★, makanan halal dan thoyyib= 2★, makanan lengkap gizinya= 2★, berdo'a sebelum makan= 1★, berdo'a sesudah makan= 1★, mencuci alat-alat makan= 1★.

Makan sore atau malam adalah pilihan. Kalau sudah makan di sore hari, tidak perlu makan di malam hari. Kalau tidak makan di sore hari, berarti harus makan di malam hari. Bagi anak yang sering ngantuk setelah shalat Isya, maka sebaiknya makannya di sore hari.

**n. Berangkat ke sekolah**

- i. Berangkat ke sekolah *tepat waktu* (tidak terlambat tiba di sekolah). Sebelum berangkat, *mencium tangan kedua orang tua, minta maaf* apabila ada salah, dan *minta dido'akan* supaya jadi anak sholih dan cerdas. Saat berangkat, *mengucapkan salam, saat keluar rumah membaca do'a*. Total bintang yang diperoleh apabila semua amal yang disebutkan di atas dilaksanakan=★★★★★★ (6)

- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

**o. Aktivitas di sekolah (diisi oleh wali kelas setiap hari sebelum pulang sekolah)**

- i. Tiba di sekolah tepat waktu (sebelum pukul 07 00), mengucapkan salam dan mencium tangan setiap guru yang ada di sekolah= ★★★(3)

- ii. Setiap sesi agenda pembelajaran selama di sekolah mendapatkan nilai bintang yang setara dengan amal yang dilaksanakan.

- Senam= 2★ (apabila melaksanakan semua gerakan senam dengan tertib dan benar dari awal sampai akhir)
- Tahfizhul Qur'an= nilai bintangnya sesuai dengan standar penilaian Tahfizhul Qur'an
- Tahsinul Qur'an (Metode Ummi)= nilai bintangnya sesuai standar penilaian di sekolah oleh guru Metode Ummi, yang berbeda dengan penilaian di rumah.
- Berwudlu' dan Shalat Dluha= nilai bintangnya sesuai dengan standar penilaian berwudlu' dan shalat Dluha.
- Minum jus dan snack sehat= 4★ (apabila membaca do'a sebelum dan sesudah makan, serta dua-duanya habis).
- Belajar materi pelajaran lain (selain Tahfizhul Qur'an dan Tahsinul Qur'an) masing-masing sesi mendapat 5★ apabila prosesnya mumtaz, 4★ apabila prosesnya jayyid jiddan, dan 3★ apabila prosesnya jayyid. Tetapi, jika prosesnya makbul atau mardud, maka tidak mendapatkan bintang sama sekali.
- Berwudlu' dan Shalat Zhuhur= nilai bintangnya sesuai standar penilaian berwudlu' dan shalat wajib.
- Makan siang= nilai bintangnya sesuai standar penilaian makan.
- Mengisi dan Menyetor KHS ke wali kelas=3★ (apabila tertib, mengikuti dan memperhatikan pengarahan wali kelas).

- iii. Setiap ada pelanggaran satu aturan sekolah atau perkataan, sikap dan perilaku yang tidak ahsan/syar'i, maka dikurangi 1★. Tetapi, apabila kesalahannya berat (seperti mengajak orang lain melakukan kesalahan, mengganggu ketenangan suasana belajar di kelas, mengajak orang lain bermain di luar kelas saat jam belajar, dan mengganggu ketenangan suasana shalat), guru boleh mengurangi bintang lebih dari 1. Bahkan boleh mengurangi sampai ★★★★★★★★(10).

- iv. Ustadz/ustadzah diperbolehkan memberikan bonus bintang kepada siswa yang tertib dan berprestasi selama proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya akumulasi bonus bintang tersebut ditambahkan pada pengisian "Aktivitas di sekolah" oleh wali kelas di akhir waktu sekolah.



**p. Pulang ke rumah**

- i. Pulang ke rumah *tepat waktu* (tidak bermain-main di tengah jalan), sebelum masuk rumah *mengucapkan salam*, saat masuk rumah *membaca do'a*, setelah masuk rumah *menyimpan sepatu dan tas* di tempat masing-masing, lalu menemui orang tua/saudara yang ada di rumah sambil *mencium tangannya* lalu *meminta do'a* supaya menjadi anak sholih dan cerdas. Selanjutnya, *mengganti baju sekolah* dengan baju rumah yang bersih, *membaca do'a* saat melepas baju sekolah, membaca do'a saat memakai baju rumah, lalu *menyimpan baju kotor* di tempat baju kotor. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh = ★★★★★★★★ (10)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

**q. Tidur siang**

- i. Tidur siang *tepat waktu*. Sebelum tidur, *berwudlu'* dulu, *minum air putih*, lalu *membaca do'a sebelum tidur*. Setelah bangun, *membaca do'a bangun tidur*, lalu *minum air putih*. Apabila semua amal yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= 20★
- ii. Setiap amal dinilai 1★, kecuali berwudlu' diperoleh 9★ (apabila sempurna seperti standar wudlu'), dan minum air putih 4★ (apabila sempurna sesuai standar minum air putih). Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

**r. Bermain**

- i. Bermain *bersama teman* dengan permainan yang *membangun kreativitas*: ★★
- ii. Bermain *sendiri* dengan permainan yang membangun *kreativitas*: ★

**s. Kegiatan menjelang maghrib.**

- i. Pilih salah satu antara Tahfizhul Qur'an dan Tahsinul Qur'an (Metode UMMI) atau keduanya. Nilai bintang yang diperoleh sesuai dengan amal sholih yang dilaksanakan. Apabila amal sholih yang dilaksanakan Tahfizhul Qur'an saja, maka nilai bintangnya sesuai dengan penilaian Tahfizhul Qur'an. Apabila amal sholih yang dilaksanakan Tahsinul Qur'an saja, maka nilai bintangnya sesuai dengan penilaian Tahsinul Qur'an. Apabila keduanya dilaksanakan, maka nilainya digabung.

Catatan :

- Nilai Tahsinul Qur'an (metode Ummi): 1 halaman dibaca dengan *suara yang lantang* dihadapan *orang tua/wali* sebanyak 3x pengulangan dinilai 1★, 2 halaman masing-masing diulang 3x dinilai 2★, dan seterusnya. Apabila bacaannya tidak lantang atau pengulangan kurang dari 3x, maka tidak mendapat nilai bintang.
- Setelah anak membaca dengan suara yang lantang, orang tua menandatangani buku prestasi Metode UMMI. Apabila orang tua tidak menandatangani buku prestasi, maka dianggap anak tidak mengulang di rumah. Sehingga konsekuensinya anak tidak boleh menambah halaman sekalipun kualitas bacaan sudah lulus.

**t. Belajar /Mengerjakan tugas pelajaran sekolah.**

- i. Belajar bersama teman/saudara dan diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam= ★★★★★(4)
- ii. Belajar sendiri dan diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam=★★★★ (3)
- iii. Belajar sendiri, tanpa diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam= ★(1)
- iv. Setiap penambahan waktu belajar ½ jam, maka dapat tambahan 1★

#### u. Tidur malam

- i. Tidur malam *tepat waktu*. Sebelum tidur, terlebih dahulu *minum susu, minum air putih, sikat gigi, dan berwudlu'*. Lalu *membaca do'a* sebelum tidur. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan, maka total nilai bintang yang diperoleh= 22 ★
- ii. Nilai bintang tidur tepat waktu= 1 ★, minum susu = 4 ★ (apabila sesuai standar minum air putih), minum air putih = 4 ★ (apabila sesuai standar minum air putih), sikat gigi = 3 ★ (apabila sesuai standar sikat gigi), dan berwudlu' = 9 ★ (apabila sempurna seperti standar wudlu'), membaca do'a sebelum tidur= 1 ★. Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

#### v. Kegiatan Sabtu-Ahad:

Kegiatan 1 : Berkarya /percobaan/kunjungan ke suatu tempat/kegiatan social keagamaan yang menunjang pelajaran sekolah (ditetapkan oleh sekolah atau orang tua).

Kegiatan 2 : Membaca/menulis (Topik/Judul ditetapkan oleh sekolah atau orang tua).

Cara penilaian :

- i. Dikerjakan *bersama orang tua* dengan *sejauh mungkin sampai selesai* dengan tuntas. Kesimpulan hasil kegiatan *didiskusikan bersama orang tua* dan hasil diskusi *ditulis sendiri dengan lengkap* pada lembar yang tersedia. Apabila semua point yang disebutkan di atas dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= ★★★★★★★ (9)
- ii. Dikerjakan *bersama saudara/teman* dengan *sejauh mungkin sampai selesai* dengan tuntas. Kesimpulan hasil kegiatan *didiskusikan bersama saudara/teman* dan hasil diskusi *ditulis sendiri dengan lengkap* pada lembar yang tersedia. Apabila semua point yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= ★★★★★★★ (7)
- iii. Nilai aktivitas:
  - Apabila aktivitas dikerjakan bersama orang tua= ★★, kalau bersama saudara/teman= 1★.
  - Dengan sungguh-sungguh= 1★.
  - Sampai selesai dengan tuntas= 1★
  - Diskusi hasil kegiatan bersama orang tua= ★★, kalau bersama saudara/teman= 1★.
  - Penulisan sendiri hasil diskusi dengan lengkap= ★★★, kalau dibantu penulisannya= 1★.

#### Catatan :

- Hendaknya kegiatan 1 di hari Sabtu berbeda dengan kegiatan 1 di hari Ahad. Apabila hari Sabtu memilih kegiatan percobaan/berkarya, maka hari Ahad kegiatannya kunjungan/kegiatan social keagamaan.
- Demikian pula bacaan di hari Sabtu sebaiknya topiknya berbeda dengan hari Ahad, kecuali ada kisah/cerita yang berkelanjutan. Seperti kisah Nabi/Rasul atau sahabat Nabi/Rasul
- Untuk pelaksanaan kegiatan 1 dan 2 pada hari Sabtu-Ahad, mohon motivasi dan pendampingan penuh orang tua/saudara yang sudah dewasa agar proses pembelajarannya terealisasi sesuai target yang diharapkan.
- Bagi siswa/i kelas 1, penulisan semua laporan boleh dilakukan oleh orang tua/saudara yang mendampingi. Tetapi kesimpulan yang ditulis adalah kesimpulan yang dipahami anak dan bahasanya harus berdasarkan apa yang diungkapkan anak.
- Bagi siswa/i kelas 2-3, penulisan sebagian laporan boleh dibantu oleh orang tua/saudara yang mendampingi anak, dan sebagian lagi ditulis oleh anak. Tetapi kesimpulan yang ditulis adalah kesimpulan yang dipahami anak dan bahasanya harus berdasarkan apa yang diungkapkan anak.
- Bagi siswa/i kelas 4-6 penulisan laporan secara lengkap harus dilakukan sendiri. Orang tua/saudara hanya mengarahkan dan mendampingi agar anak bisa melakukan semua kegiatan dengan baik dan benar.



Lampiran 11

Laporan Hasil Belajar Siswa

Nama Siswa : ..... Tahun Pelajaran : .....  
 No. Induk Siswa : ..... Kelas/semester : .....

I. PENILAIAN MATA PELAJARAN

No	Mata Pelajaran	Nilai hasil belajar			
		Pengetahuan	Pemahaman	Keahlian	Minat
1.	Bahasa Arab				
2.	Bahasa Indonesia				
3.	Tsaqofah Islam				
4.	Sains				
5.	Matematika				
6.	Geografi				
7.	Bahasa Inggris				
8.	Olah Raga				

No	Mata Pelajaran	Jumlah Hafalan	Kualitas Hafalan	Kecepatan Hafalan	Minat
9.	Tahfizhul Qur'an				

No	Mata Pelajaran	Makhroj	Tajwid	Lagu	Minat
10.	Tahsinul Qur'an				

No	Mata Pelajaran	Kualitas Hafalan	Pemahaman	Keahlian	Minat
11.	Maufuzhot				

II. SIKAP DAN PERILAKU SISWA

No	Sikap	Penilaian
1.	Ketaatan kepada Allah dan RasulNya	
2.	Ketaatan kepada orang tua	
3.	Ketaatan kepada guru	
4.	Percaya diri	
5.	Kemandirian	
6.	Kedisiplinan	
7.	Kejujuran	
8.	Kesungguhan	
9.	Amanah	
10.	Fastabiqul Khairaat	
11.	Kesopanan	

No	Perilaku	Penilaian
1.	Beribadah	
2.	Birrul Walidain	
3.	Berbuat baik pada guru	
4.	Berbicara ahsan	
5.	Pola Makan dan Minum	
6.	Kebersihan	
7.	Berpakaian	
8.	Kerapihan	
9.	Berbuat baik kepada saudara	

*Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia*

10.	Berbuat baik kepada teman	
11.	Kerjasama	
12.	Amar Ma'ruf Nahyi Munkar	
13.	Kepemimpinan	

### III. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

No	Nama kegiatan	Keterangan		
		Minat	Kesungguhan	Kreativitas/ inovasi
1.	Kaligrafi			
2.	Belajar Memasak			
3.	Berkebun			
4.	Berkarya			
5.	Berenang			
6.				

### IV. TARAF BERPIKIR

Pola Pikir	Berpikir Benar	Berpikir Solutif	Berpikir Cepat

### V. KETIDAKHADIRAN

Ketidakhadiran	1. Sakit	=	_____	hari
	2. Izin	=	_____	hari
	3. Tanpa Keterangan	=	_____	hari

### VI. KESIMPULAN

Proses	Output

Catatan untuk diperhatikan orang tua/wali:

Keterangan kenaikan kelas :

.....

Orang Tua/ Wali Siswa,

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Wali Kelas

(.....)

(.....)

(.....)

*Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia*

## Lampiran 12

**PETUNJUK PENGGUNAAN LAPORAN PENILAIAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

1. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini disusun oleh Tim Kurikulum Pendidikan Khoiru Ummah sesuai dengan arah pembelajaran Kurikulum Pendidikan Khoiru Ummah Berbasis Aqidah Islam untuk Anak Usia Prabaligh.
2. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini digunakan selama siswa mengikuti pembelajaran di Homeschooling Group Khoiru Ummah tingkat Dasar.
3. Apabila siswa pindah sekolah, maka Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa ini dibawa oleh siswa yang bersangkutan untuk dipergunakan di sekolah baru dengan meninggalkan arsip di sekolah lama.
4. Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa berisi penilaian atas hasil proses pembelajaran siswa yang meliputi: penguasaan mata pelajaran, sikap dan perilaku, kegiatan ekstra kurikuler, dan taraf berfikir siswa. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran di sekolah mempengaruhi sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Disamping itu ada evaluasi terhadap ketidakhadiran siswa dan kesimpulan terhadap hasil semua aspek penilaian.
5. Penilaian evaluasi mata pelajaran secara umum meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, keahlian, dan minat:
  - a. PENGETAHUAN  
Aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap cakupan materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
  - b. PEMAHAMAN  
Aspek yang diukur adalah penguasaan siswa terhadap konsep yang terkandung dalam materi pelajaran sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. KEAHLIAN  
Aspek yang diukur adalah kemahiran siswa dalam mengimplementasikan pemahaman terhadap materi pelajaran sampai pada taraf kreatif dan inovatif
  - d. MINAT  
Aspek yang diukur adalah tingkat ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran
6. Pelajaran Tahfizul Qur'an, penilaian hasil proses belajarnya meliputi: jumlah hafalan, kualitas hafalan, kecepatan hafalan dan minat.
7. Pelajaran Mahfuzhot, penilaian hasil proses belajarnya meliputi kualitas hafalan, pemahaman, keahlian dan minat)
8. Pelajaran Tahsinul Qur'an meliputi makhroj, tajwid, lagu dan minat.

*Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia*

9. Peringkat penilaian evaluasi mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. A = 86 - 100
- b. B = 71- 85
- c. C = 60 - 70
- d. D < 60

10. Peringkat penilaian terhadap Sikap dan Perilaku adalah sebagai berikut:

- a. A = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai 86% dengan rasa ringan/senang
- b. B = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai 71-85 % dengan rasa ringan/senang
- c. C = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai 60-70 dengan rasa ringan/senang
- d. D = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai < 60% dengan ringan/senang

11. Evaluasi terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler mencakup tiga aspek yaitu: Minat, Kesungguhan dan Kreatifitas/ Inovasi.

12. Penilaian terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. A = Sangat Baik
- b. B = Baik
- c. C = Cukup
- d. D = Kurang

13. Evaluasi terhadap Taraf Berfikir di semua mata pelajaran dikelompokkan pada empat tahap, yaitu :

- a. Tahap Pertama: PEMBENTUKAN POLA FIKIR (terjadi proses berfikir ketika mendapatkan informasi maupun menghadapi realitas, terjadi pengkaitan antara informasi dan realitas).
- b. Tahap Kedua: BERFIKIR BENAR (terjadi pemastian terhadap kebenaran informasi yang digunakan untuk menilai/menyimpulkan hakekat realitas).
- c. Tahap Ketiga: BERFIKIR SOLUTIF (mampu mengurai hakekat masalah/realitas yang terjadi dari hasil kesimpulan beberapa rangkaian peristiwa/realitas, sehingga menemukan akar masalah. Lalu mampu menentukan solusi yang benar dan tepat).
- d. Tahap Keempat: BERFIKIR CEPAT (mampu merespon secara cepat suatu peristiwa aktual yang terjadi di lingkungannya dalam bentuk pernyataan, sikap dan perilaku)

Keterangan : untuk evaluasi taraf berfikir hanya di cek list sesuai dengan taraf berfikir siswa.

*Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia*

14. Kesimpulan merupakan akumulasi penilaian atas seluruh aspek penilaian hasil belajar ditambah penilaian atas proses selama pembelajaran. Aspek penilaian atas proses selama pembelajaran mencakup :

- a. Semangat belajar tinggi
- b. Memperhatikan pelajaran sepanjang jam pelajaran
- c. Merespon baik instruksi guru
- d. Tidak mengganggu teman
- e. Tidak mengganggu suasana belajar

15. Penilaian atas Proses selama pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mumtaz / Mumtazah : semua poin ada pada siswa
- b. Jayyid jiddan : jika ada 4 poin, poin a dan b harus ada
- c. Jayyid : minimal 3 poin, poin a atau b harus ada.
- d. Makbul : hanya melaksanakan 2 dari 5 poin
- e. Mardud : hanya melaksanakan 1 dari 5 poin

16. Penilaian atas Output adalah sebagai berikut :

- a. Mumtaz / Mumtazah : 80 % poin penilaian Output A, tidak ada nilai C
- b. Jayyid jiddan : 80 % poin penilaian Output B dan A, tidak ada nilai D
- c. Jayyid : 66-70 % poin penilaian Output B dan A, tidak ada nilai D
- d. Makbul : 50-65 % poin penilaian Output B, maksimum 20% D
- e. Mardud : dibawah kriteria makbul

*Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia*



Lampiran 14

FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN



Wawancara dengan kepala Sekolah



Wawancara dengan waka kurikulum



Kegiatan Siswa Di luar



Kegiatan Senam pagi bersama



Kegiatan siswa diperpustakaan



Wawancara dengan Guru matematika



**Ruang Kelas**



**Perpustakaan**



**Pembelajaran tahfidz**



**Pembelajaran Di Kelas**



**Ekstrakurikuler memanah**



**Prestasi Siswa**